

DJALAN PINTU BESAR TIMUR 27
TELEPON 22560 O.N.
DJAKARTA - KOTA

No. 53 — 1961

Selecta

TERRY MOORE M-G-M



* „Bila dua manusia ber-kasih²an, saling memberikan kebahagiaan, saling pertjaja satu sama lain, umur tidak mendjadi soal", demikian Debbie. Dan pertjajalah pembatja, Debbie telah menemui kebahagiaan disamping suaminja jg baru, Harry Karl.

Latar belakang:

PERKAWINAN DEBBIE REYNOLDS

* **Suaminja jang sekarang Harry Karl, multi-miljuner jang punja 330 toko sepatu, mentjintai Debbie dan anak²nja.**

* „Mereka nampaknja gembira sekali menemui ajah mereka, tetapi aku jakin sekali bahwa djauh dalam lubuk hati mereka, Todd dan Carrie senantiasa kesepian tanpa ajah". Demikian komentar Eddie setelah ia mengundjungi anak²nja jang berada dibawah asuhan Debbie, bekas isterinja.



DALAM madjalah SELECTA no. 51, halaman 21, anda telah menemui gambar bintang film Debbie Reynolds dan Harry Karl. Redaksi foto itu menjebut Debbie Reynolds (28 tahun) dan Harry Karl (45 tahun) seorang pedagang sepatu multi-miljuner telah melangsungkan perkawinan mereka pada tanggal 26 Nopember 1960. Perkawinan tersebut sungguh telah menimbulkan heboh dikalangan kawan erat dan para fans Debbie jang tidak sedikit djumlahnja. Konon perkawinan² jang menggemparkan bukan tidak asing lagi di Hollywood. Dia senantiasa memberikan bahan tjukup laris bagi "gossip-catchers", reporter² jang dojan sensasi, kolumnis² pitjisan, mulut² usil dan mereka jang mentjari nafkah dalam menganalisa watak para aktor dan aktris. Umumnja gossip jang hangat itu dipertjakapkan dalam batas lingkungan mereka sendiri. Publik hanja mengetahuinja kemudian lewat suratkabar atau madjalah. Lain halnja dengan Debbie dan Harry.

Kita kenal Debbie dari film²nja sebagai seorang gadis lintjah, periang dan tjepat bisa merebut hati orang, tapi diatas segala²nja seorang gadis sederhana tanpa pretensi.

Senjumannja jang murah, kedua matanja jang senantiasa melahirkan sinar ke-

(Bersambung ke hal. 10)

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERUAN MENPEN MALADI:

SESUAIKANLAH HIDUP DENGAN RAKJAT JG MENDERITA

MENTERI Penerangan Maladi menegaskan, bahwa Manipol adalah progressif-kiri jang berarti anti imperialisme, kolonialisme dan sisa-sisa feodalisme jang masih ada didalam bumi dan kehidupan kita sekarang ini.

Karenanja, Manipol jang telah mendjadi haluan negara kita itu kini sudah bukan masanja lagi untuk dipersoalkan orang demikian diberitakan oleh „Antara".

Seterusnja menurut „Antara" Menteri mengatakan, bahwa dengan menguasai materi daripada Manipol itu sadja tidaklah tjukup. Jang penting, pengertian itu haruslah diiringi oleh amal perbuatan jang dikehendaki oleh Manipol.

Sebagai tjontoh Menteri kemukakan, bahwa seseorang atau golongan jang hidupnja berke-lebih²an tanpa menghiraukan atau menjadari bahwa disekitarnja masih banjak rakjat jang bertinggal di-gubuk² dan belum tentu bisa mendapat makan setiap hari, maka walaupun orang itu telah menguasai materi Manipol, namun orang atau golongan itu belumlah Manipol.

Oleh karena itu Menteri mengandjurkan agar orang² jang hidupnja telah berketjukupan hendaknja menjederhanakan kehidupannja djangan berke-lebih²an. „Sesuaikanlah diri saudara dengan keadaan masjarakat jang masih banjak menderita ini, dan berbuatlah segala sesuatu sebagaimana diamanatkan oleh penderitaan rakjat".

Demikian Menteri Penerangan jang menandaskannja itu dihadapan pedjabat² pemerintahan dan pemuka² masjarakat didalam resepsi penutupan Konperensi Dinas Penerangan Seluruh Sumatera Selatan di-Palembang jang lalu.

Para Djupen Harus Djudjur

Berbitjara tentang fungsi Penerangan, Maladi mengatakan, bahwa djuru² penerangan adalah merupakan parlemen ketjil dimana para djuru penerangannja mempunjai haluan politik tertentu. Mereka boleh mendjalankan program politik jang dianutnja, tapi tidaklah dalam funksinja sebagai djuru penerangan. Dan dalam melakukan tugas sebagai djuru penerangan mereka harus mengenjampingkan ideologinja dan setjara djudjur melaksanakan tugasnja sebagai djuru penerangan pada masjarakat, jaitu menjampaikan program revolusi jang tertjantum dalam Manipol.

Disamping itu ditekankan oleh Menteri bahwa para djuru penerangan haruslah memiliki djiwa proklamasi, djiwa djudjur politis dan moral dengan kesadaran bahwa alat² penerangan adalah milik Pemerintah untuk kepentingan dan melindungi rakjat. * * *

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya dan Sekitarnja No. 003 Th. '61 - Tgl. 2 Djan. '61

SELECTA No. 53

(30 Djanuari 1961)

Penerbit: Pustaka dan Penerbit „ANALISA" C.V.
Terbit: 3 × sebulan: tgl. 10, 20 dan 30.
Isi: Mengutamakan tulisan, lukisan dan photo jang dapat dibatja dan dinikmati oleh segenap lapisan masjarakat.
Tudjuan: Memberi hiburan ringan kepada masjarakat dalam bentuk melepaskan lelah kearah perbaikan moril.

Ketua Redaksi dan Usaha:
SJAMSUDIN

Wakil:
MATU MONA

Anggota Redaksi:
K. S. CHANIAGO, ERMAWI

Iklan:
Tiap mm kolom Rp. 2,10. Lebar kol. 35 mm. Sekali muat sedikitnja Rp. 42.—. Konterak berdamai.
Harga:
Isi kertas koran Rp. 7.—
Isi kertas H.H.I. Rp. 10.—
Tidak menerima langganan perseorangan. Peminat² berhubungan dengan agen² sadja.

— Gambar kulit depan —



* TERRY MOORE *
masih lintjah seperti teenagers (MGM).

* * *

— Gambar kulit belakang —

* ARCHIE MOORE *
djago tindju jang pertama kali muntjul dalam film the Adventures of the Huckleberry finn (MGM).

Sekelumit kisah perang dunia ke-I

GAS BERATJUN dan SANGKUR TERHUNUS

Ditjukil dari buku harian seorang pradjurit dimedan perang.

PEPERANGAN adalah suatu persengketaan bersendjata dengan mempergunakan taktik dan rentjana jang luas antara satu atau beberapa bangsa disatu pihak, dengan satu atau beberapa bangsa pula dilain pihak. Diantara satu negara atau beberapa negara disatu pihak dengan satu atau beberapa negara lain, dilain pihak. Kita tahu betapa peperangan sangat besar sekali bahajanja, kesengsaraan, kemelaratan, penderitaan sebagai akibat peperangan. Tidak timbul peperangan djikalau tidak ada sebabnja dan meski apapun alasan jang diberikan, peperangan itu tetap suatu letusan dari hawa nafsu manusia jang meluap-luap didalam hati sanubarinja.

DIBAWAH ini kami sadjikan pengalaman seorang kopral Perantjis diparit-parit pertahanan garis paling depan disalah satu medan pertempuran Utara Perantjis. Ketika pesta Hari Natal tahun 1915 tidak lama lagi akan tiba, ia diperkenankan untuk meninggalkan parit pertahanan bersama regunja, kembali kekampung halamannja untuk istirahat:

„Berita jang kuterima bahwa reguku akan diganti untuk selama dua minggu semestinja membikin aku gembira. Aku mendjadi penembak senapan mesin berat didampingi dua orang pengisi peluru. Hampir setahun lamanja kami bertiga tidak pernah meninggalkan medan pertempuran, ketjuali bila diberi istirahat satu atau dua minggu dan

Sangkur badja putih berkilau-kilauan ditimpa sinar matahari, kemudian mendjadi merah karena darah.



kami kembali kegaris belakang. Dua orang kawanku tadi tidak pula begitu antusias dengan kesempatan istimewa untuk berlibur diwaktu pesta Natal dan Tahun Baru. Aku dapat mengerti perasaan apa jang menahan kegembiraan mereka itu. Kesangsian diri apakah mereka dapat terhibur selama mereka berada ditengah keluarga, itulah menimbulkan pertanjaan. Negeri kami djuga menderita dibawah tekanan perang. Bahan makanan sangat kurang dan dimana-mana kami dengar adanja bahaja kelaparan. Sungguh berita itu membawa effek jang djelek sekali bagi kami jang berdjoang digaris paling depan. Kami tidak mau tahu bahwa pemerintah Perantjis berusaha membatasi penderitaan rakjatnja, kami tidak mau tahu bahwa dari negara² sahabat didatangkan bala-bantuan, kami hanja mengetahui bahwa rakjat menderita, lain itu tidak ada. Meskipun demikian moril dari Tentara Perantjis tjukup tinggi. Itu dapat dilihat dari prestasi² pertempuran dipelbagai front jg. membawa hasil memuaskan.

Komandan kami, seorang letnan satu berkumis dan berdjanggut tebal menjampaikan surat perintah berlibur itu ketika kami sedang menghabiskan makanan dalam kaleng. Waktu menundjukkan pukul dua siang hari. Matahari tak nampak. Sedjak pagi bersembunji dibalik awan tebal. Pemandangan sekitar kami keputih-putihan karena saldju jang menurun sedjak beberapa hari tanpa hentinja. Djauh didepan kami membentang luas padang saldju, sekali-sekali memberi intermezzo pepohonan gundul tak berdaun. Hawa sangat dingin sekali dan mudah membekukan anggota² badan. Atjapkali kami berdiri dan berdjalan hilir mudik dalam parit agar darah dalam tubuh bisa berdjalan normal dan kami tidak merasa dingin lagi.

Sehari lagi difront dan kami akan ditarik kebaris belakang. Teringat aku pada waktu achir² ini selama bertugas dimedan perang La Bassee, Arras, Reims dan Argonne. Djerman telah melantjarkan serangan² setjara besar²an tapi tidak berhasil menduduki posisi kami jang utuh sekali. Kerugian besar timbul dikedua pihak. Para korban segera dikuburkan dekat parit² pertahanan, jang luka² dikirim setjepat mungkin kegaris belakang. Initiatif untuk membuka serangan senantiasa berada ditangan kami, tapi atjapkali kami terbentur pada pertahanan² kuat dari musuh. Perbandingan kekuatan sama. Djerman memiliki meriam² berkaliber 12,9 dan 15 intji jang senantiasa berbitjara, memuntahkan peluru² mendahului serangan mereka. Kami menunggu kedatangan mereka dengan salvo berentetan dari senapan dan senapan-mesin. Bila ada jang menembus tirai peluru kami maka berlangsunglah „permainan" lempar melempar dengan bom tangan. Semakin dekat musuh menjerang semakin hebat pertempuran disertai djeritan serdadu² dikedua-belah pihak jang djatuh mendjadi korban. Bila serdadu² Djerman berhasil mendekati parit² kami, sangkur ditantjapkan diudjung senapan dan tiba saat untuk menjambut kedatangan mereka. Kami nantikan mereka sampai dalam djarak 20 meter lantas bangkit serentak madju kedepan. Terdjadilah perkelahian bersosoh jang sengit sekali. Sangkur badja putih berkilau-kilauan ditimpa sinar matahari kemudian mendjadi merah karena darah.

Dari balik senapan mesinku aku memilih dengan seksama korban²ku. Jang datang menjerang paling depan tentu tidak lain komandan² jang memimpin serangan. Ribuan peluru mentjari sasarannja, tak pilih bulu apakah dia seorang opsir atau serdadu biasa. Kedua pembantuku, Jean dan Demaux dengan tenang memasukkan riem² berisi peluru dalam senapan mesinku. Kadang² Demaux, jang lebih tua umurnja dari saja, menepuk-nepuk bahuku sambil menundjuk kekiri atau kekanan. Aku paham maksudnja itu. Mudah sekali aku membidik kearah barisan kelabutua warna uniform serdadu² Djerman jang djelas sekali nampaknja dipadang saldju putih bersih.

Saban seperempat djam Jean membasahi laras senapan mesinku dengan segumpal saldju agar tidak matjet. Bilamana bom² tangan mulai meledak disekitar kami, tiba saat bagi kami untuk siap dengan serangan sangkur. Pengalaman² selama setahun digaris depan telah mentjip-

takan kami manusia jang tak berperasaan sedikitpun terhadap sesama manusia. Dikiri dan kanan kami djatuh banjak korban, djeritan dan keluh kesah kawan² kami jang luka tidak mempengaruhi kami lagi. Kami sudah biasa dengan adegan² seram demikian. Tugas untuk mengurus para korban kami serahkan sadja pada serdadu² Palang Merah, jang selalu siap sedia dibelakang kami.

Biasanja setelah musuh mengadakan serangan tapi gagal, keadaan kembali mendjadi tenang setelah para korban diseret dari medan pertempuran. Korban² musuh ditinggalkan kawan-kawan mereka dan Palang Merah kita jang sibuk sekali.

* *

Hidup diparit-parit pertahanan tak mudah dilukiskan dengan kata². Bila matahari mulai memantjarkan sinarnja kealam bebas, saldju mentjair dan air menggenangi tanah dalam parit. Terpaksa kami mesti kerdja keras untuk mengeluarkan air dari dalam parit agar kami tidak basah. Belum habis lagi kesulitan ini kami didatangi tamu² jang nakal dan fanatik sekali. Beratus-ratus ekor tikus sebesar anak kutjing datang meradjalela diparit-parit kami. Bahan makanan jang disediakan untuk pasukan² dimakan habis. Apa sadja jang mereka ketemukan dan bisa dimakan mendjadi bulan²an mereka, misalnja band² mobil atau sepeda motor, uniform², obat²an jang dibungkus. Mereka dengan leluasa berkeliaran diparit, tidak perduli diindjak mati oleh sepatu² tinggi atau popor² senapan. Tidak djarang mereka mendjadi sasaran empuk sekali bagi ahli² lempar sangkur jang dengan kesempatan ini spesial memilih tikus² gemuk untuk dibunuh.

Jang paling mendjengkelkan bilamana hari mulai gelap. Sedetikpun kami tak dapat memedjamkan mata, diganggu terus²an oleh binatang² ketjil berkaki empat itu.

Untuk membasmi mereka maka didatangkan beratus-ratus ekor andjing dari garis belakang. Kerapkali luwak atau musang dikerahkan pula untuk bantu melenjapkan tikus² itu. Dari segala pengalamanku jang mengerikan sekali ialah serangan dari pihak musuh dengan mempergunakan gas ratjun. Dalam kata pengantar kisah ini dikatakan betapa besar sekali kesengsaraan dan penderitaan jang dialami umat manusia didalam peperangan. Itu bukan merupakan kata² kias sadja tapi adalah fakta jang tak dapat disangkal lagi. Kami telah mengalami berupa-rupa matjam penderitaan, jang satu lebih hebat dari jang lain, tapi apa jang lebih mengerikan jang segera saja tuturkan dibawah ini adalah klimaks dari segala beban derita jang harus dipikul oleh manusia dalam perang.

Pertahanan Inggeris dan Kanada ditimur Perantjis begitu kokoh sekali dan tak dapat didobrak oleh serangan Djerman jang berulang-ulang hingga musuh mempergunakan siasat lain. Disanalah untuk pertama-kalinja Djerman mempergunakan gas ratjun. Serangan gas ratjun diperluas sampai kegaris pertahanan kami hingga tidak sedikit menimbulkan korban.

Aku masih ingat ketika serangan gas ratjun itu dilantjarkan kira² empat bulan jang lampau. Kami telah merebut beberapa puluh mil parit daerah pertahanan musuh dan mereka berniat mati²an utk. merebutnja kembali.

Dimalam hari tepat pukul tudjuh terdengar djauh dentuman meriam jang dahsjat. Granat² mulai beterbangan diatas kami dan meledak tidak djauh dibelakang. Dalam beberapa menit sadja parit² kami mulai gontjang. Untung pertahanan kami dibawah tanah itu kuat sekali hingga ledakan² granat tidak membawa kerugian besar. Disana sini tanah diatas parit runtuh kebawah dan menutup lubang pertahanan hingga terpaksa digali tjepat agar orang² jang tertimbun bisa diselamatkan. Setengah djam lamanja pemboman itu berlangsung dan kami tidak bisa berbuat apa² selain berlindung dan menanti berachirnja pemboman itu.

Keadaan mulai sunji dan tenang. Aku naik keatas untuk menghirup udara malam jang sedjuk. Angin berhembus dari arah kubu² musuh. Tiba² terdengar teriakan keras dari bagian kiri saja. Seorang pendjaga menundjuk didepan. Dari kegelapan malam muntjul awan tipis bergerak kira² dua meter dari atas tanah. Aku semula heran melihat awan bisa bergerak tidak djauh dari atas tanah. Bertambah dekat awan itu bertambah heran aku memandanginja. Ternjata bukan awan melainkan asap tebal berwarna kebiru-biruan. Bagian kanan dari tempat perlindunganku pertama-tama didatangi oleh asap aneh itu. Apa jang terdjadi kemudian membikin aku putjat seperti majat. Asap itu dengan mudah masuk dalam parit² pertahanan dan terdengar djeritan² jang mengerikan. Penghuni² parit² itu berlomba-lomba keluar sambil memegang muka atau kerongkongan mereka dan wadjah mereka silih berganti biru dan putjat. Nampak olehku seorang opsir djatuh tersungkur dan mengerang kesakitan. Tubuhnja menggelepar ditanah dan sedjurus kemudian mukanja berobah biru. Aku melompat dan mendekati tubuh opsir itu tapi ternjata ia sudah mati. Disaat itu terdengar teriakan² keras, menjajat udara malam hari itu. „Gas ..... gas ..... gas ratjun ....."

Mendengar teriakan itu aku segera mengeluarkan saputanganku dan mengikatkannja setjepat kilat depan hidung dan mulut. Tak menunggu sedetikpun aku lalu terdjun kebawah masuk dalam parit. Disini keadaan lebih katjau lagi. Orang² dalam parit itu seakan-akan diserang penjakit batuk. Dimana-mana terdengar suara batuk kering disertai keluhan. Jean dan Demaux, wadjah jang sudah tak nampak lagi dibelakang handuk mengerang kesakitan ditanah. Aku tak dapat berbuat apa² untuk mereka selain menjelamatkan njawaku sendiri.

Serangan gas ratjun itu tidak kami duga sama sekali. Seberapa djauh kami tidak mengira bahwa musuh berani memakai gas ratjun untuk membasmi lawannja. Angkatan Perang kami tidak pula mengadakan persiapan semestinja menghadapi serangan demikian. Topeng² gas belum ada walaupun kami pernah mendapat instruksi tjara bagaimana mentjegah gas ratjun. Dalam parit dimana aku berlindung bersama Jean dan Demaux tewas limapuluh lima orang termasuk enam orang opsir. Dari seluruh bataljonku hanja duaratus orang jang selamat. Kira² tigapuluh prosen dari para korban harus diangkut kegaris belakang dan dirawat dirumah sakit. Jang tudjuhpuluh prosen tewas ditempat tanpa mengangkat sendjata. Sungguh satu achir jang menjedihkan. Bagi kami serdadu² Perantjis, mati bertempur dimedan perang berarti satu kehormatan besar. „Le'Honneur de France" tetap kami pertahankan sepandjang masa dan dimana sadja. Negara berikut rakjat tidak pernah ketjewa. Tapi kematian jang menjeramkan seperti tersebut diatas sungguh melukai perasaan kami. Komandan kami tidak menunggu sampai serangan gas ratjun itu berachir. Satu komando sudah tjukup untuk membangkitkan rasa den-

(Bersambung ke hal. 32).

Penghuni² parit² itu ber-lomba² keluar sambil memegang muka atau kerongkongan mereka dan wadjah mereka silih berganti biru dan putjat.



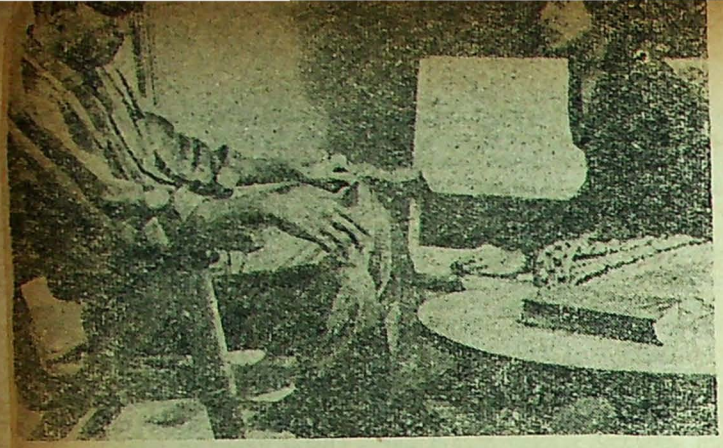

* Kadir jang bertekun dengan buku²nja, suatu kesempatan dapat ber-tjakap² dengan Asnih.

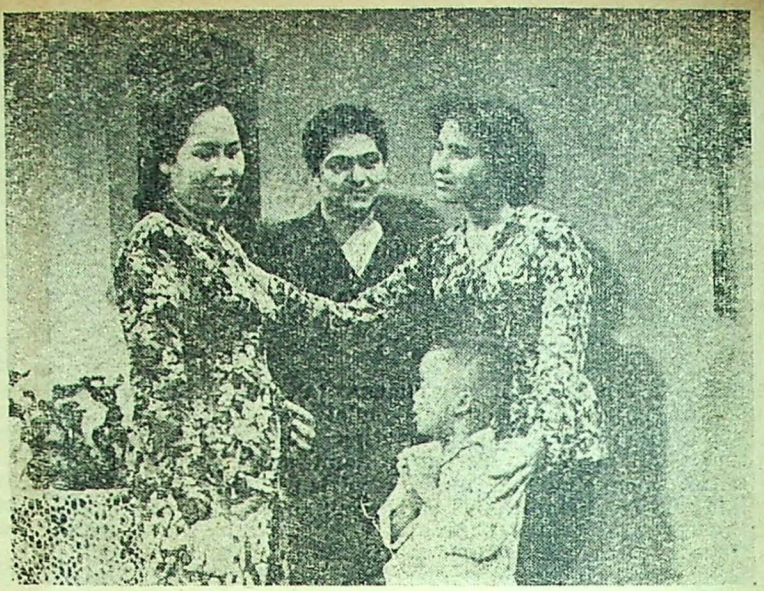

* Walaupun Asnih biasa dipanggil Mbakju oleh seorang anak, namun sesungguhnja anak tsb. adalah anak kandungnja.

Produksi Gema Masa Film.

„LAGU DAN BUKU"

* Sjam sedang meraju Asnih.





SJAMSUDIN *(Bambang Irawan)* dan KADIR *(Ismed M. Noor)* merupakan kawan jang erat, tetapi mereka belum pernah sependapat dalam membawa tjara hidupnja. Sjam anggap dunia ini penuh gembira dan karenanja harus disambut dengan kegembiraan pula. Tiap hari ia menjanji dan tiap Minggu pergilah ia berpiknik, sehingga peladjaranaja agak mundur. Sebaliknja Kadir menganggap dunia ini adalah pengetahuan semata. Baginja jang paling menarik dalam hidupnja ialah beladjar, beladjar dan beladjar terus, sehingga ia kaja dengan teori², tetapi miskin pengalaman.

Dalam pada itu mereka berkenalan dengan seorang wanita bernama ASNIH *(Ida Nursanty)* jang tinggal disamping tempat tompangannja. Asnih dalam segala hal sangat menarik perhatian kedua pemuda itu, karena Asnih dalam kewadjarannja, menuntut hidupnja dengan penuh kegembiraan. Ia menjanji dimana merasa perlu menjanji, tetapi djuga beladjar dengan tekun apabila keadaan menentukan ia mesti tekun. Dalam kewadjarannja itu Asnih membentuk dirinja sebagai wanita jang penuh teori jang sudah terpadukan dengan pengalaman dan begitu sebaliknja.

Djustru ini, Asnih menarik perhatian mereka tadi, karena mereka (Sjam dan Kadir) menganggap ada persamaan dalam hidupnja.

Tetapi djuga karena Asnih memperlihatkan perhatiannja jang sama besarnja terhadap Sjam maupun si Kadir, maka timbullah rasa tjuriga Kadir jang menjangka Sjam mendjadi penghalang untuk ia bisa menjintai Asnih dan kemudian melamarnja. Beda dengan Kadir, Sjam jang selalu bergembira itu menganggap, tiap pandangan Asnih kepadanja itu sudah merupakan djawaban dari perasaan hatinja.

Karena tjemburunja, achirnja Kadir berusaha untuk merubuhkan Sjamsudin. Ia menjatakan kepada Pak Tadjab (M. Budhrasa), bahwa P. Tadjab tidak hanja bertanggung-djawab atas makan dan penginapan mereka, tetapi djuga harus mendjaga moral Sjam. Dikatakannja, djika Sjam meneruskan tjara hidupnja begitu, ia bisa djadi bergadjul. P. Tadjab membenarkan pendapat itu dan memanggil Sjam serta menasehatkannja. Diluar dugaannja, Pak Tadjab dapat djawaban, bahwa ia pun harus bertanggung-djawab atas nasib Kadir. Djika Kadir dibiarkan terus menerus mengurung dirinja dalam kamar dengan buku²nja, maka bisa dipastikan, dalam waktu jang singkat Kadir bisa djadi ..... gila ! P. Tadjab seperti orang tersedar dari tidurnja, menjatakan, bahwa pendirian Sjam itu betul. Achirnja diputuskan oleh P. Tadjab : Sjam harus lebih banjak beladjar dan Kadir harus lebih sering berpiknik.

Untuk sementara waktu resep P. Tadjab itu dapat dilaksanakan, tetapi lambat laun mereka kembali pada tjara hidupnja jang lama.

Sementara itu tjinta mereka terhadap Asnih berkembang dan mendjadi idee untuk melamar Asnih. Dengan timbulnja pikiran untuk melamar Asnih ini, maka antara mereka kembali berselisih. Lalu diputuskannja : Mereka datang dan menjilakan Asnih memilih sendiri satu diantara mereka.

Asnih djadi sangat terkedjut ketika menerima kundjungan mereka dengan maksud seperti diatas. Asnih menjatakan, bahwa ia sudah menikah dan sudah punja anak. Diding, jang setiap kali menjambut kundjungan Sjam dan Kadir dirumahnja, jang memanggil Asnih „Mbakaju" sebenarnja adalah putranja. Diwaktu ketjil Diding sering sakit, karenanja ia dipungut (diakukan) kepada ibunja, sehingga pada Mbaknja, Diding memanggil „Ibu" dan kepada ibunja (Asnih), ia memanggil „Mbakaju" .....

Sjam dan Kadir hanja melongo ..... ***

.....

* Dua pemuda Sjam dan Kadir punja sifat jang berbeda, tapi berteman karib, sajangnja punja pilihan gadis jang sama (kiri). Sjam jang biasa bergembira selalu tidak tjanggung bila berhadapan dengan Asnih (kanan).

.....



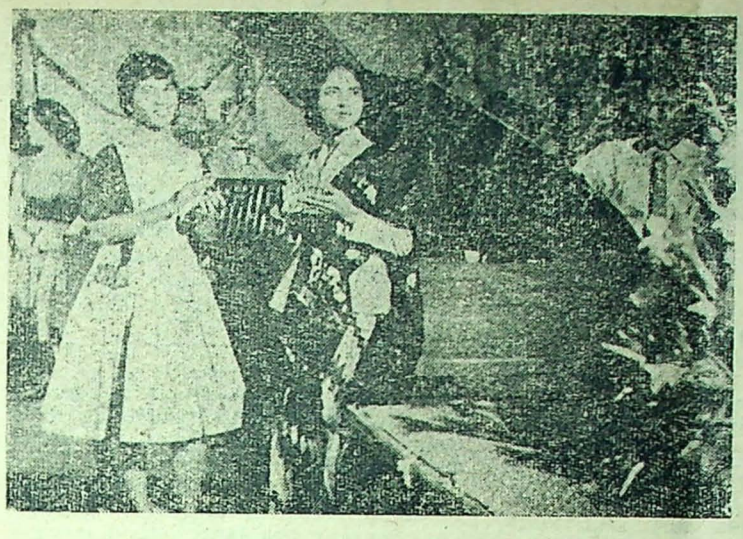

* Dalam suatu pesta, Yetti telah memikat perhatian Dradjat. Disini kelihatan Yetti bersama kawannja.



* Bagio dan kawan²nja sedang bersuka ria? Ataukah mereka lagi menjamar mendjadi wanita untuk dapat menemui Yetti? Djawabannja anda dapat djumpai dalam film ini.

Produksi Gema Masa Film:

„LOMPONG SAGU„

PARA PELAKU:

IDA NURSANTY	Yetti.
HENNY TEMPLE	adik Yetti.
S. BAGIO	Bagio.
BARNAS LESMANA	Barnas.
S. DRADJAT	Dradjat.
ISKAK	Iskak.
ALI YUGO	Pres. Direktur.
AGUS MLJONO	Direktur.
A. THEYS	Pak Karman.
EFDAL B. NASUTION	Harun.

BAGIO, BARNAS, ISKAK dan DRADJAT, bekerdja pada suatu perusahaan kepunjaan Ali Yugo, jang dipimpin oleh Agus Muljono. Pada perusahaan tsb. bekerdja seorang pemuda jang baru lulusan Fakultas Ekonomi bernama Harun *(Efdal, B. Nasution)*, jang se-hari²nja selalu dianggap remeh oleh keempat pemuda tsb.

Pada suatu hari, kantor dimana keempat pemuda itu bekerdja didatangi oleh serombongan mahasiswa putri Fakultas Ekonomi untuk mengundang Direktur Perusahaan tsb. guna menghadiri malam perpisahan jang akan diadakan oleh Mahasiswa² tsb.

Direktur jang berhalangan pergi pada malam pesta perpisahan Mahasiswa tsb. telah menjerahkan undangan itu kepada Bagio, Barnas, Iskak dan Dradjat dengan pesan agar keempat pegawai tsb. beladjar lebih banjak dari Mahasiswa² tsb.

Pada malam pesta itu, sekaligus keempat pemuda itu tertarik kepada Yetti *(Ida Nursanty)* jang pada malam itu telah mendeklamasikan sebuah sadjak jang menarik sekali.

Dradjat jang betul² tertarik kepada gadis itu, pada suatu hari dapat melihat sigadis tinggal dekat rumah Pak Karman *(A. Theys)* jang djadi tetangga orang tua Dradjat dikampungnja.

Ketika hendak pulang dari rumah Pak Karman, kembali Dradjat bertemu dengan Yetti jang berdjalan bersama adiknja membawa seekor andjing. Disaat itulah Dradjat dapat berbitjara dengan Yetti, jang kemudian diganggu oleh serombongan gadis² teman Yetti jang mengadjak Yetti untuk pergi latihan musik.

Pada suatu sore ketika keempat pemuda itu iseng mengenderai sepeda, tiba² Dradjat jang melihat Yetti berada bersama kawan²nja disalah satu rumah sedang latihan musik, sepeda Dradjat telah menubruk sebuah mobil jang lagi parkir.

Rombongan putri² jang sedang berlatih tsb. kaget ketika mendengar pertengkaran antara rombongan Dradjat dengan sopir, dan kemudian keluar rumah untuk membantu Dradjat jang mendapat luka, serta membawa sekaligus kerumah tempat mereka latihan. Didalam rumah tsb. telah terdjadi hal² jang lutju dan menarik dimana Dradjat dan kawan²nja bertemu kembali dengan Yetti dengan adiknja.

Ketika diadakan pesta perpisahan dari Pres. Direktur tempat keempat pemuda itu bekerdja, tiba² diluar setahu Dradjat dan kawan²nja Pres. Direktur mengumumkan bahwa selama dia keluar negeri, maka perusahaannja langsung dipimpin oleh Agus, dan pada malam itu djuga sekaligus dinjatakan oleh Pres. Direktur pertunangan anak mereka Yetti dengan pemuda Harun jang selama ini bekerdja pada perusahaannja.

Ketika kawan² Yetti bergembira mendengar pengumuman pertunangan Yetti dengan Harun, maka Dradjat djadi djatuh pingsan, karena ketjewa dengan arti kata Dradjat dalam menguber Yetti djadi *„melompong sagu"*. ***



* Iskak dan Bagio jang tinggal serumah, sedang menunggu giliran untuk mandi. Suatu adegan dari Lompong Sagu.



* Henny Temple, djuga turut bermain bersama Ida Nursanty. (Kanan atas).

* * *

* Keempat pemuda jang mengharapkan Yetty ini achirnja melompong sagu ... . (kanan)

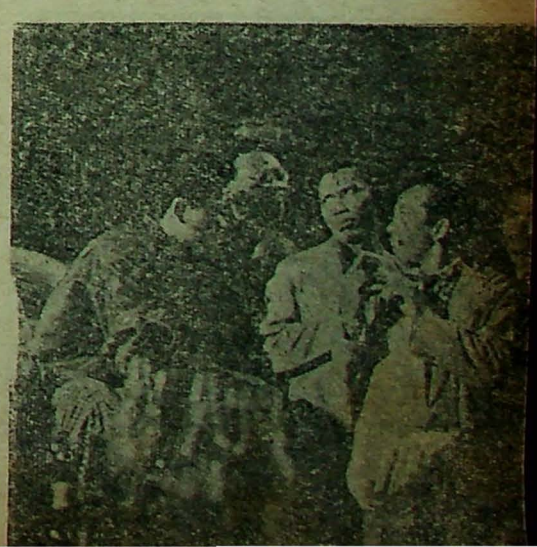



PENDIDIKAN KEBUDAJAAN UNTUK RAKJAT



★DIASUH OLEH: WIRATMO SOEKITO★

Kesenian Sebagai Kekuatan

SERINGKALI kita mendengar orang berkata, bahwa kesenian hendaklah tidak mentjapai sukses sementara, melainkan kesenian hendaklah abadi. Pendapat ini pantaslah sekali kita renungkan. Apabila kita membatja Ramayana dan Mahabharata, jang pertama mengisahkan pengembaraan Rama dan jang terachir mengisahkan peperangan saudara antara sama² darah keturunan Bharata, kita masih merasakan keindahannja, walaupun kedua karja itu telah ditjiptakan beribu tahun jang lalu. Atau, apabila kita mendengarkan suatu pertundjukan musik, disitu kepada kita diperdengarkan sebuah musik tjiptaan Schubert, umpamanja Standchen jang melukiskan suatu kasmaran, kita masih selalu terharu, walaupun musik itu telah ditjiptakan lebih daripada dua ratus tahun jang lalu. Sebaliknja kita djuga mendjumpai suatu karja jang pada suatu waktu sangat populair, akan tetapi tidak lama kemudian lenjap, dan apabila setelah itu hendak dinikmati lagi tak terasa kenikmatannja. Umpamanja sadja beberapa sadjak jang dilahirkan atas perintah Sendenbu dalam zaman Djepang dahulu, jang isinja menggambarkan propaganda menanam djarak bagi sumbangan perdjuangan mengalahkan kaum Sekutu, dsb.

Setelah kita melihat dan mengetahui kenjataan² itu, maka pertanjaan jang timbul pada diri kita ialah, mengapakah sesuatu karja kesenian itu abadi, mengapakah pula sesuatu karja kesenian itu tidak abadi? Marilah kita mentjoba mendjawab pertanjaan ini.

Kekuatan kesenian.

Tidaklah dapat dimungkiri, bahwa kekuatan kesenian terletak dalam kenjataan, bahwa kesenian itu berhasil membangkitkan kegembiraan jang nikmat dalam hati manusia, dengan perkataan lain, kesenian itu berbitjara dengan manusia, jaitu berbitjara dengan seorang jang dapat menangkap maknanja, artinja, tidak sadja dengan akal-pikirannja, melainkan djuga dengan perasaannja, dengan seluruh daja hidupnja. Bukan sadja ia berbitjara sekali dua sadja, melainkan djuga ia berbitjara ber-kali² dalam berbagai kesempatan. Umpamanja, sebuah drama jang berdjudul „Radja Oidipus" jang ditjiptakan oleh Sofokles dua setengah ribu tahun jg. lalu, sampai sekarang masih tetap hangat, karena isinja menggambarkan penemuan diri manusia. Titikpusat kisah jang hendak dipesankannja dalam drama tsb. ialah tatkala Radja Oidipus mengeluarkan sebuah dekret untuk menangkap, lalu menghukum mati atau paling sedikit mengasingkan pembunuh Radja Laios, jaitu Radja jang mati terbunuh dalam suatu perdjalanan, ajah Oidipus sendiri. Akan tetapi ketika mengeluarkan dekret itu Oidipus memang tidak mengetahui, bahwa ia sendirilah pembunuh ajahnja itu, lalu menikah dgn. ibunja sendiri. Ketika ia masih baji, ia disuruh buang oleh ajahnja, karena jang terachir ini mendengar kutukan dewa², bahwa anaknja sendiri bila laki² akan membunuh ajahnja sendiri dan akan mengawini ibunja sendiri. Tanpa disadari, Oidipus membunuh ajahnja sendiri ditengah djalan akibat suatu bentrokan. Ketika ia berhasil mengalahkan seekor sphinx, jang berupa separoh manusia separoh binatang, ia dianggap pahlawan oleh rakjat jang radjanja lama tak pulang². Oidipus diangkat mendjadi radja. Tetapi tak lama kemudian seluruh keradjaannja mengalami malapetaka, karena penjakit pes meradjalela, banjak kematian, dan tanam²an pun enggan tumbuh. Dewa² mengatakan kepada ipar Oidipus jang lalu olehnja disampaikan kepadanja, bahwa malapetaka itu baru berachir, apabila pembunuh Radja Laios telah ditemukan, dihukum mati atau diasingkan. Seorang tua jang buta dipanggil untuk mengatakan, siapa sebenarnja pembunuhnja, karena seluruh keradjaan putus asa tidak dapat menemukannja. Orang tua itu karena mengerti dengan kekuatan gaibnja, bahwa Oidipuslah pembunuh jang ditjari, tidak mau mengatakannja. Malang, ia lalu didakwa oleh Oidipus, bahwa orang tua itulah pembunuhnja, sehingga dengan terpaksa ia mengatakan kebenarannja. Mula² Oidipus tak pertjaja dan mendakwa, bahwa orang tua itu berkomplot dengan ipar Oidipus untuk merebut kekuasaan. Tetapi achirnja, setelah meneliti kembali seluruh riwajat hidupnja Oidipus mengetahui, bahwa ialah pembunuh ajahnja sendiri. Permaisurinja jang sebenarnja ibunja sendiri membunuh diri, sedang ia sendiri setelah membutakan matanja sendiri lalu mengasingkan diri guna memenuhi dekretnja sendiri. Ini menundjukkan, bahwa ia adalah berdjiwa besar, mengakui kesalahannja, meskipun kesalahan jang tak disengadja dan meskipun rakjat sebenarnja tak pertjaja, bahwa ialah pembunuhnja itu.

Drama ini mempunjai kekuatan jg. luar biasa, baik ditilik menurut isinja, maupun ditilik menurut pengolahannja. Kalau kita batja drama itu sekarang ia masih berbitjara dengan kita. Kekuatannja ialah, bahwa pudjangga berhasil melukiskan betapa manusia itu dengan semangat ksatria menerima segala kenjataan, baik kenjataan jang dibuatnja dengan sadar, maupun kenjataan² jang dibuatnja dengan tidak sadar. Manusia jang telah sampai pada tingkat jang demikian itu adalah manusia jang telah menemukan dirinja, dengan perkataan lain, manusia jang djiwanja telah dewasa.

Idea sebagai pokok kekuatan.

Bahwa sesuatu karja kesenian sebagai drama Oidipus itu tidak pernah membosankan sebagai djuga karja² Shakespeare dan empu² kita dalam zaman kedjajaan kita dahulu disebabkan oleh karena idea dalam karja tsb. telah merupakan pokok kekuatannja. Apakah jang disebut idea tidak lain daripada sesuatu jang uni-

*** Apakah hasil karja Anthon Chekhov telah berhasil membangkitkan kegembiraan jang nikmat dalam hati manusia, kiranja dapat djuga anda buktikan nanti bila melihat salah satu tjiptaannja. Gambar ini menundjukkan Rex Harrison dengan djenggot palsunja bersama leading ladiesnja Elvi Hale dan Rachel Koberts. Mereka bermain dalam sandiwara gubahan Chekhov jg. berdjudul „Piatanov" (AP).**



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

versal, tetapi djuga jang konkret. Kita namakan universal, karena idea itu tidak bergantung kepada tempat dan waktu, artinja, idea tsb. tetap menguasai diri manusia, entah idea itu dinjatakan di Junani, entah di Inggris, entah di India, entah di Indonesia; inilah sebabnja kita katakan, bahwa idea itu tidak bergantung kepada tempat; ketjuali itu idea tsb. djuga tetap menguasai diri manusia, entah dua ribu tahun jang lalu, entah seribu tahun jang lalu, entah sekarang, entah besok, entah seribu tahun jad.; inilah sebabnja kita katakan, bahwa idea itu tidak bergantung kepada waktu. Selain itu telah kita katakan pula, bahwa idea itu tidak hanja universal, melainkan djuga konkret, artinja, idea itu benar² ada dan kehadirannja didjelmakan melalui alat jang kita namakan rupa atau sosok. Ia bisa berupa suara, sehingga dapat kita dengarkan (musik); ia bisa berupa buku, sehingga dapat kita batja (sastra); ia bisa berupa kain, sehingga dapat kita lihat (lukisan); ia bisa berupa perbuatan, sehingga dapat kita saksikan (drama); dsb. dsb.

Demikianlah idea itu mendjamin keabadian sesuatu karja kesenian. Idea jang hanja bergantung kepada waktu, umpamanja hanja dapat dinikmati seratus tahun jang lalu sedang sekarang tidak lagi, bertentangan dengan sifatnja sendiri, karena itu tak dapat disebut idea; demikian pula idea jang hanja bergantung kepada tempat, umpamanja hanja dapat dinikmati di Barat sedang di India atau di Afrika tidak dapat, bertentangan pula dengan sifatnja sendiri, karena itu tak dapat disebut idea. Sebaliknja idea jang tidak konkret pun bertentangan dengan sifatnja sendiri, karena itu tak dapat disebut idea; karenanja alat jang memungkinkan idea itu mendjadi konkret adalah perlu sekali sebagai perlunja badan jang meng-konkret-kan djiwa mendjadi kepribadian. Ketidak-abadian sesuatu karja kesenian disebabkan oleh karena tidak mengandung idea bagaikan badan jg. tak berdjiwa. * * *

DIAMOND VALLEY OF KALIMANTAN

Sepotong Emas Murni berharga sama dengan sebingkah Garam.

KISAH gandjil jang sering datangnja dari Kalimantan, seperti tjerita tentang diketemukannja batu² permata dari dalam tanah berlumpur, atau tjerita² lain tentang intan jang seakan² bermuntjulan dari dalam bumi, jang kemudian dengan gampang didjual kepada djaunari seharga berdjuta² rupiah. Dan masih banjak lagi berita² serieus jang se-akan² merupakan tjerita 1001 malam penuh pantasi.

Akan tetapi berita² demikian adalah benar² dengan fakta, dan bukan dongengan disulam chajal. Anda tak perlu heran, bahwa orang di Kalimantan jang menemukan emas atau intan 3 a 5 karaat, adalah soal biasa. Tidak perlu ribut² seperti orang kedjatuhan lotré, oleh karena peristiwa demikian bukan barang baru lagi bagi mereka.

Intan Tjempaka harga 15 djuta.

Tjobalah Anda bajangkan, dilembah-lembah Kali Barito jang subur itu, misalnja di Lahung, Sungai Gula dll. sedjak 6 tahun jang achir ini bertebaran beribu-ribu orang pentjari batu berharga jang selalu mendjadi impian kaum wanita itu. Dan sesungguhnja 80 persen dari pentjari permata itu berhasil.

Martapura jang terkenal keseluruh dunia karena hasil intannja jang bermutu tinggi, belum lama berselang penduduknja telah menemukan butiran intan sebesar bidji pala (33 karaat). Permata jang masih „mentah" dan belum punja bentuk apa² ini telah didjual „hanja" 15 djuta rupiah. Uang harga pendjualan tersebut tidak digunakan untuk sipenggali sendiri (Hadji Abdurrasul dkk.) akan tetapi malah beberapa bagian mereka sumbangkan pula untuk pembangunan mesdjid dan pembangunan didaerahnja.

Beberapa tahun jang lalu, djuga disini pernah diketemukan orang intan sebesar 49 karaat. Angka² ini adalah untuk tidak menjebutkan nilai² intan jang ketjilan, jang biasa orang temukan seperti di Martapura, Bandjar Baru, Mandarapan, Lahung, Kuala Kapuas, Aluh-Aluh dll. Tjuma Anda boleh hitung, pada waktu ini tiap karaat batu intan jang paling rendah mutunja berarti: Rp. 3.000.—.

Petjahan batu menghasilkan intan.

Lalu Anda ingin kami bawa pula agak kepedalaman. Kampung Tjempaka, (disinilah asalmulanja nama „Intan Tjempaka" jang terkenal), disebuah bukit batu jang dilingkari sungai, belum lama berselang telah diketemukan lagi „lembah permata" jg. mirip dengan tjerita „King Solomon Mines" jang Anda kenal.

Tanpa bergelimang lumpur, orang hanja mengambil batu² kerangkan atau batu rampit sebesar buah kelapa. Batu² ini dipetjahkan seperti halnja penghuni Nusa Kambangan memetjah batu. Lalu didalamnja ditemukan intan² jang tinggi nilainja. Tiap 9 dari 10 orang pentjari intan ditempat ini telah berhasil mengantongi permata tersebut, untuk kemudian didjual kekota.

Ketjamatan Batu Benawa di Hulu Sungai Tengah, jang orang kenal selama ini hanja tempat parawisata muda-mudi (pemandian Pagat), disuatu desa jang bernama Wake, setjara tak di-duga² orang mendjumpai intan² dan emas-urai.

Garam bisa ditukar dengan emas.

Akan tetapi untuk tidak ber-lebih²-an Anda kami perkenalkan dengan kisah²-njata ini, adalah daerah Kalimantan Timur djuga mempunjai kekajaan bumi jang bisa menitikkan air liur orang luar daerah.

Untuk mentjapai suatu „daerah emas" jang kaja-raja dikewedanaan Long Nawang (Apo Kajan), Daerah tingkat II Bulongan, orang harus melalui rimba lebat dan air² terdjun jang mendjeram. Tanah² sekitar Long Nawang dan Lekak Wai banjak berbatu² dan agak gersang, dimana suku Daya Kenjah memiliki daerah jang terkenal minus pertanian, tetapi sebenarnja surplus emas. Ja, logam mulia ini dengan gampang sadja didapatkan. Tidak ada keluarga suku Kenjah jang tidak memiliki emas dirumahnja, dan emas bagi mereka adalah segampang nelajan-pantai menangkap ikan. Begitu ditjari, begitu dapat.

Selandjutnja, sebidji garam atau segenggam tembakau, atau seuntai kalung mutiara-imitasi dari kaum pendatang kedaerah kaja ini, dapat „dibarter" (ditukar) dengan sepotong emas murni. Pendeknja dengan barang² uniek dari kota seharga Rp. 500.— bisa dibarter dengan 2 kilogram emas.

(Bersambung ke hal. 32)

UTJAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami mengutjapkan terima kasih kami jang tak terhingga kepada:

Dr. ODANG
Dr. R. Sjamsuddin
Dr. Manurung, berikut perawat² RSUP bah. B atas, jang telah menolong dan merawat putera kami

MICHAEL (Mike)

mulai saat krisisnja pada tanggal 1 Djanuari 1961 sampai ia sembuh kembali. Semoga kebaikan Saudara² sekalian mendapat rachmat dari Tuhan jang Maha Kuasa.

Kami jang berduka-tjita:
Remy Maweikere-Esperanza
(orang tua)
Keluarga Garcia
Keluarga Dhira Soehoed
Keluarga Ibrahim Mudahur
Seluruh Staf Redaksi „Selecta".

PERKAWINAN . . . . . .

(Sambungan dari hal. 2)

lutjuan, sikapnja jang selalu hidup itu tak mudah kita lupa. Dialah si teenagers, tak beda dengan ratusan ribu teenagers lainnja, jang anggap bahwa dunia ini adalah sematjam panggung gembira.

Kembali kita pada masa tatkala seorang gadis remadja bernama Mary Frances Reynolds, berkundjung ke Burroughs High School di Burbank. Mary Frances ketika itu djuga mendjadi populer. Siapa gerangan jang tidak tertarik pada gadis jang dojan berkelakar, senantiasa penuh enersi dan idee² orisinil?

Banjak gadis sebajanja terhitung kawan²nja, banjak pula pemuda menempel padanja laksana lebah tertarik pada sekuntum bunga mekar. Bukan sadja ia tidak segan ikut serta dengan mereka bergaul tetapi sering ia menantang adu tenaga dalam pelbagai sport. Ia pernah ikut dalam team sekolah kepelbagai pertandingan sport antar-sekolah misalnja basketball, baseball, voleyball dan speedball.

Mary Frances alias Debbie tidak akan pernah lupa bahwa ia mempunjai famili, kawan² dan ribuan fansnja dan bermaksud tjiptakan hidupnja dalam udjud rantai bahagia tak berudjung pangkal. Per-tama² Debbie tidak bisa atau tidak mau, memandang serius kariernja. Lebih suka ia bertjanda dikamar kawan²nja dari pada berdiri ber-djam² depan lampu penjorot. Lebih penting bagi dia mengundang kawan² dalam satu pesta Coca-Cola dari pada pergi beladjar menari. Malahan testing film per-tama² di MGM merupakan satu "gag" atau lelutjon dalam hidup jang penuh kegembiraan dari Mary Frances Reynolds ini. Debbie mentjeritakan pengalamannja itu sebagai berikut:

„Aku masuk dalam sebuah ruang kerdja jang luas dan mewah. Nampak olehku orang² asing itu berdiri didepanku dan menatap tadjam kearahku. Satu²nja keahlianku diwaktu itu ialah menjanjikan lagu **My Rockin' Horse Ran Away,** jang kuhafal dari piringan² hitam Betty Hutton. Selesai aku menjanji tak seorangpun buka mulut. Achirnja kudjerit mereka: „Hajo, djangan sadja berdiri disitu seperti patung² digedung artja. Katakanlah sesuatu!" Ruangan itu tiba² geger dengan ketawa spontaan dari pedjabat² MGM itu. Segera djuga aku menandatangani kontrak jang mereka sodorkan depan hidungku."

Peristiwa itu sama sekali tidak merobah hidup Debbie. Ia masih sadja gemar mengunjah chewing-gum atau permen karet dan bidji djagung jang digoreng, seperti gadis² teenagers lainnja. Sering pula ia hilir mudik dalam mobil Chevrolet jang bobrok. Tidak ada atau tidak seorangpun bisa mejakinkan Debbie bahwa besi tua itu bukan satu start jang baik sekali bagi seorang bintang muda.

„Masa bodoh," sahut Debbie, „dia kepunjaan saja, milik saja dan tidak satu setanpun bisa melarang saja naik mobil itu."

Tahun² pertama dalam kariernja sebagai starlet merupakan tahun penuh tantangan. Dia disuruh ambil kursus menari. „Bagaimana saja bisa menari diatas ibu djari kaki saja jang besar daripada biasa?" Namun komentar para gurunja memuaskan sekali. Tetapi dalam adegan² pertjintaan Debbie terpaksa mengaku:

„Saja bukan ekspert dalam soal bakutjium."

Ketawa gelak menjembur dari mulut Debbie ketika ia harus melakukan untuk pertama adegan tjium dengan Dick Powell dalam film "Susan Slept Here" (sudah pernah diputar di Indonesia, red.) berkata Debbie:

„Aku harus bangun dari tidurku, merangkul leher Dick dan mentjiumnja. Djadi kututup mataku, tapi sial sekali ..... bukan mulutnja jang kutjium tetapi hidungnja. Sutradara berteriak "Cut", crew mendjadi histeris dan aku sendiri terperandjat, kemudian insjaf betapa lutjunja adegan itu."

Sedjak semula ia tidak begitu senang dengan panggilan Debbie. Ia memang insjaf bahwa namanja sendiri, Mary Frances tidak sepadan bagi seorang bintang film. Malahan pernah ia mohon pada para fansnja agar mereka mentjarikan nama lain. Achirnja produser Jerry Wald mengambil tindakan drastis.

„Zus, katanja," kau sudah dikenal dengan nama itu. Tentu, kau bisa sadja robah dia dengan Frederika atau Margaretha atau apa sadja tetapi bagi djutaan orang kau tetap Debbie, lain tidak.

„Okay, boss..... saja kira tuan benar," sahut Debbie lemas.

Sekarang dengan kariernja jang sudah madju achirnja Debbie merasa sudah mempunjai segala² jang diingininja. Ia mengepalai Carrie Music Company, nama jang diambil dari puterinja. Dan baru² sadja ia mendirikan Bubha Production jang bergerak dalam lapangan TV dan mengangkat ajahnja sebagai Presiden Direkturnja. Dibawah pandji Harman Productions (diambil dari nama ketjil ibunja) tidak lama lagi Debbie akan memprodusir dan bermain sendiri dalam **I'm Through With Love.** Ia telah meneken kontrak pula untuk satu djuta dollar dengan ABC dan harus bermain satu djam dalam programa mereka sekali setahun dalam tiga tahun.

Sekarang Debbie sudah banjak pengalamannja dan merasa sangat bahagia. Sedjak ia bertjerai dari Eddie Fisher, ia telah mempraktekkan peranan kombinasi dari ajah dan ibu untuk Carrie dan Todd, anak²nja, dengan keahlian jang sama sekali berada diluar dugaan orang.

Ketika ia untuk pertama kalinja bertemu dengan Eddie dalam shooting film **Athena,** Eddie tidak banjak buang waktu untuk mengadakan date. Dua kali berturut² mereka dilihat ber-sama² dan pada ketiga kalinja Eddie mengadjukan pinangannja tetapi selama dalam masa pertunangan masing² dihinggapi perasaan gelisah dan ragu². Djuga ketika mereka kawin pada tanggal 26 September 1955, masih sadja perasaan bimbang merongrong djiwa mereka. Tiga kali mereka berkemas dan berpisah untuk sementara waktu dengan maksud menindjau kembali situasi keseluruhannja dengan otak dingin, tiga kali pula mereka robah pikiran itu dan achirnja setudju „bahwa suatu hari kelak riwajat kami akan merupakan kisah indah dan menarik sekali bagi anak² kami."

Ketika mereka bertjerai beberapa tahun kemudian Debbie nampaknja kehilangan pegangan hidup, tetapi tidak lama. Sewaktu mengadakan shooting di Spanjol untuk sebuah film ia menulis pada orang tuanja:

„Suasana Mexico dengan fiestanja telah mempesona aku. Gembira dan bahagia aku menjaksikan adu-banteng, mendengar njanjian² Spanjol dan ikut serta menari tarian Flamenco jang penuh temperamen itu."

Ia nampaknja seperti Debbie lintjah jang semula, tetapi sifat teenagers jang telah menawan ribuan telah hilang lenjap. Lahirlah seorang wanita serius bergaunmalam dengan potongan leher bundar

*** Puntjak kebahagiaan dalam rumah tangga ialah anak² kita. Tragedi jang menimpa Debbie, sedjak ia ditinggalkan oleh Eddie, tidak mempengaruhi kasih sajangnja jang mendalam sekali terhadap anak²nja. Todd dan Carrie.**

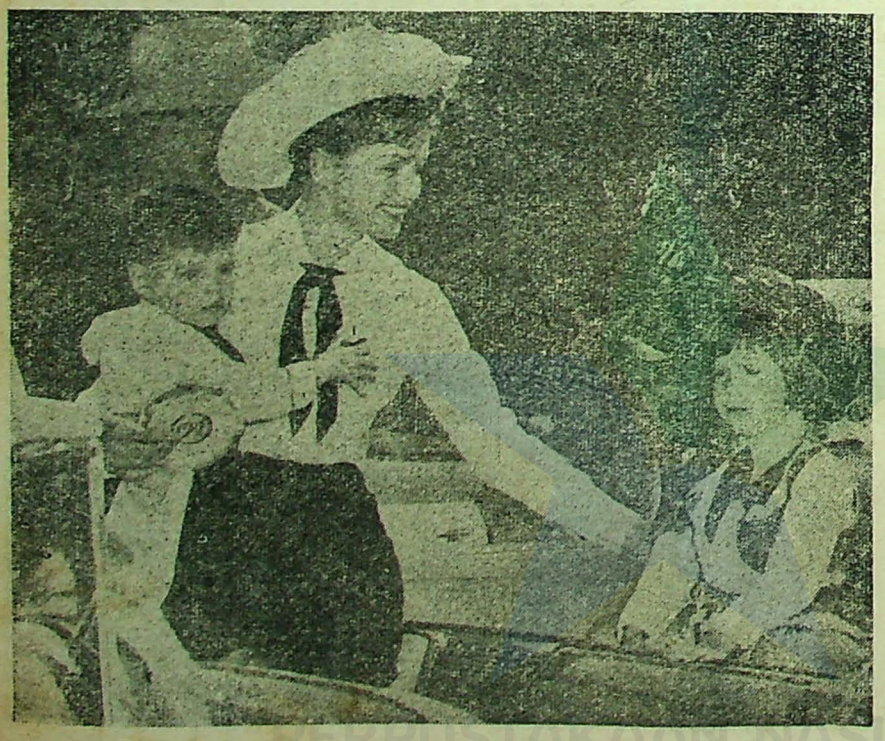

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

jang terbuka lebar (potongan jang pernah dibentjinja dahulu) dihadapan umum. Debbie sekarang bukan Debbie dulu jang sering kelihatan distudio dengan blue-jenas-plus kemedja koboi dan rambut dikepang. Ia wanita jang sudah matang pikirannja, punja banjak pengalaman dalam tjinta dan tahu pahit getir hidup.

Pria pertama jang dilihat sering bersama² dengan Debbie sedjak ia bertjerai, ialah Bob Neal. „Aku merasa se-olah² berkentjan untuk pertama kali dalam hidupku. Sangat berlainan dengan hidupku semula," demikian komentar Debbie.

Dan ribuan penggemar Debbie jang semula terkedjut dengan tragedi jang menimpa bintang kesajangan mereka itu mulai berspekulasi tentang romance mereka. Mereka kawin? Tidak? Kawin? Tidak? Heboh meningkat pada klimaksnja ketika diketahui bahwa bukan sadja satu pria jang menaruh perhatian padanja. Seorang produser jang tak mau disebut namanja mengirim setangkai mawar setiap hari dan berlainan warna. Disebut pula Glenn Ford sering mengirim hadiah² padanja. Dan muntjullah Harry Karl, pedagang sepatu multi-miljuner dengan hadiah perhiasan seharga — pembatja djangan kaget — 40,000 dollar. Dengan adanja perhatian jang begitu besar sekali Debbie mengaku :

„Untuk sementara waktu aku merasa kuatir dan bingung tetapi sekarang lain halnja. Aku telah memperoleh segala keinginanku, pertama anak²ku jang sangat kutjintai sekali, dan ini merupakan puntjak kebahagiaan dalam kehidupanku."

Apa ia akan menemui kebahagiaan dalam perkawinannja dengan Harry Karl? Untuk mengetahui hal ini baiklah kita teliti sikap Debbie terhadap umum. Selama suksesnja jang gilang gemilang dalam kariernja sebagai bintang film, Debbie tidak pernah lupa daratan karena ia insjaf betul² bahwa suksesnja tadi adalah berkat dorongan dan bantuan dari publik. Ketika ia gagal dalam kehidupan pribadinja, perkawinannja dengan Eddie, tangan dari luar diulurkan padanja, tangan umum jang melihat seorang kesajangannja hanjut dan menghadapi bahaja tenggelam dalam lautan putus asa. Sekarang, ia mempunjai kesempatan untuk mengembalikan kasih sajang jang pernah diperolehnja dari para penggemarnja. Mereka telah ikut bersedih dan sekarang ia ingin agar mereka ikut pula berbahagia. Kebahagiaan jang ia akan djumpai dalam perkawinannja dengan Harry Karl.

* * *

Orang tua Harry Karl berasal dari Rusia jang melarikan diri ke Amerika Serikat ditahun duapuluhan. Umurnja baru delapan tahun ketika ia bekerdja ditoko sepatu ajahnja. Tidak lama ajahnja mulai membuka serentetan toko² sepatu jang kemudian diambil alih oleh Harry ketika ia berumur duapuluh tahun. Sekarang ia mengepalai kl. 330 toko dengan 6,000 pegawai di 15 negara bahagian. Tak beda dengan ajahnja jang meninggal ditahun 1953, Karl dikenal sebagai seorang filantropis. Ajah dan putera diketahui telah mengeluarkan uang sebanjak tiga djuta US dollar untuk usaha² sosial.

Jang menarik perhatian Harry pada Debbie ialah kasih sajangnja terhadap orang² disekitarnja, begitu pula sebaliknja. Itulah tali jang mengikat mereka berdua. Tidak sedikit orang di Hollywood sangsi sekali terhadap perkawinan itu. Kata mereka Harry terlampau tua bagi Debbie — terlampau tua untuk mendjadi suaminja, terlampau tua untuk mendjadi ajah dari anak²nja. Pula Harry seorang jg gemar sekali bergaul dikalangan mewah, kawan²nja semua tokoh² dagang, miljuner, sedangkan Debbie tidak lain seorang gadis sederhana dari Burbank. Tentang opini tersebut Debbie mendjawab sebagai berikut :

„Dua orang jang bisa bergembira bersama², jang tertarik satu sama lain, jang bisa mengerti pendirian masing² dan saling memberikan sedikit kebahagiaan satu pada jang lain itulah jang paling utama. Umur tidak mendjadi soal."

Debbie dan Harry mempunjai keinginan jang sama. Mereka merasa bahagia sekali bisa menolong orang lain dan inilah jang membawakan Debbie pada Harry. „Memberi adalah sesuatu jang mulia sekali", kata Debbie. „Kita hidup bukan sendirian diatas bumi ini." Debbie tidak pernah menolak permintaan umum untuk menjumbangkan tenaga demi kepentingan sosial, misalnja mengadakan show. Dan ini adalah satu kesempatan pula baginja untuk menemui fans-nja.

Hubungannja dengan kawan²nja dan para penggemarnja senantiasa erat sekali. Bilamana teenagers dari segala pendjuru negeri datang di Hollywood spesial untuk menemui dia, Debbie selalu menjediakan waktu bagi mereka. Dan hampir setiap sore kita akan menemui Debbie di-tengah² para fansnja distudio, ber-tjakap² dan berkelakar se-enaknja. Mereka pertjaja pada kata² dalam surat² djawabannja jang mengatakan :

„Tulis saja dulu andaikata anda mau datang kemari. Bilamana saja ada distudio, pasti kita akan berdjumpa".

Dan itu bukan utjapan² kosong. Bilamana bintang² film terkenal lainnja menolak untuk menemui penggemar²nja, Debbie berbuat jang sebaliknja. Persahabatan adalah sesuatu jang tetap dan sangat berharga sekali. Hubungan dengan orang-tuanja selalu erat sekali. Tidak pernah ia melalaikan kewadjibannja sebagai anak terhadap orang tua. Tidak heran bila kita dengar kata² berikutnja dari mulut Debbie :

„Ada sesuatu jang sama sekali saja tidak mengerti jaitu keperluan untuk mendirikan rumah² untuk orang² jang sudah landjut usianja. Tidak menghormati ajah dan ibu..... Itu satu kedjahatan jang tak dapat dimaafkan. Orang tua anda telah memberikan anda hidup dan sungguh satu dosa jang besar sekali untuk menjampingkan mereka begitu sadja. Gagal mengurus mereka dan mengirim mereka kerumah untuk orang² tua adalah satu perbuatan jang laknat."

Ada orang tertentu jg berpendirian lain terhadap Debbie. Mereka berkata bahwa lukanja tidak pernah sembuh betul..... bahwa ia sedikitpun masih tjinta pada Eddie. Ada djuga jang mengatakan bahwa Debbie kawin dengan Harry hanja demi kepentingan anak²nja. Debbie, demikian golongan itu, dibesarkan dalam rumah dengan ajah dan ibu. Ia insjaf betapa pentingnja mempunjai orang tua. Debbie, kata mereka, adalah seorang ibu jang sangat menjintai anak²nja. Ia mau berbuat apa sadja, termasuk kawin dengan orang jang disukainja, meskipun tidak ditjintai, hanja untuk memberikan mereka seorang ajah jang baik. Harry Karl tjinta sekali pada Debbie, ia tjinta pula anak²nja. Ia baik sekali terhadap orang tuanja. Andaikata Debbie kawin se-mata² untuk anak²nja, maka Harry-lah orangnja.

Apakah dia kawin untuk kepentingan anak²nja? Djawabannja ialah **tidak** dan **ja**. Debbie kawin dengan Harry untuk beberapa alasan dan jang paling penting ialah ia tjinta padanja. Sudah tentu ia mungkin tidak menjintai Harry seperti ia menjintai Eddie, tetapi apakah pernah ada dua tjinta jang sama?

Kenjataan bahwa Harry sajang sekali terhadap anak²nja membikin Debbie mudah sekali djatuh tjinta padanja. Ia tidak

(Bersambung ke hal. 30)

*** Inilah suatu gambaran tentang „rumah tangga" tjuma tidak seperti rumah tangga Debbie tapi rumah tangga dan ratu²nja a la Safina Film.**



PERPUSTAKAAN NASIONAL

SEKELUMIT TJERITA DARI PAMERAN TERAPUNG DIKIRIMKAN DALAM BENTUK SURAT

*** Oleh : FARIDA ARRIANY ***

SURAT PERTAMA

Honolulu 31 Desember 1960

Chaniago Jth !

SEBAGAIMANA jang telah Farida djandjikan pada anda, bahwa Farida akan mengirim kabar dari perdjalanan, dari tempat jg Farida kundjungi dalam rangka Indonesia Floating Fair, maka baru dari Honolulu inilah Farida dapat menulis surat untuk anda chususnja dan pembatja madjalah „Selecta" umumnja.

Sebagai kata pendahuluan dari djauh Farida mengutjapkan „Selamat Tahun Baru !, semoga anda baik² sadja. Semoga pula hubungan kita tetap kekal adanja, dan usaha anda bertambah madju, begitu pula dunia film kita akan bertambah ramai hendaknja.

Sebagai anda telah ketahui, bahwa Farida berangkat tidak dengan kapal „Tampomas" jang telah mendapat restu dari Bapak Kepala Negara kita Presiden Soekarno, tapi menjusul kemudian dengan pesawat terbang. Pesawat pertama jang Farida tumpangi bersama kawan² adalah Thai International, jang berangkat dari lapangan terbang Kemajoran Djakarta menudju Singapore. Karena kami akan mempergunakan pesawat PANAM dari Singapore menudju Honolulu, maka kami bermalam satu malam di kota ini.

Anda tentu telah kenal dengan hotel jang termasuk first class di kota singa ini, jaitu Cathay Hotel, dan disanalah kami menginap malam itu. Bagaimana suasana malam dikota ini rasanja tidak penting untuk Farida tjeritakan pada anda, bukan karena anda telah banjak mendengar dari si „tukang tjerita" tentang ber-bagai² hal jang menarik dikota ini, tapi karena Farida boleh dikata hanja tinggal dihotel untuk beristirahat dan mempersiapkan perdjalanan jang akan kami tempuh besok paginja.

Djam 11.00 pagi, baru kami berangkat dari Singapore menudju Honolulu, tapi via Saigon dan Manila. Walaupun sudah beberapa kali Farida berangkat keluar negeri, namun sewaktu pesawat semakin djauh dari tanah air jang kutjintai hati Farida terasa berat djuga untuk berpisah dengannja. Entah karena perdjalanan ini memakan waktu jang agak lama dari biasa, entah karena apa, Farida tak tahu, namun Farida mulai teringat akan kawan² jang selalu bertjengkerama dan bersenda gurau. Sebenarnja Farida malu mengatakan pada anda, karena mungkin anda akan mentertawakan Farida, karena bersikap seperti anak ketjil, tapi biarlah, karena perasaan ini benar² Farida rasai; Farida mulai merasa enggan meninggalkan ajah, kakak dan semuanja dirumah.

Baiklah Farida landjutkan perdjalanan tadi. Kami sampai di Saigon pada djam 1.15 siang, kemudian terus ke Manila. Djam 4 sore kami telah sampai di Manila. Setelah satu djam berhenti Manila, djam 5 sore kami terbang lagi menudju Guam. Dan penerbangan ini rasanja lama sekali, karena baru djam 12.00 tengah malam pesawat kami mendarat di Guam. Masih djauh djarak jang akan kami tempuh sebelum sampai ditempat tudjuan. Tudjuan berikutnja adalah Kawa jang kami tjapai dalam waktu 2 djam. Disini kami berhenti pula selama satu djam, dan baru djam 3 pagi pesawat kami mulai take-off pula. Pada djam 11.30 waktu Honolulu kami telah sampai pada tudjuan pertama dalam rangka perdjalanan kami.

Chaniago Jth.

Anda tentu ingat pada bintang film kita jang bernama S. Bono bukan? Dia pulalah jang menjambut kedatangan kami di lapangan terbang Honolulu. Tapi kini namanja adalah R. M. Soeparto, jang sekarang dia sudah mendjadi orang besar di Dewan Tourisme Indonesia. Djuga kami disambut oleh beberapa orang dari pulau ini jang Farida tentunja belum kenal.

Djika Farida menjebut Honolulu tentu anda telah mengetahui bahwa bunga lei jang terkenal dikalungkan dileher itu termasuk pula dalam atjara penjambutan kami. Suatu kebiasaan dipulau ini adalah pemberian tjiuman setelah mengalungkan bunga, biasanja pada bibir. Tapi kami hanja memperkenankan tjiuman itu pada djidat kami.

Dari Airport kami diantar kehotel tempat kami dan rombongan artis² kita menginap. Sajang kapal M.S. Tampomas tidak singgah di Honolulu.

Hotel tempat kami menginap itu bagus sekali, ada dapurnja dan alat² masak. Hari pertama kami diundang oleh jang punja hotel jaitu Senator Lee. R. M. Soeparto alias S. Bono adalah orang jang sangat terkenal disini. Semua orang² terkemuka tahu dia. Farida bersama Soeparto harus berlatih untuk suatu siaran



— in-press — **FARIDA ARRIANY**

televisi jang akan diadakan tanggal 1 Djanuari besok. Dan djuga seorang penari Bali jang datang bersama Farida, Oka Sudiarsih, Farida minta pula petundjuknja, bagaimana tjaranja gerak pertama tarian Bali.

Kami (Farida, Soeparto dan Oka) akan diinterview oleh wartawan² televisi. Senator Lee jang tjukup terkenal dipulau ini jang hotelnja kami tempati sering mengundang kami. Hotelnja ini mendapat sebutan The Indonesia Hotel.

Chaniago Jth.

Besok malam adalah malam tahun baru. Semua k wan pergi merajakan dengan kawannja masing², tapi Farida akan merajakannja sendiri dikamar hotel, dan akan memasak sendiri, karena makanan disini tidak tjotjok.

Semua disini mahal.

Sebagaimana telah Farida terangkan diatas, bahwa sewaktu dalam perdjalanan Farida telah mulai merasa rindu akan kampung, kini menjambut tahun baru kerinduan itu bertambah terutama pada ajah, kakakku dan semuanja dirumah.

Sekian dulu, dan terima kasih.

P.S. Tulisannja djelek nggak apa² ja.

Salam erat dari :
FARIDA ARRIANY

* * *

SURAT KE II

Chaniago Jth !

Seperti telah Farida katakan dlm surat Farida jg baru kemarin Farida kirimkan bahwa hari ini Farida bersama Oka Sudiarsih diinterview di Televisi. Diantara pertanjaan² jang diadjukannja adalah mengenai perfilman dinegeri kita. Ia tanjakan apakah Indonesia punja studio film. Farida perkenalkan Perfini, Sanggabuana dll. Kemudian ditanjakan pula sudah berapa dan apa nama film² jang Farida turut main. Apakah Indonesia punja banjak artis² jang tjantik, lantas apakah Indonesia djuga punja bintang seperti Marilyn Monroe. Tentu Farida djawab tidak. Dan banjak sekali mereka tanja dalam bahasa Inggeris. They never know that we Indonesian can speak English fluently. I tell them, Indonesian can speak all the language, France, Italy, Germany and other language. Mereka kagum sekali. Mereka mengatakan bahwa semua penduduk Hawaii sudah menunggu rombongan penari² dari Indonesia jang sudah tjukup terkenal dipulau ini. Terkenalnja Indonesia disini adalah karena kundjungan Presiden Soekarno. Everybody knows President Soekarno.

Sebagaimana jang telah Farida rentjanakan dan telah Farida tjeritakan pula pada anda bahwa dimalam tahun baru ini Farida akan tinggal dihotel. Begitulah tahun baru berlalu, dan Farida melihat kota Honolulu seperti lautan api pada djam 12 tengah malam jaitu detik penggantian tahun itu. Farida melihatnja dari atas tingkatan hotel jang Farida diami.

Sekian sadja. Salam Farida kepada pembatja Selecta.

Salam erat dari :
FARIDA ARRIANY

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DJAWABAN KAMI ATAS PERTANJAAN SAUDARA TENTANG FILM

SDR. DARMAWIMAS — TEMBILAHAN

Alamat Bob Taylor ke studio MGM.

SDR. AS'AD A.L. — SEMARANG.

Pelawak² jang sdr sebut golongan tua masih main film. Boes Boestami dan Poniman dalam film „Momon", sedangkan Pak Kuntjung dalam „Perang Dingin".

SDR. M. ISA — SIGLI.

Setahu kami belum ada bintang kita jang beridjazah Sekolah Seni Drama seperti jang sdr maksud.

SDR. DENNY SUMARDI — MAGELANG

Pada waktu ini kami belum memikirkan untuk mendjual gambar bintang² film jang kami opname sendiri. Sedangkan gambar² jang kami dapat dari kantor film tidak akan didjual, karena akan mendjadi dokumentasi kami.

SDR. MAX LUNTUNGAN — MENADO

Studio film di Indonesia ada 7. Perfini, Sanggabuana (Anom), Refic, Gadjah Mas, Panah Mas, Bintang Surabaja dan Olympiad. Alamatnja telah pernah kami muat.

SDR. ROSE CH. — GARUT.

Sudah dua kali kami me-omslagkan foto Indriaty Iskak.

SDR. SUWARTO — KUDUS.

Jang mengganti Boy Iskak dalam gadis diseberang djalan adalah Turino Djunaedy, dan peranan wanitanja adalah Mieke Widjaya.

SDR. DJATMIKO — JOGJAKARTA.

Sjarat² untuk djadi bintang film telah pernah kami muat.

SDR. OEI TIONG HOK — MAKASSAR.

Alamat studio film Indonesia telah pernah kami muat. Djumlahnja 7.

SDR. D. SOEGIANTO — KEDIRI, SDR. RODJIE SJA'RANI — PEKALONGAN

Tentang Henny Temple telah pernah kami tulis pandjang lebar dan semua pertanjaan sdr telah terdjawab dalam tulisan itu. Lihat Selecta no. 41 halaman 21.

SDR. WEDIGUN — MALANG

Bila telah ada persetudjuan pembajaran, peranan dll-nja antara si bintang dan produser maka ditanda tanganilah surat perdjandjian jang berisikan segala sesuatu jang telah dimufakatkan itu. Itulah dia kontrak dengan bintang film. Beda jang prinsipil dengan kontrak bintang² Hollywood dengan sendirinja tidak ada, tapi detail² persetudjuan itu mungkin ada jang berbeda.

Mengenai pertanjaan sdr tentang Indriati Iskak dan Suzanna, kami sendiri heran dari mana sdr mendapat kabar itu. Kedua bintang ini sampai waktu ini masih segar bugar alias tidak meninggal seperti jang sdr dengar.

SDR. SAM SAIMAN — TANDJUNG PRIOK

Tidak ada kota tertentu jang harus mendapat kehormatan untuk memutar pertama kali sebuah film baru baik barat ataupun Timur, termasuk film Indonesia. Hal itu berdasarkan pertimbangan Distributor, apakah kota tempat pemutaran itu akan menghasilkan uang banjak. Itulah sebabnja setiap film baru kebanjakan diputar dikota² besar seperti Djakarta, Bandung, Surabaja ataupun Medan. Kadang² ada pula pertimbangan lain, namun umumnja tidak lepas dari pertimbangan penghasilannja.

SDR. P. SASTROLEGIO — JOGJA

Alamat Pingkan Film, Menteng Raya 60 Pav. — Djakarta.

SDR. TAN TIONG HIEN — PADANG

Ratih Puspa adalah nama bintang film Terry Thio dahulu. Penukaran nama ini dilakukannja sesuai dengan zaman peritoolan, kembali kekepribadian Indonesia. Karena ia seorang keturunan Tionghoa jang sudah mendjadi warga negara Indonesia maka ia menukar namanja itu. Tentang dia sudah kami tulis pandjang lebar dalam Selecta no. 46 halaman 3.

Sdr. KASIHATI — JOGJAKARTA

Dalam film Tom Thumb, Russ Tamblyn memegang peranan sebagai Tom Thumb. Jang djadi patjar „Sri Ratu" adalah Alan Young.

Sdr. FADHILAH S. SANTO — SEMARANG

Bintang film (Indonesia) bukan bekerdja sebagai buruh biasa. Tanpa main film ia tak mendapat gadji, ketjuali jang dikontrak djangka pandjang dan jang ada perdjandjian antara bintang dan perusahaan tempat mereka bekerdja. Kalau filmnja sudah selesai opname maka ia tak datang lagi kestudio. Tapi sebelum selesai biar siang ataupun malam ia mesti datang untuk opname sesuai dengan waktu jang telah diatur oleh perusahaan tsb. Sudah tentu bila sudah datang hari tuanja ia tidak mendapat pensiun seperti pegawai negeri dll. Sampai waktu ini belum ada jang dipetjat dari suatu peranan karena alasan apapun.

SDR. JOHNNY HUWAE — SUMBAWA BESAR

Baby Huwae telah main dalam film „Asrama Dara", „Serba Salah", „Linda". Film „Mendung Sendjahari" tadinja djuga dibintangi Baby, tapi kemudian ia digantikan oleh Watie Wahab, mungkin karena Baby telah menikah.

SDR. S. MACHMUD — AMBON

Alice Iskak alamatnja: Talang Betutu no. 3 Djakarta. Ia telah bermain dalam film „Gadis Di Seberang Djalan" dan Desa Jang Dilupakan. Tentang dia akan kami tjeritakan lain kali.

SDR. BACHTIAR EFF. N.A. — BANDJARMASIN

Isteri Robert Taylor adalah Ursula Thies. Film Taylor jang terachir beredar disini adalah „The House of the seven hawks".

SDR. A.S. RATMANS — BANDJARMASIN

Ada djuga kami memuat film² Asia jang sdr. tanjakan, tapi memang tidak banjak, karena film² dari negara² Asia djumlahnja sedikit.



* Salah satu koor diibukota jang menarik perhatian ialah SERDAM ROHANI jang dalam peralihan tahun 1960-1961 telah mengadakan debutnja dihadapan umum dengan membawakan lagu² nasional maupun internasional.



Tanja-djawab PERKAWINAN dan Rumah TANGGA

Dibawah asuhan: S M NASARUDDIN LATIF.

mop

HATI BER-PINDAH²

SAJA seorang pemuda berusia 21 tahun, telah berhubungan dengan seorang gadis bernama S.N. dikota T. Hubungan itu boleh dikatakan erat sekali, dan telah 4 tahun lamanja. Kita telah saling mentjinta. Hanja kita menanti hari jang berbahagia. Tiba² dengan tidak saja sangka, saja djatuh tjinta kepada gadis S dikampung saja sendiri. Entah bagaimana saja dapat melupakan gadis SN itu. Berselang beberapa bulan saja kawin dengan gadis S, dan SN tidak saja beritahu, karena sudah lupa. Dengan diam² ada teman jang memberi-tahu kepada SN; dan teman itu mengatakan bahwa SN terkedjut, ketjewa dan menangis karena saja tinggalkan. Sesudah mendengar itu saja merasa menjesal meninggalkan SN. Kalau dapat S saja tinggalkan, dan saja akan kembali dengan SN. Berselang beberapa minggu SN kawin dengan pemuda jang tidak ditjintainja karena putus asa. S masih ditangan saja, tetapi SN masih mendjadi buah kenangan saja. Mohon advis, bagaimana tjaranja untuk menghilangkan ingatan itu.

(S.J.N. DENPASAR)

DJAWABAN:

Menurut hemat kami sebaiknja anda mendudukkan dalam hati dan fikiran anda, bahwa antara anda dan SN sebetulnja tidak ada djodoh. Buktinja anda telah kawin dengan S, dan SN pun telah pula kawin dengan seseorang lain jang meskipun pada permulaannja tidak ditjintainja, namun bukan mustahil sekarang dia telah dapat menjesuaikan dirinja dan mulai merasa hidup berbahagia dengan suaminja itu. Tjinta dapat djuga timbul dan bertumbuh sesudah kawin. Tak usah SN jang kini telah mendjadi isteri orang lain dan bukan djodoh anda itu anda ingat² dan pikirkan lagi sekarang. Peliharalah gadis S jang telah anda kawini dengan sadar dan dengan tjinta pilihan anda sendiri se-baik²nja. Kami jakin, bilamana advis kami ini anda turuti, dalam sedikit waktu lagi anda tentu dapat melupakan gadis SN dan anda akan terbebas daripada perasaan „bersalah" karena telah mengetjewakan hati gadis SN jang memang bukan djodoh anda menurut nasibnja.

* * *

TJINTA & RUMAH-TANGGA

Setelah 8 bulan bertunangan dengan seorang pria, dan kemudian kami langsung kawin selama 11 bulan, dengan tiba² pria (suami) tadi memustuskan tjinta kami. Ia beralasan bahwa saja tak sesuku dengan dia, dan dia tjemburu tanpa kenjataan. Tiba² dia kawin tanpa minta izin, dan perkawinan itu ditetapkan oleh orang-tuanja. Saja tiba² sadja mendapat surat talak. Djalan apakah jang harus saja ambil, supaja bersatu lagi? Selama 4 bulan sesudah tjerai, dia masih sering datang ketempat kami dengan mengutjapkan doa agar saja hidup bahagia dengan pria lain. Perasaan saja bersuami jang sudah² itu ialah tjukup penuh dengan keinsjafan. Dan selama 4 bulan berpisah ini saja hanja berperasaan putus-asa. Djika saja ditegor oleh pria² lain, saja hanja melihatnja dengan perasaan bentji dan sedih. Mohon nasehat bapak.

(S. KEBAJORAN BARU)

DJAWABAN:

Hubungan antar-manusia jang kita sebut „perkawinan" antara seseorang pria dan wanita, sebetulnja dalam masa 1 — 2 tahun baharu dalam taraf mentjari penjesuaian-diri satu dengan lainnja. Djika terdjadi kematjetan dalam kehidupan berumahtangga (terutama dalam masa mentjari penjesuaian itu) pada galibnja tentu karena ada sesuatu „sebab" jang semestinja harus diusahakan mengatasinja. Kalau jang bersangkutan sendiri tidak dapat mengusahakan hal itu, mereka dapat meminta pertolongan penasehat² perkawinan (marriage councellor) jang sudah berpengalaman dan terlatih untuk itu. Sajangnja sedikit dalam persoalan anda pertjeraian telah terdjadi tanpa diketahui sebab²nja jang hakiki (ketjuali alasan tidak sesuku atau tjemburu jang anda sebutkan itu) dan djuga apakah untuk mengatasi kematjetan² itu telah dilakukan usaha sepenuhnja untuk mengatasinja. Advis kami terhadap keinginan anda buat bersatu kembali dengan bekas-suami itu, sebaiknjalah djika mungkin pihak keluarga anda dan keluarganja mentjoba mengichtiarkan untuk menjambung kembali tali jang telah putus itu. Siapa tahu barangkali hal itu bisa berhasil. Kalau hal itu tidak berhasil, maka seharusnjalah anda dapat menerima perpisahan/pertjeraian itu dengan djiwa jang besar, agar anda dapat terbebas dari keketjewaan dan keputus-asaan. Anda hendaknja harus memandang dunia ini dengan pandangan jang lebih luas; sebab dunia ini tidaklah selebar daun kelor, bukan?

* * *

HATI BERTJABANG

Saja pemuda berusia 23 tahun, berkenalan dengan seorang gadis (bernama M) jang pada achir² ini diam² saja telah menjintainja. Berhubung karena adat setempat, kami tak dibebaskan oleh orang-tuanja bergaul diluar rumah, jang menjebabkan sulitnja saja melahirkan perasaan hati saja kepada M. Saja mentjoba menempuh djalan lain, dengan mengirim surat kepadanja, akan tetapi si M tidak bersedia membalasnja, selain malah dia memesan agar saja sendiri sering² berkundjung kerumahnja. Walaupun kedua orang-tuanja maklum dan bersedia menerima atas maksud saja itu, namun saja mendjadi bimbang serta ragu untuk meneruskan hubungan lantaran sikap si M jang saja tidak dapat mengerti

*** Apakah Bobby Darin dan isterinja Sandra Dee tidak mempunjai „masalah" jang harus dipetjahkan oleh seorang penasehat perkawinan? Hanja Bobby jang tahu. Bobby sebelum menikah dengan Sandra telah bertunangan dengan Jo-Ann Campbell.**



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

itu. Sementara saja hebat²nja berpikir tentang kebandelan si M dalam sikapnja itu, maka achir² ini saja telah berkenalan pula dengan seorang gadis perawat bernama LS, jang dalam waktu pendek telah bersemi pula api tjinta diantara kami berdua, dan jg. se-akan² melunturkan tjinta saja terhadap M. Saja sangat mengharapkan nasehat bapak, tjara bagaimana saja harus bertindak, dan jang mana sebaiknja saja pilih diantara keduanja, sebab keduanja sama² saja tjintai. Terima kasih.

(MRT. MAKASSAR)

DJAWABAN:

Sikap gadis M jang tidak (belum) bersedia membalas surat anda, sebetulnja kurang tepat anda pandang sebagai suatu „kebandelan", sebab memang ada djuga sebahagian gadis² berhubung dengan suasana/adat setempat takut surat-menjurat dengan seseorang pemuda jang belum resmi mendjadi tunangannja, karena hal itu dapat mendjadi buah bibir oleh orang² sekampungnja. Dalam hal ini dia dan keluarga telah bersedia menerima kundjungan anda kerumahnja. Kesediaan demikian adalah baik sekali. Akan tetapi karena sekarang ini menurut kenjataannja hati anda telah bertjabang diantara 2 gadis tersebut, sebaiknjalah anda segera menentukan pilihan jang tentu² diantara keduanja. Tentukan pilihan anda itu dengan mempertimbangkan jang mana diantara kedua gadis tersebut menilik kepada sifat² kepribadiannja jang kiranja dapat hidup bersama dengan anda setjara lebih harmonis dan membahagiakan dalam suatu rumah-tangga.

* * *

SUAMI & ANAK-TIRI

Bagaimanakah djalannja mengatasi suatu masalah rumah-tangga jang sulit jang disebabkan oleh karena suami tampaknja mulai djatuh hati kepada anak-tirinja (jaitu anak-perempuan saja dari suami jang pertama) jang tinggal serumah. Saja merasa kuatir bisa terdjadi hal² jang tidak diinginkan dalam rumah-tangga jang dapat menghantjurkan kesedjahteraan rumah tangga kami. Saja kira saudara Redaksi telah dapat memaklumi keadaan jang saja tjeritakan itu. Apakah jang harus saja perbuat sebagai isteri dan sebagai ibu dalam keadaan sematjam itu? Terima kasih. (S.N. DJAKARTA)

DJAWABAN:

Suatu sikap bidjaksana jang dapat anda ambil buat mengatasi persoalan sematjam jang anda kemukakan itu ialah segera berusaha mengawinkan anak-perempuan anda itu, agar kesulitan² atau kechawatiran² jang anda rasakan itu dapat dihilangkan tanpa sesuatu kesukaran dengan pihak suami anda jang sekarang. Kami kira, soal kechawatiran anda terhadap suami anda itu tidak usah anda singkapkan kepadanja, sebab kalau hal itu anda perlihatkan atau anda sebut kepadanja dapat menimbulkan perselisihan² sadja, karena disangkanja anda menuduhnja (suami) dengan tuduhan² jang bukan². Ini berbahaja bagi ketenteraman hubungan anda sendiri sebagai suami-isteri. * * *

RATU SCOOTER MEDAN 1960



Jusnita Nurdin

PADA pertengahan bulan Desember 1960 jang lalu di Medan telah dilangsungkan Concours d'Elegance Scooter dan Sepeda Kumbang jang diadakan oleh Jajasan Gedung Wanita Medan.

Concours tersebut diikuti oleh 27 orang peserta, dimana telah keluar enam orang sebagai pemenang, jaitu: **Jusnita Nurdin** sebagai pemenang pertama, **Mianna Napitupulu** pemenang kedua dan **Rita Nancy Tobing** pemenang ketiga bahagian scooter, sedangkan pemenang² sepeda kumbang terdiri dari **Chasiany Tandung** pemenang pertama, **Sedia Karyana Sembiring** dan **Asiah Lubis** masing² sebagai pemenang kedua dan ketiga.

PEMENANG PERTAMA

Dari sekian banjak pemenang² tersebut, jang kita perkenalkan ini adalah jang mendjadi „ratu"-nja kontes scooter tersebut.

Gadis jang beruntung ini bernama **Jusnita Nurdin**, tinggal di Dj. Hajamwuruk 19 Medan, sekarang mahasiswi pada FKIP Universitas Sumatera Utara djurusan bahasa Inggeris.

Mengenai kemenangannja Jusnita mengatakan, bahwa kemenangan tersebut samasekali tidak di-duga²nja. Maklum sadja, sebelum bertanding ia telah beberapakali mengalami kesialan, misalnja ketika hendak pergi demonstrasi ia telah melanggar seorang anak.

Berlatih dengan scooternja jang „beruntung" itupun katanja hanja dilakukannja dalam tiga hari sadja.

KEPULAU DEWATA

Sebagai hasil dari kemenangannja, Jusnita Nurdin akan terbang dengan GIA Medan — Bali pulang pergi.

Betapa beruntungnja gadis ini mungkin tak dapat digambarkan, tetapi dibalik wadjahnja jang gembira itu terselip sekelumit kesedihan. Jusnita bertjerita, mungkin orang tuanja tidak mengizinkannja pergi sendiri ke Bali tanpa ada „pengawal". Dan..... „pengawal pribadi" gadis ini sendiri sampai sekarang kebetulan masih belum ada. Inilah jang mendjadi pikirannja....., Tapi anda djangan salah sangka bahwa itu berarti lowongan terbuka bagi anda, karena akan banjak sekali..... saingan.

MAHASISWI JANG RADJIN

Jusnita Nurdin termasuk gadis jang paling populer di Medan, terutama dikalangan mahasiswa. Djuga ia terkenal sebagai dara jang radjin.

Kalau sedang tak kuliah ada sadja pekerdjaan rumah tangga jang dilakukannja, menanam bunga, menghias kamar, dan sebagainja. Tentang hobbynja ditjeritakannja bahwa ia gemar piknik, nonton bioskop, last but not least berpose didepan lensa camera, sebagai jang terlihat gambar²nja diruangan ini. * * *

Sang Ratu & scooter-nja



PERPUSTAKAAN NASIONAL



* Dua buah film Universal jang merupakan film Fantasi telah dipertundjukkan pada para wartawan, bersamaan dengan film² lainnja. Kedua film itu ialah "Bride of Dracula", jang telah diputar di Djakarta pada christmas jang lalu dengan mendapat sukses jang melebihi "Dracula" buatan U.I. djuga. Film ini dibintangi oleh Peter Caushing dll. Film kedua adalah "Dinosaurus", jang menggambarkan binatang purbakala dengan manusianja. Film ini tak kalah pula seramnja dengan jang kami sebut dahulu, dan bagi mereka jang menjukai tontonan sematjam ini, rasanja tidak akan ketjewa bila melihatnja. Gambar kiri, bintang purbakala sedang menangkap seorang gadis untuk korbannja. Gambar kanan "the Bride of Dracula". (U.I.).



Dua Film Fantasi dari Universal

AKAL SEHAT.

Wanita I : Kalau suamimu sering pergi malam dan pada tengah malam dia baru pulang, apa jang akan kaulakukan ?

Wanita II : Lotjeng perlu saja putar 4 djam lebih tjepat dari biasanja.

* * *

* Tuty Suprapto, seorang bintang jang sudah agak lama berketjimpung dalam dunia film baru² ini telah menamatkan sekolah pragawati, dan pada tanggal 30 Djanuari ini telah mengikuti udjian jang diadakan oleh sekolah tsb. di hotel Duta Indonesia. (IN-PRESS).

DEMI TJINTANJA.

Wanita I : Sedjak kapan suami anda berketjimpung dalam lapangan persepakbolaan ?

Wanita II : Sedjak kami menikah.

Wanita I : Kenapa tidak sedjak dulu ?

Wanita II : Sebab, baru pada saat itulah aku selalu menggilai pemain² bola.

* * *

SEBABNJA.

Dokter : Sedjak kapan isteri anda kurang makan dan kurang tidur ?

Lelaki : Sedjak kami mengalami kesulitan buat mendapatkan beras pak ?

SAAT JANG BAIK.

Wanita : Djadi bagaimana pendapat dokter tentang penjakit anak saja ini ?

Dokter : Saja rasa, tjukup saja suntik sadja dulu.

Wanita : Bagaimana kalau dipotong sadja kakinja ?

Dokter : Alasan anda ?

Wanita : Sebab, mumpung dia masih dalam tarap pertumbuhan, sebaiknja dioperasi sadja kakinja. Toch nantinja tumbuh lagi.

Dokter : ?? !!

(Kesuma Djkt.)

* * *



* Jayne Mansfield (kanan) bertjakap-tjakap dengan Puteri Elisabeth dari Denmark (kemenakan dari Radja Frederick) setelah menghadiri pertundjukan sebuah opera dengan djudul "The Barber of Seville" di Kopenhagen beberapa waktu jang lalu. Jayne berhenti dikota itu dalam perdjalanannja dari Athena ke Las Vegas (AP).



M.G.M.

TOBBY TYLER



* TOBBY TYLER *

DISEBUAH kota Barat-laut Amerika pada peralihan abad, seorang anak piatu Tobby Tyler (KEVIN CORCORAN) sedang menjaksikan pawai sirkus didjalan raya. Tobby mengikuti rombongan tersebut sampai ditenda pertundjukan dan bertemu dengan Harry Tupper (BOB SWEENEY), seorang anggota sirkus tsb. Karena membutuhkan seorang pembantu, Tupper minta anak itu untuk bekerdja membantu dia tetapi Tobby menolak karena ia merasa sangat dibutuhkan ditempat kediamannja. Ketika ia pulang dirumahnja, Tobby ditegur keras oleh para pengasuhnja dan itu membikin ia melarikan diri dan bergabung dengan Tupper. Tobby merasa bahagia dengan pekerdjaannja jang baru itu. Ia berkenalan dengan pemilik sirkus Kolonel Sam Castle (RICHARD EASTHAM), orang-kuat Ben Cotter (HENRY CALVIN), kepala pelawak² Sam Treat (GENE SHELDON) dan seorang gadis tjilik Jeanette (BARBARA BEAIRD) dan M. Ajax (DENNIS JOEL). Tobby djuga bersahabat dengan seekor chimpanzee jang diberinja nama Mr. Stubbs. Bilamana sirkus itu menudju kekota berikutnja ? Tobby naik dikereta kera bersama Ben dan Mr. Stubbs. Entah apa jang terdjadi tetapi tiba² terdengar satu ledakan dan kuda jang menarik kendaraan Ben terkedjut dan ber-lari² kentjang.

Tiba dikota jang ditudju, Mr. Stubbs menteror penduduk kota itu dengan seputjuk revolver jang diambilnja dari kantor Sheriff. Tobby terpaksa membudjuk Mr. Stubbs mengembalikan sendjata itu. Melihat ini Kolonel Castle mengangkat Tobby sebagai pengasuh Mr. Stubbs. Diwaktu Mr. Ajax meninggal dunia Tobby ditempatkan sebagai wakilnja. Ketika mengetahui bahwa surat² dari pengasuhnja ditahan oleh Tupper, Tobby segera meninggalkan sirkus itu untuk mengundjungi mereka. Mr. Stubbs menjusul dia tetapi ditembak oleh seorang pemburu dan dapat luka². Tobby kembali kesirkus dengan pengetahuan bahwa kawannja itu sudah meninggal. Disitu ia disambut oleh para pengasuhnja dan sipemburu berikut ..... Mr. Stubbs jang hanja mendapat luka ketjil. Tobby masuk dalam sirkus dan mempertundjukkan kehliannja bersama Mr. Stubbs. Maka lahirlah dua bintang sirkus : Monsieur Tobby dan Monsieur Stubbs. ***



* Mr. STUBBS *

* BEN COTTER *



* * *

* HARRY TUPPER *



* SAM TREAT *



* SAM CASTLE *



PEDATI SE

ALAT PENGANGKUTAN JANG PRAKT
LUMPUR ATAUPUN DJALAN² JANG T
TERT

Oleh : K. S. Chaniago



Karena tak tahan panas aspal djalanan jang dibakar terik matahari, ketiga orang jang berkepentingan dengan barang angkutan ini naik keatas pedatinja.

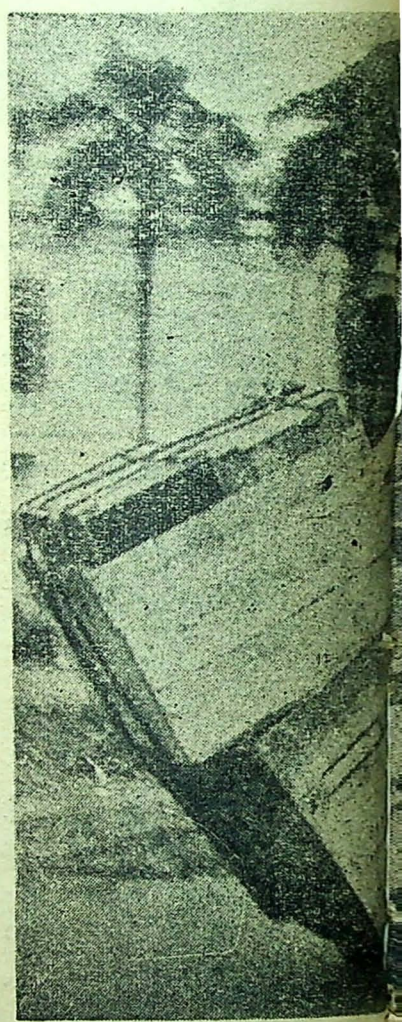

DJIKA anda menjebut „pedati" dihadapan orang Minang, ia akan membajangkan suatu alat pengangkutan jang sudah agak ketinggalan zaman, namun tak dapat dipisahkan dari kehidupan ekonomi mereka, suatu alat beroda dua jang ditarik oleh seekor kerbau atau sapi. Bila ia 'nak'rang rantau, maka ingatannja akan melajang djauh kekampung halamannja, kekelenengan genta pedati ditengah malam terang bulan, pada krotokan batu³ djalan jang tak beraspal dilindas ban pedati jang dari besi itu, atau pada seruling si tukang pedati (sais) jang membuat tidur si dara agak gelisah, pendeknja genta pedati jang sesungguhnja digantungkan pada leher binatang jang menariknja, me „lagukan" lagu jang sama, tapi tak pernah membosankan, menimbulkan banjak inspirasi pada penggubah tjerita jang indah, merupakan keistimewaan jang hanja terdapat dipulau Andalas bagian atas .....

Tapi bila anda melihat gambar² jang tertera dihalaman ini, anda akan melihat bentuk njata dari kendaraan jang bernama pedati, tjuma bedanja dengan pedati 'nak 'rang Minang, si penghela bukan kerbau atau sapi, tapi kuda jang larinja agak tjepat, mungkin sesuai dengan tempatnja Djakarta kota internasional jang banjak kendaraan mobilnja, se-akan³ tukang pedati merasa djauh ketinggalan bila ia memakai

Diatas tumpukan angkutannja berdjalan seenaknja tapi djuga suatu „alat pengangkutan" (bawah kiri). Gambar tengah atas bukan pedati, jang tak memerlukan kuda penarik.





RBA GUNA

BIAR UNTUK DJALAN² BETJEK BER-
DAK BOLEH DILALUI TRUK² UKURAN
NTU

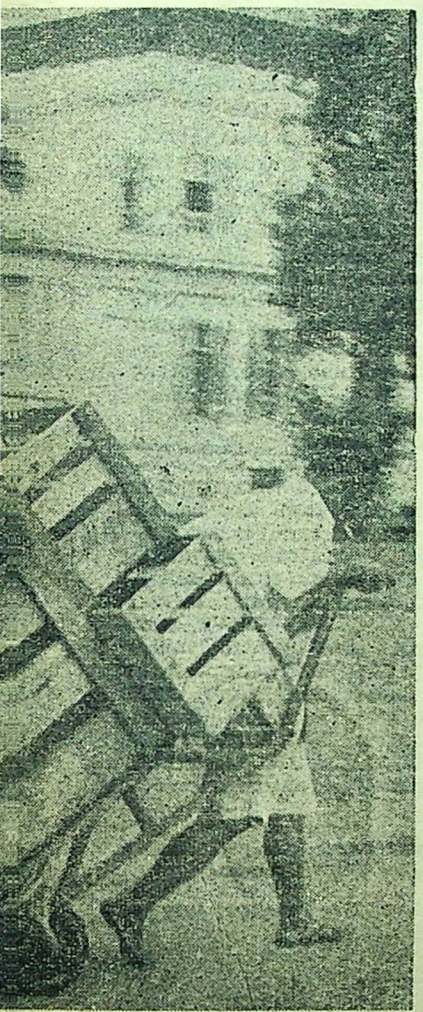



Gambar² : In-Press

Perabot rumah tangga ataupun perabot kantor seperti medja tulis, kursi dsb. dapat pula diangkut dengan pedati ini, kalau jang punja tak sanggup membajar sewa truk.

kerbau atau sapi jang djalannja pelan itu.

Itulah dia alat pengangkutan jang serba guna di Djakarta, ditarik oleh kuda, dan bila djalanan agak mendaki sedangkan beban terlalu berat situkang pedati terpaksa turun membantu mendorongnja, kadang² tak menghiraukan aspal djalanan jang panas membakar telapak kaki jang tak bersepatu itu.

Apapun bentuknja barang dan bagaimanapun beratnja, asal dapat dimuat dan bisa ditarik kuda, bergunalah ia. Di-sela² mobil² mengkilap jang memenuhi djalan ia bergerak perlahan sesuai dengan kekuatan jang menariknja, kadang² melalui djalan² jang disediakan untuk betja tapi sering pula ditengah djalan mobil, maklum tidak ada djalan jang tertentu untuknja ..... Bila ia lewat melintas djalanan, biar situkang betja jang terkenal suka 'njerobot', atau sisopir opelet jang tak pernah mau mengalah itu pada kendaraan ini tak dapat berbuat banjak selain dari mengalah djuga.

Kendaraan jang serba guna ini, walaupun tak terlalu banjak djumlahnja di Djakarta, merupakan alat pengangkutan rakjat jang murah djuga djika dibandingkan dengan truk² kepunjaan perusahaan ekspedisi. Dan ia djuga merupakan alat jang praktis untuk

(Bersamb. ke hal. 30)

Gambar tengah bawah pedati dengan muatan buluh² jang pandjang. Kadang² muatan seperti ini mematjetkan lalu-lintas djuga. Gambar bawah pedati² sedang dimuat karung² guni berisi guntingan kertas².





Warna Warni Studio

FILM² JANG TELAH SELESAI DIBUAT OLEH 20TH CENTURY FOX

DLM tahun 1960 telah banjak selesai film² diproduksi oleh maskapai Twentieth Century Fox di Hollywood. Berikut ini kami sebutkan nama film dan nama bintang²nja. The Big Gamble (**Stephen Boyd, Juliette Greco dan David Wyne**. The Fiercest Heart (**Stuart Whitman, Raymond Massey, Juliet Prowse, Geraldine Fitzgerald, Ken Scott**), The Canadian (**Robert Ryan, John Dehner, Teresa Stratus**), Flaming Star (**Elvis Presley, Dolores Del Rio, Steve Forrest, Barbara Eden, John McIntire**), Circle of Deception (**Suzy Parker, Bradford Dillman, Harry Andrews**), Little Shepherd of Kingdom Come (**Jimmie Rodgers, Chill Wills, Luana Patten**), Double Trouble (**Tommy Noonan, Pete Marshall, Barbara Eden, Carol Christensen**), The Long Rope (**Hugh Marlowe, Lisa Montell, Chris Robinson**), The Mark (**Maria Schell, Stuart Whitman Rod Steiger**), Sanctuary (**Lee Remick, Yves Montand, Bradford Dillman, Odetta**), The Marriage Go Round (**Susan Hayward, James Mason, Julie Nemwar**), Snipers' Ridge (**Jack Ging**), Misty (**David Ladd, Arthur O'Connell, Pam Smith, Anne Seymour**), Squard Car (**Vici Raaf, Paul Bryar, Don Marlowe**), The Queen 's Guards (**Raymond Massey, Daniel Massey, Ursula Jeans**), Tess of the storm Country (**Diane Baker, Jack Ging, Wallace Ford, Lee Phillips**), The Right Approach (**Frankie Vaughan, Gary Crosby, Martha Hyer, Juliet Prowse, David McLean**), The Wizard of Bagdad (**Dick Shawn, Diane Baker, Barry Coe**).

FILM² JANG SEDANG DIBUAT

All Hands on Deck (**Pat Boone, Buddy Hackett, Barbara Eden, Denis O'Keefe, Warren Berlinger, Jody McCrea**), Cleopatra (**Elizabeth Taylor, Stephen Boyd, Peter Finch**), Francis of Assisi (**Bradford Dillman, Dolores Hart, Stuart Whitman, Finlay Currie**), Return To Peyton Place (**Joan Crawford, Carol Lynley, Brett Halsey, Jeff Chandler, Lois Smith**), It Happened in Athens (**Jayne Mansfield, Trax Colton, Maria Xenia, Nico Minardos**), Mr. Topaze (**Peter Sellers, Nadia Gray, Herbert Lom, Martita Hunt, Leo McKern**), Lion of Sparta (**Richard Egan, Diane Baker, Barry Coe, Julie Newmar, David Farrar**), Wild in the Country (**Tuesday Weld, Elvis Presley, Hope Lange, Millie Perkins, Christina Crawford, John Ireland**), Madison Avenue (**Dana Andrews Eleanor Parker, Jeanne Crain, Eddie Albert**), The Big Show (**Esther Williams, Margia Dean, Cliff Robertson, David Nelsson, Robert Vaughan**).

JANG SEDANG DISIAPKAN

Battle at Bloody Beach (**Audie Murphy**), Casino Royale (**Robert Morley' Peter Finch**) Celebration (**Kim Novak**), The Champagne Complex (**Debbie Reynolds**), The Chapman Report, The Jungle, The Day Christ Died, Justine, Goodbye Charlie (**Marilyn Monroe**), The King Must Die, The Great St. Bernard (**Perry Como**), Libby, The Greatest Story ever told (**John Wyne Sidney Poitier**), Marines Let 's go, (**France Nuyen, Ken Scott**) High Heels (**Carol Lynley, Ken Scott**), A Matter of Who (**Noel Coward, Juliet Prowse, Ken Scott**), Hummingbird Hill (**Clifton Webb**), The Miracle of Guadalupe, The Hustler (**Paul Newman**), O Mistress Mine, The Innocents (**Deborah Kerr**), Snow white and the Three Stooges (**Carol Heiss, The Three Stooges, Patricia Medina**), The Inspector, State Fair (**Pat Boone, Shirley Booth, Arthur Godfrey, Diana Trask**) The Instant Prince, Tender is the night (**Hope Lange, Jennifer Jones, Nehemiah Persoff**), The Visit (**Ingrid Bergman**),

Trap for a lonely man (sut. Hitchock), Voyage to the bottom of the sea, Ulysses, Watcher in the Shadows, The Bachelor's Baby, Big River Bigman dan Solo.

GEMA MASA FILM kini sedang merampungkan dua produksinja jang terachir dalam tahun 1960 jaitu LOMPONG SAGU dengan bintang² pelawak: **Bagyo, Iskak, Mang Barnas** serta bintang maha-laris **Ida Nursanty** dan **Bambang Irawan.** Kami diberi kabar pula bahwa LOMPONG SAGU akan merupakan „santapan Lebaran" jang akan datang ini, selain ketupat dan gulai ajam. Berikut film LAGU DAN BUKU jang dibintangi **Bambang Irawan, Ismed M. Noor** dan **Ida Nursanty;** tidak lama lagi akan dibawa „bertamasja" keteluk Djakarta, tentu ada hubungannja dengan penjelesaian „lagu dan buku". Selandjutnja dikabarkan bahwa sipelukis **Zainal Abidin** dan patjarnja **Mieke Widjaja** dalam film SEKEDJAP MATA telah bertemu kembali DILERENG GUNUNG KAWI produksi pertama GMF untuk tahun 1961 ..... GADIS SKP jang banjak menimbulkan heboh dan protes telah meningkat dewasa rupanja karena kini ia diberi nama IBU MERTUA.... ..... Film FADJAR JANG DINANTI ternjata belum djuga kundjung da-

* **Patjar Steve Reeves. Mylene Demongeot dalam "Grant of Marathon (M.G.M.).**



* **Ketika pembuatan film „Laruik Sandjo" Usmar Ismail (tengah) sedang memberi petundjuk pada peladjar² jang ikut djadi figuran.**



tang karena „mendung" menghalanginja. Produksi pertama dari Chandrakirana Film, satu²nja Lembaga Film di Djawa Timur, sampai sekarang belum bisa diteruskan berhubung dgn. kesulitan beaja, tenaga dan pikiran ..... Sutradara **Drs. Asrul Sani,** pengarang/penulis skenario **Trisnojuwono,** djurukamera **Sjamsuddin** bersama **Anas B.S.** dari **Kedjora Film** dalam minggu ini segera akan mengadakan hunting ke Djawa Tengah untuk menindjau objek opname film PAGAR KAWAT BERDURI Shooting pertama film tsb. direntjanakan pada awal bulan Djanuari 1961 dgn. memakai studio PERSARI di Polonia jang segera akan diaktifkan kembali ..... **Indriati Iskak** bersama partnernja jang tidak dikenal turut pula memeriahkan malam penghabisan tahun 1960 di Hotel Duta Indonesia. Indriati memakai mantelpak kelabu muda dan tampaknja chiq sekali. Hanja kami ingin tahu siapa partnernja itu ..... **Titien Sumarni** tidak lama lagi akan mengadakan come-backnja berhubung dengan peranan utama jang diberikan padanja dalam film MELATI DIBALIK TIRAI hasil karya dari **Nj. Rubiatin** Direktris Pendjara Wanita Semarang. Penjutradaraan akan diserahkan pada **Kotot Sukardi.**

Hollywood tidak asing dengan apa jang disebut „rumors", tetapi bila ada berita jang sensasionil sekali maka jang berkepentingan tidak luput dari perhatian orang banjak. **Frank Sinatra** dikabarkan sering kelihatan dengan **Juliet Prowse,** gadis Afrika Selatan jang didjumpainja beberapa bulan jl. Juliet tampil didepan lensa kamera untuk pertama kalinja dalam film G.I. BLUES bersama „rokkenroller" **Elvis Presley.** Djantung Hollywood ber-debar² menantikan berita jg. lebih romantis lagi dari Frank dan Juliet ..... Franky belum lagi out-of-the-news: Setelah menjaksikan perkawinan puterinja **Nancy Sinatra** dengan **Tommy Sands,** Frank berkata pada pers: „Semoga ia lebih bahagia dari saja ....." ..... Dua djentelmen Hollywood jang paling tabu untuk menari sedikitpun dilajar putih kali ini harus mengalah terhadap desakan MGM jang memilih **Alex Romero,** coach penari favorit dari aktris² glamour seperti **Marilyn Monroe, Cyd Charisse** dan **Jean Simmons,** untuk melatih mereka menari tarian Argentinia. Dua djentelmen itu tidak lain ialah **Glenn Ford** dan **Lee. J. Cobb.** Tarian tsb. ada hubungannja dengan film THE FOUR HORSEMEN OF THE APOCALYPSE ..... **Dolores Del Rio,** bintang tahun tigapuluhan jang terkenal kembali digelanggang film dan bertemu dengan bintang zaman Sputnik **Elvis Presley** dalam film FLAMING STAR ... Bintang Swedia **Ingrid Bergman,** bintang Perantjis **Yves Montand,** bintang Amerika **Anthony Perkins** sekali gus tampil dalam film AIMEZ-VOUZ BRAHMS, sebuah karya dari pengarang wanita Perantjis **Francoise Sagan.** Mamselle Sagan terkenal pengarang dari beberapa bestsellers termasuk BONJOUR TRISTESSE dan A CERTAIN SMILE. **(Remy).**



*** Sama² djago tua ketemu dalam „Asmara Wanita dan Sampi" nja Anom. Fifi Young dan Rd. Muchtar.**

„ASMARA WANITA DAN SAMPI"

(Anom Pictures)

TUAN SANUSI dengan istri dan dua anak: BAMBANG dan MIRA tinggal pada tempat „di-atas" dekat djalan besar, djauh dari tetangga. Tetapi ini bukan soal jang berarti baginja karena ia tjukup sibuk dengan perusahaan susunja. Lagi pula dibantu istrinja, seorang bekas bintang sandiwara terpudja, jang sungguhpun ada unsur tetapi masih nampak peninggalan ketjantikannja pada waktu dulu, SANUSI merasa sudah puas hidupnja. Karena itu dengan tekun dan gembira ia melakukan pekerdjaannja jang teentonig sebagai pemimpin perusahaan tanpa terpengaruh akan soal² sekelilingnja.

MARIA, istri Sanusi seorang jang pernah mengenal masa djaja-dalam dunia sandiwara, meskipun dengan setia membantu suaminja tetapi masih sering hidup dalam alam jang lama. Nampak padanja bahwa ia sebetulnja bosan dengan pekerdjaan jang teentonig itu dan menginginkan suatu pengertian jang lain dari pada mengurus-sampi. MARIA merasa seorang Greta Garbo jang dengan come backnja akan dapat menggegerkan dunia. Dan ketika ada seorang jang „ada hubungannja dengan dunia film „ingin mendjumpainja, MARIA merasa mendapat siraman air segar: barangkali sadja dengan kedatangan „orang film" tsb. membuka djalan baginja untuk kembali kedunia jang selama ini dirindukannja. Ia lupa bahwa ia tak semuda dulu lagi dan bahwa penggemarnja sekarang tinggal kakek² dan nenek² sadja dan bahwa publik sekarang menghendaki sesuatu jang lain dari dulu. SANUSI dapat dengan tjaranja sendiri mendjelaskan ini semua kepada istrinja, dan kalau pertjakapan sudah sampai disitu maka pertempuran mulut biasanja terdjadi dan sesuatu jang mendebarkan djantung biasanja menjebabkan ketegangan urat pada kaki MARIA. Dan kalau sudah sampai begitu maka tiada obat jang dapat menjembuhkan ketjuali tangan sisuami jang rupanja karena pengalaman jang lama dengan sampi² sudah tahu akan „slag"-nja.

BAMBANG, anak SANUSI jang pertama adalah anak lelaki „jang tahu akan tempatnja. Dalam waktu jang senggang ia kembali kerumah orang tuanja dari kota dan dengan sigap membantu perusahaan ajahnja. Berlainan dengan MIRA, adiknja seorang nona — jang hendak mengikuti ibunja mendjadi seniwati: penjanji kelasik.

BAMBANG datang kerumah bawa berita bahwa tunangan beserta tjalon ibu mertuanja akan datang menindjau keluarga Sanusi. Pada waktu bersamaan MIRA memaklumkan, bahwa GURU NJANJI-nja djuga akan datang berkundjung untuk tetirah. Maka ramailah mereka berebut kamar tamu jang hanja satu²nja. Tetapi dari semuanja jang paling repot jalah SANUSI jang dengan kontan menjusun perobahan anggaran belandja. Dan datanglah hari itu RENDRA siguru njanji, setengah umur tetapi charming dengan appeancenja begitu menarik hati dengan sendirinja merupakan ideal bagi MIRA jang umurnja baru belasan tahun. Tetapi buat sang ibu, RENDRA jang notabene mengerti segala matjam seni, merupakan hembusan angin kedunianja jang lain.

Dan akibatnja: MIRA melihat dalam ibunja baru jang dengan sekedjap sadja membawa MARIA „saingan" jang berat.

Kemudian datang rombongan „DASA RIA" jang dipimpin oleh Us-Us-orang jang ada hubungannja dengan dunia film. MARIA djadi heran karena jang datang bukannja orang jang diharap dapat membuka djalan kedunia film, melainkan koboi³ jang hanja kebetulan diperlukan untuk pembuatan suatu film. Tetapi apa boleh buat, mereka sudah datang dan untuk sopan santun mereka diterima dengan „tangan terbuka" dan tanpa menunggu lama² ROMBONGAN US² telah membuat rumah Sanusi seperti rumah sendiri. Us² demi melihat MIRA segera djatuh hati, tetapi MIRA jang hatinja sudah tertjuri habis oleh RENDRA tak memberi sedikitpun harapan; apalagi setelah melihat kenjataan bahwa pandangan mereka tentang seni djauh berbeda: MIRA ke kelasik, US² ke ngak ngik ngok.

Us-Us djadi sedih dan dalam keadaan demikian nampak padanja bahwa ia pun dapat berbuat lain dari pada berkaok dan melutju.

Sementara rumah sudah penuh sesak dengan manusia matjam² datanglah: AMENUN, tunangan BAMBANG, dengan tjalon IBU MERTUANJA. AMENUN seorang flirt dan kepala kosong jang sok mentereng, dengan segera melihat dalam rombongan US² suatu daerah operasi baru jang interesan. Maka dibuatnjalah si BAMBANG mendidih sampai keudjung rambut.

Belum tjukup sampai disitu, malam itu datang pula TUAN USUP dengan anak gadisnja: NURANI, minta bermalam disitu karena mobilnja mogok — Entah karena iba hati entah karena anggaran belandja sudah tidak tjotjok, maka SANUSI dengan ramah menerima mereka. BAMBANG jang merasa diketjewakan oleh AMENUN ambil keputusan „mentjeraikan-nja" dan mentjari hubungan baru dengan NURANI. AMENUN marah dan diluar rentjana semula dengan Ibunja meninggalkan keluarga SANUSI.

MIRA jang tadinja berkejakinan: „lebih baik mati dari pada tanpa — RENDRA setelah melihat „keintiman hubungan" antara RENDRA dan IBUNJA mendjadi terbuka matanja dan kemudian dapat meliat hal² jang baru pada diri Us-Us.

MARIA, sang ibu, jang semula dengan kedatangan RENDRA merasa dibawa-kedunianja jang lain, belakangan menjadari bahwa dunianja itu sekarang bukan dunianja lagi dan bahwa hidup mendampingi suami dan sampi² adalah lebih membahagiakan dari pada kembali kedunia angan²nja.

Sekarang masing² sudah pergi. Tinggal anggauta keluarga SANUSI kesepian. Masing-masing dengan pikirannja sendiri. SANUSI jang sedang mengadakan rekapitulasi demi melihat istrinja telah sadar, timbul kepuasannja dan dengan tjaranja sendiri mengedjek istrinja menjitir suatu jang seringkali diutjapkan dan dilakukan MARIA bersama RENDRA. Tentu sadja clash terdjadi dan akibatnja: tegang urat kaki. Semua bingung. Achirnja tangan SANUSI djuga rupanja — jang karena pengalamannja dengan — sampi² jang dapat menjembuhkannja.

Dan kembalilah kerukunan dan kemesraan dalam rumah tangga ..... ***

tjeritera:
NJA ABBAS JACUB
skenario/sutradara:
REMPO URIP
para pelaku:
FIFI YOUNG
RD MUCHTAR
WATI WAHAB
ASTAMAN
MISNAH HATI
NIENDITO
DICKY ZULKARNAIN

PERPUSTAKAAN NASIONAL



Dermawanlah ia jang menghilangkan rintangan² orang lain.
(Muhammad SAW).

Mengakui kebenaran sesuatu dan tidak melakukannja berarti kekurangan keberanian batin.
(Kong Hu Tju).

Makin djudjur orang makin kurang ia akan menganggap dirinja sebagai orang sutji.
(Lavater).

Adik² sekalian,

Beberapa hari jang lalu kakak menerima surat dari Sekretariat PEN MAT STUDIO jang didukung oleh peladjar² SMA, SMP, SGA, SGTK, SKP dan SMEP di Mataram (Nusra Barat) untuk masuk mendjadi anggota KMS. Kakak terharu menerima surat tersebut, sebab para peladjar sekolah landjutan disana dapat bergabung dan bersatu memikirkan serta membahas isi Kuntum Mekar Selecta. Sungguh baik sekali usaha adik² itu. Kegiatan adik² dalam menjalurkan bakat melalui ruangan KMS memang tepat untuk didjadikan titik bertolak kearah kemadjuan dan pembangunan kebudajaan kita. Sebab itu besar harapan kakak agar diantara adik² sekalian tidak ada jang menjimpang dari garis² KMS; tidak djadi anggota untuk "show" atau maksud tertentu jang kurang baik.

Kepada adik² jang berbakat seni, kakak serukan supaja terus mentjipta disamping beladjar, terus menulis..... dan tjamkanlah andjuran kakak jang termuat dalam „K.M. Selecta 49". Dan terhadap adik² peminat kebudajaan jang tak punja bakat, kakak harapkan semoga dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknja dalam mengikuti dan menikmati KMS kita. Karena jang bisa berketjimpung diruangan ini tak terbatas, maka sewaktu-waktu adik² sekalian bisa sadja turut mengenjam suguhan KMS; baik setjara sendiri² maupun bersama-sama merenungkan dan membahas berbagai masalah atau persoalan jang berguna.

Adanja ruangan ini semoga adik² selalu diliputi kesibukan, sehingga tak punja waktu terluang jang dibuang dengan tjuma². Untuk itu, maka baik isilah waktu adik² dengan beladjar, membatja, olahraga, bantu² orangtua dan usaha² jang bermanfaat. Inilah satu²nja djalan untuk kemadjuan adik² sekalian dalam menudju kepantai tjita².

Salam selalu,
Kak Alisa.

DAFTAR ANGGAUTA K.M.S.

No. urut :	NAMA :	Pendidikan :	ALAMAT :
412.	Sukarsono Hardi R.	S.M.A.C.	Djalan Tjempaka 7 — LOMBOK.
413.	Sjachroel Mustapha lalu.	S.M.A.C.	Djalan Timor 21 — LOMBOK.
414.	Abdoulah Bagis.	S.M.A.C.	Djalan Tjempaka 7 — LOMBOK.
415.	Socraiya Effendhie.	S.M.A.A.	Djalan Rindjani 18 — LOMBOK.
416.	O. D. Lakshmi Viyaya.	S.M.A.C.	Djalan Rindjani 18 — LOMBOK.
417.	Gst. Ln. Oka.	S.M.A.A.	Djalan Tjempaka 7 — LOMBOK.
418.	Sjamsjuddin.	S.M.A.B.	Djalan Tjempaka 7 — LOMBOK.
419.	Isfandhariy Haris.	S.M.A.B.	Djalan Rindjani 18 — LOMBOK.
420.	Roosje Hajati Haris.	S.M.A.C.	Djalan Rindjani 18 — LOMBOK.
421.	Istrisno Haris.	S.M.E.P.	Djalan Rindjani 18 — LOMBOK.
422.	R. Wachid Suhirman.	S.M.A.B.	Djalan Rindjani 13 — LOMBOK.
423.	Rr. Noer'el Chairani	S.M.P.	Djalan Rindjani 13 — LOMBOK.
424.	Dg. Muliyadi S. Amin	S.M.E.P.	Djalan Rindjani 13 — LOMBOK.
425.	Srie Suwarnie.	S.M.P.	Djalan Rindjani 10 — LOMBOK.
426.	Amisah Djafar.	S.K.P.	Djalan Rindjani 42 — LOMBOK.
427.	Amanlah Djafar.	S.K.P.	Djalan Rindjani 42 — LOMBOK.
428.	Djuarsih Lalu.	S.M.A.C.	Djalan Maredje 1 — LOMBOK.
429.	Badri Lalu.	S.M.A.C.	Djalan Maredje 1 — LOMBOK.
430.	Sri Yudani.	S.M.P.	Djalan Maredje 7 — LOMBOK.
431.	Srie Tatiek Muliathi.	S.G.T.K.	Djalan Banteng 6 — LOMBOK.
432.	Srie Winarnie.	S.M.A.C.	Djalan Melur 8 — LOMBOK.
433.	Hariantho Djojosudiro.	S.P.M.A.	Djalan Melur 3 — LOMBOK.
434.	R. Dadang Suwandha.	S.M.A.A.	Losmen Bulan. Kmr. 3. Djl. Tjempaka 11. LOMBOK.
435.	Sophia Idha Semara	S.M.A.C.	Djalan Sangkareang 1 — LOMBOK.

DARWIN dan MONJET

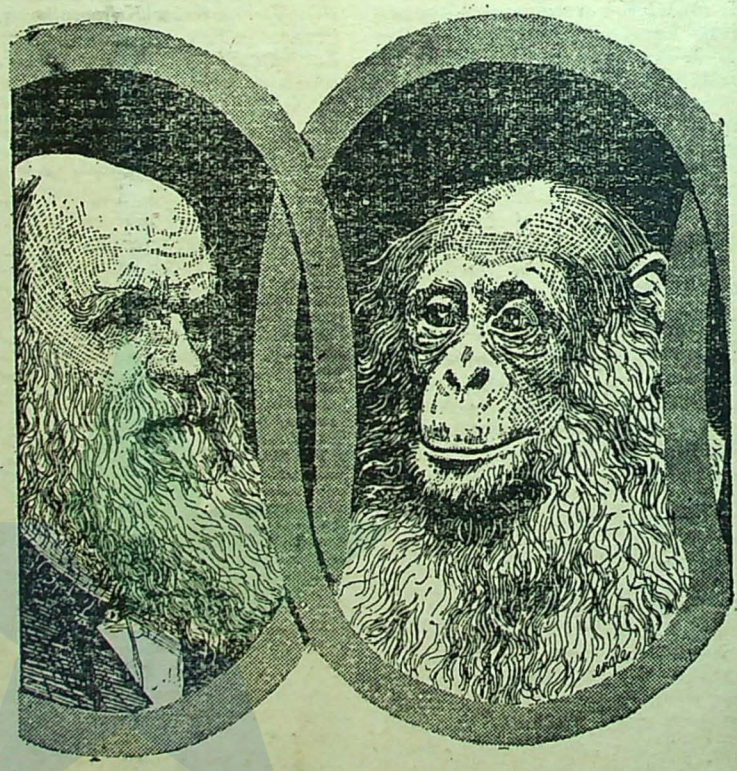

Dr. Charles Darwin, sardjana Inggeris, menjatakan bahwa MANUSIA berasal dari MONJET. Oleh madjalah Newsweek dilukis rupa MONJET disamping gambar DARWIN. Masalah asal usul manusia ini djadi pertengkaran hebat dari dulu sampai sekarang.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

A. HAQ ALFARESS :

DJALAN KEPELABUHAN

Kepada : K. Komariah
Sukabumi

Terpantjar seberkas sinar didaerah pendusunan
rambai daerahnja, sajang
gembala jang pulang petang-petang
gadis gunung dipemandian berenang riang
ohoi, menambah sedjuknja mata mengenal keaslian

Bila pagi tiba mentari duduki bukit dikedjauhan
lungguh-lungguh senjum menggantung dipipi ranum
tersambutlah penghuni margasatwa dan merdulah
dan rindu hati jang semula terpisah djauh-djauh
tapi satu kebetulan bikin satu kenjataan, sajang
karena perhubungan antara desa dan kota adalah gairah
dalam keabdian tjinta-tjinta manusia

Bila malam datang, bulan dikawal bintang-bintang
makin njanian daerah periangan, sajang
angin mendaju padi menguning
terdengarlah bunji ketjapi resapi hati manusia jang agungkan seni
dua insan buat tjerita tentang tjinta
tentang hidup jang punja rasa dan tentang segalanja
dalam keabdian tjinta murni
Terbentanglah djalan tanpa liku tanpa kelokan
keduanja menempuh bawa kepadatan kisah
sedjarah baru bagi tubuh jang akan berlabuh
pada penentuan hari dimana kita,
akan terikat sampai achir perdjalanan
dalam pentjarian didunia jang luas

A. Shafwani Ibahy :

MALAM LOMBA DEKLAMASI.....

Untuk : Sh. Murniati

KALAU dikota-kota lainnja Nusantara kita dalam tahun jang lalu pernah diadakan lomba deklamasi sadjak untuk menelorkan djuara²nja, maka mendjelang achir tahun 1960 jang lalu di Bandjarmasin telah pula dilangsungkan malam lomba deklamasi sadjak guna menetapkan djuara Bandjar dan sekitarnja atas initiatif rekan-rekan dari Himpunan Penggemar Seni Budaya „Gema Kalimantan" ; diikuti oleh 115 orang peserta antaranja 35 peserta wanita. Tampil sebagai juri a.l. Hidjaz Yamani, Marsiman Affandie (dua penjair Kalimantan); jang terachir sengadja didatangkan dari daerah „mukim"nja dipedalaman Kalimantan (Puruk Tjahu).

Dalam pertjakapan dengan penulis, juri Marsiman Affandie mengatakan, bahwa dia belum punja pengalaman sebagai juri, ketjuali menulis/mentjipta sadjak.

Bitjara tentang gerak dan mimik, Marsiman mengingatkan akan seorang deklamator sewaktu membawakan „Krawang-Bekasi"nja Ch. Anwar di Balai Pemuda dimalam resepsi pembukaan konperensi PII Wilajah Kalsel/Kalteng tahun jang lalu dimana hadirin merasa puas orang tersebut diangkat djadi djuara. Gerak dan mimik serta gairah sentimentaliteit merupakan faktor utama untuk menentukan nilai seorang deklamator. Dan bagaimana pula keadaannja dikala lampu ruangan dipadamkan, lalu disorot oleh sinar lampu hidjau dan merah. Dalam hubungan ini kita diingatkan oleh tulisan Agus Sukarjo : „.....sungguh menggelikan sekali kalau kita dengar bahwa seorang deklamator sampai berguling-guling dilantai sewaktu membawakan sadjak. Ini mengingatkan kita akan laku seekor anak kutjing jang terpedaja oleh sebuah gelendong tali jang disangkanja musuhnja, diserangnja habis²an sampai ia terguling-guling djungkir balik".

Ada orang jang berpendapat bahwa semakin banjak gerak, makin hebat mimik deklamator, dan kian besarlah harapan untuk berhasil. Tanda deklamator tjukup meresapi/mendjiwai isinja dan seperti inilah pendapat jang keliru sekali.

Dalam memasuki babak penjisihan, sehabis seorang deklamator/deklamatris membawakan sadjak wadjib, penjelenggara menjatakan bahwa suara jang kena pengaruh gangguan mikrofon tidak diambil ukuran untuk penilaian. Jang diutamakan ialah intonasi, expressi, apresiassi dan motoriek.

„Dikala membawakan sadjak hendaknja para peserta djangan terpengaruh oleh lingkungan/millieunja". Kata ini sebenarnja tak perlu diutjapkan juri dengan te-

(Bersamb. ke hal. 30)

ARTI SINGKATAN :

PENAD = Penerangan Angkatan Darat.
PENAL = Penerangan Angkatan Laut.
PENAU = Penerangan Angk. Udara.
DJAREK = Djalannja revolusi kita.
UPU (Universal Postal Union) = Gabungan Pos Internasional.
DEPARLU = Departemen Luar Negeri.
DEPPEN = Departemen Penerangan.
U.I. = Universitas Indonesia.
ITU (International Telecommunication Union) = Gabungan Telekomunikasi International.
DEPERNAS = Dewan Perantjang Nasional.
DPA = Dewan Pertimbangan Agung.
MPRS = Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara.
MKN = Menteri Keamanan Nasional.

HUS DJAFFRY
c/o Kantor Ketjamatan Prienggading
Pos Meureundu — Atjeh



KAWAN BARU



M. RIFA'I ABD.
P. U. Kotapradja Djambi.

* * *

* Bahwa djika kita berdiam-diam tidak bergerak, maka kita menggunakan 765 liter udara tiap djamnja.

* * *

* Bahkan garam-mesiu itu adalah suatu pendapatan orang Tionghoa.

* * *

* Bahwa bilamana kita berenang kemungkinan „kemasukan-angin" lebih ketjil djika dibandingkan dengan olahraga lainnja.

* * *

* Bahwa arlodji jang pertama didunia telah dibuat pada th. 1500.

* * *

* Bahwa kurang lebih 8 liter darah mengalir dalam tubuh kita.

* * *

* Bahwa keong itu harus berdjalan (merajap) 14 hari lamanja untuk menempuh djarak 1½ kilometer.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

LAGU POPULER, PENTJIPTA DAN PENJANJINJA

Oleh : Sjaiful Nawas

SELAJAKNJA lagu² Indonesia mendapat tempat dihati para penggemar, pentjinta musik dimana nilai serta keindahan lagunja tak kalah mutunja dengan lagu² jang datang dari luar-negeri. Lagu² Indonesia sudah banjak bersemi, walaupun jang ada saat ini belumlah mentjukupi. Apa jang sudah tertjipta sampai saat ini harus diperbanjak. Sudah terang tugas ini terletak dipundak pentjipta² lagu Indonesia jang banjak tersebar disegenap pendjuru tanah air.

Kali ini kita bitjarakan tentang lagu² Indonesia populer, dilihat dari segi perkembangannja. Lagu Indonesia populer lebih terkenal dengan sebutan lagu (djenis) hiburan. Lagu sematjam ini mendapat kedudukan utama dalam dunia musik Indonesia. Banjak peminat, terutama sekali dikalangan anak² muda.

Sebuah lagu tak akan populer begitu sadja. Tentu ada jang mempopulerkannja. Sipentjipta lagu tentu tidak akan memiliki lagunja untuk dirinja sadja. Dia ingin agar lagunja itu dinikmati orang lain, dinjanjikan dsbnja. Suatu hal jang tak dapat disangkal lagi sebuah lagu akan tjepat populer bila dibawakan oleh biduan² terkenal dengan iringan orkes ternama pula.

Kenjataannja lagu² Indonesia sudah banjak djadi hits, terutama lagu² hiburan, menduduki tangga² utama dalam dunia musik Indonesia. Kita angkat sebuah lagu hiburan „Diwadjahmu Kulihat Bulan" tjiptaan Mochtar Embut, komponis, penggubah lagu dari RRI Djakarta jang masih muda. Lagu ini tjepat sekali populernja. Pada mulanja lagu ini dibawakan oleh Orkes Studio Djakarta dbp. Sjaiful Bahri dengan iringan suara Sam Saimun. Band² selalu sadja menjelipkan lagu ini dalam atjara²nja bila muntjul didepan umum, dipesta dsbnja. Begitu populer, begitu kita dengar lagu ini direkam oleh Lokananta dengan iringan orkes „Pandana" dibawakan sedjara instrumental. Lagu ini djadi rebutan, produser film² Indonesia mengintjernja. Sampai djudul tjerpenpun selalu membawa serta lagu ini untuk penghias tjerita²nja. Selain „Diwadjahmu Kulihat Bulan" ada lagi jang lain. „Disudut Bibirmu", „Sekedjap" merupakan lagu² jang disenangi djuga sampai saat ini. „Tunas Kasih" sebuah lagu baru merupakan lagu hit pula. Ditjiptakan oleh adik Mochtar sendiri, Sjafei Embut, violis OSD. Barisan biduan² jang sering membawakan lagu² diatas tertjatat : Tuty Daulay, Titik Puspa, Ivo, dll.

Sesudah itu muntjul lagu „Restumu Kini Kunantikan". Ada pula orang jang berikan djudul lain pada lagu ini „Doa dan Restumu". Biarpun begitu lagu itu tetap populer. Sebuah lagu hasil tjiptaan S. Tito, pemimpin „Dua Sahabat", band ketjil jang sering terdengar pada siaran² RRI Djakarta. S. Tito pernah pula memimpin Trio „TAS". Lagu ini semakin populer sesudah beredarnja ph dengan label Lokananta dengan iringan orkes „Maya Serodja" dbp. Setioso dengan pembawa kata² lagu Lies Siddik. Bukan sampai disitu sadja, lagu inipun sempat diabadikan untuk film „Istana Jang Hilang". Kabarnja Kalimantan Film Corp. membeli lagu ini untuk penghias filmnja. Tjiptaan² S. Tito jang makin populer djuga „Kudjalin Dirambutmu", „Andainja Kau Tahu", „Taburkan Benih Kasihku", „Kisah Kasih Dan Lagu".

Surni Warkiman punja nama djuga. Dia populer karena lagunja „Esok Malam Kau Kudjelang". Surat² permintaan mengalir kemedja redaksi RRI, agar lagu ini diperdengarkan, disiarkan dengan iringan OSD. Memang Surni termasuk pentjipta putri Indonesia jang agak giat mentjipta lagu, biarpun tak berapa lagi dia akan menggondol gelar sardjana.

Iskandar termasuk pentjipta lagu kelas utama. Lagunja jang dapat tempat pada saat ini „Puspa Dewi". Lagu inipun sudah dipiring-hitamkan oleh Lokananta dengan iringan orkes „Pandana" dibawakan oleh biduanita Titik Puspa.

Bing Slamet tak kalah populernja. Suaranja tjukup menggetarkan hati. Dia punja orkes „Mambeta Rumpadjo". Selain itu tjiptaan²nja tjukup banjak. Jang paling populer ialah „Belaian Sajang", dimana sjair lagu ini mentjeritakan tentang ketjintaan terhadap tanah air, tanah pusaka kita sendiri, Indonesia jang kita tjintai. Lagu ini mendapat pasaran bukan hanja digolongan kaum muda sadja bahkan melingkupi golongan anak² djuga. Lagu „Panon Hideung" sebuah lagu jang diberi sjair bahasa Sunda oleh Ismail Mz alm. sangat populer pula. Bing Slamet tak lupa mengabadikan lagu ini bersama suaranja dalam p.h. Alwi jg kita kenal dilajar putih sebagai pelawak terkenal, sering membawakan lagu² ini dipesta, ditempat² tertentu. Sebuah lagu lama tapi digubah dalam gaja baru „Es Lilin" sangat populer pula. Bing Slamet sebagai pembawa lagu ini mendapat sambutan hangat.

Isbandi, violis OSD, adik Iskandar, mentjipta lagu „Sendja Diwadjahmu Aju". Lagu ini dapat kedudukan utama djuga saat ini. Isbandi selain giat mentjipta lagu, tentu dikenal sebagai penggubah lagu dari OSD, „Bukit Siguntang" dll. „Ardjuna Srikandi" tjiptaan A. Muslim mulai mendapat kedudukan pula. Muslim dikenal sebagai pianis jang berbakat, asal dari Tjirebon, kini sudah bermukim di Djakarta. Selalu membantu berbagai orkes² jang sering berkumandang dari RRI Djakarta.

Kenjataan sudah bahwa lagu² Indonesia populer kian populer dikalangan penggemar, pentjinta musik Indonesia. Lagu inipun populer djuga diluar negeri berkat djasa siaran luar negeri berbahasa Indonesia dari RRI Djakarta, „Suara Indonesia. * * *

SUZANNA.

Film „Doa dan Restu" jang pernah kami beritakan dalam Selecta no. 49 kini telah diganti namanja mendjadi Suzanna, jaitu nama bintang jang djuga akan turut memegang peranan penting dalam film ini. Sedangkan Mieke Widjaya jang semula djuga disebut-sebut untuk bermain bersama Suzanna, tidak djadi ikut. Selain itu film jang akan disutradarai oleh M. Sharieffudin A. ini akan dibintangi pula oleh Ismed M. Noor, Jeffery Sani dll. Film jang telah dimulai pembuatannja ini sedjak 21 Djanuari jang lalu diharapkan akan selesai opnamenja dalam sebulan.

SEBUAH BUKU LAGU.

Oleh Ikatan Peladjar Koto Tuo Tjabang Djakarta jang beralamat Petamburan I/9 Djakarta, telah diterbitkan sebuah buku ketjil, jang diberi nama „Kumpulan Teks Lagu² Minang Populer" dan sesuai dengan namanja buku ini berisikan kumpulan lagu² dari daerah Minangkabau, terutama jang sering dibawakan oleh Orkes terkenal „Gumarang". Buku jang distensil ini tidak disertai dengan note-nja dan seperti jang dikatakan oleh penerbitnja dalam kata pengantar, hal itu sengadja dibuat karena tadinja buku lagu ini diterbitkan atas permintaan banjak teman² jang umumnja telah dapat menjanjikan lagu² tsb., disebabkan populernja. Buku ini adalah djilid ke I dan harganja Rp. 12,50 sedangkan djilid ke II jang akan menjusul Rp. 15,—

Diantara lagu² jang dimuat dalam buku ini termasuk „Ajam Den Lapeh", La O Lai, Lagu Randai dsb. Bagi siapa jang ingin membeli buku lagu ini sambil menjumbang pada kas peladjar² itu dapat memesannja pada alamat tsb.

Teka-Teki Silang Selecta No. 53

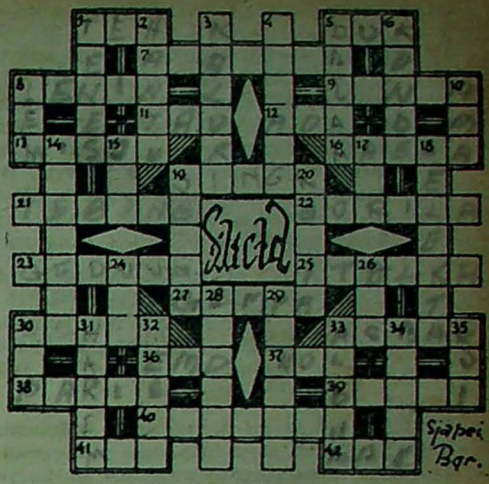

KETENTUAN :

Bagi para pemenang kami sediakan enam buah hadiah sebagai berikut :
— 1 pemenang ke I tunai Rp. 200.—
— 1 pemenang ke II tunai „ 100.—
— 4 pemenang ke III masing² „ 50.—

SJARAT :

Djawaban harus ditulis diatas kartupos dengan menempelkan Kupon TTS Selecta 53 disudut kiri atas dan harus kami terima (stempelpos) selambat²nja tanggal 21 Maret 1961. Hadiah akan diumumkan dalam Selecta No. 59.

PERTANJAAN

Mendatar :

1. Tanaman jang banjak tumbuh didaerah pegunungan.
5. Bengkel kapal.
7. Laut sebelah Utara Australia.
8. Salah seorang pemimpin Sovjet (almarhum).
9. Timpa, terdjang.
11. Agama di Tiongkok.
12. Hadir.
13. Bahan peledak.
16. Salah satu perkumpulan sepakbola di Djakarta.
19. Binatang buas.
21. Lembah jang tjuram.
22. Sedjenis kera jang besar.
23. Panggung tempat orang menonton.
25. Negaranja aktris Grace Kelly.
27. Getaran dari bumi.
30. Dermawan darah.
33. Tempat abu rokok.
36. Seorang pemain Persib. (huruf pertama diganti dengan E).
37. Nihil.
38. Sebuah kota mode terkenal di Eropa.
39. Kereta kuda.
40. Rokok jang besar.
41. Sadjaknja Chairil Anwar jang terkenal.
42. Pemimpin Republik Rakjat Tiongkok (nama depan).

Menurun :

1. Salah satu tjabang olah raga.
2. Mahluk halus.
3. Satuan banjak panas.
4. Film terbaik dalam Festival Film Indonesia j.l.
5. Lawan luar.
6. Sanggul.
8. Perekat.
10. Kalau ditambah S didepan, berarti tidak berbeda.
14. Pulau dilautan Hindia.
15. Kamu sekalian (bhs. Djerman).
17. Sedjenis bambu.
18. Jang sedang anda hadapi.
19. Gigi jang bulat dan runtjing.
20. Kepertjajaan.
24. Korps Komando A.L.
26. Mata uang kita jang terketjil (dibatja terbalik).
28. Unsur.
29. Salah satu bentuk bahasa ikatan.
30. Dinas Film Penerangan.
31. Sendi hukum.
32. Doa.
33. Tempat untuk menjimpan potret.
34. Burung jang kakinja pandjang (bhs. Djawa).
35. Panitya Olympiade di Indonesia.

HASIL TEKA-TEKI SILANG No. 47

HADIAH I tunai Rp. 200,— djatuh pada:

Sdr. KMS. MUCHLIS Moch. AMIN
Dj. Semudjur/T. Tinggi No. 35.
PANGKALPINANG/BANGKA.

HADIAH II tunai Rp. 100,— djatuh pada :

Sdr. RUKIAH
Dj. Mahkamah 226-B.
MEDAN.

EMPAT HADIAH III masing² tunai Rp. 50,— djatuh pada :

Sdr. MOH. ZAIN
Dj. Senopati II/11.
KEB. BARU / DJAKARTA.

Sdr. LILY SOEDARGO
Dj. Sriwidjaja 50.
SEMARANG.

Sdr. ADENAN SIAGIAN
c/o N.V. M. Ganie.
Dj. Kesawan 23.
MEDAN.

Sdr. ABD. DJALAL
Peladjar S.M.A. Negeri Kl. II-B1.
DJEMBER.

DJAWABAN JANG BENAR :

Mendatar :
3. Oksid.
10. Asa.
12. Ir.
14. KT.
15. Aula.
17. Pali.
18. Bariton.
19. Sima.
21. Irit.
23. Si.
24. OF.
27. Ohm.
30. Dekan.

Menurun :
1. So.
2. DD.
4. Kuda.
5. Imla.
11. Sarinah.
13. Raksi.
14. Kioto.
16. Aba.
17. PNI.
27. Oase.
28. Musa.
30. DI.
31. Na.

Menurut arah panah :
1. Stefani.
2. Dentist.
6. Fifi.
7. Teri.
8. Dalil.
9. Leica.
20. Makna.
22. Randu.
23. Samurai.
25. Fortuna.
26. Kubu.
29. Niat.

PERHATIAN
UNTUK SDR JANG INGIN BERTANJA

Pertanjaan² mengenai Tjinta dan Perkawinan, Film dan Nasib harus dialamatkan ke Redaksi kami. Hanja diperkenankan menanjakan satu soal atau lebih asal berhubungan satu sama lain dan menuliskan alamat jang lengkap dan benar. Pertanjaan²nja jang sudah pernah didjawab tidak akan diladeni lagi.

Masing² pertanjaan harus melampirkan kupon²nja masing². Masing² pertanjaan Tjinta, Film dan Nasib harus dikirimkan terpisah. Chusus untuk Film pertanjaan harus dengan kartupos.

Redaksi!









Berisi uraian ringkas padat mengenai rupa² penjakit KANAK², MENULAR, PENTJERNAAN, PERNAFASAN dan lain², jang banjak tersua di Indonesia. KEBUTAAN manusia mengenai penjakit² pasti menjebabkan meningkatnja angka kematian, bertambahnja kesedihan keluarga. Banjak orang² jang Anda sajangi masih dapat ditolong, kalau Anda tahu tjaranja. Tjara ini Anda dapat ketahui, kalau Anda mengenal penjakit jang menjerang itu.

APA JANG HARUS Anda lakukan,
APA JANG TIDAK BOLEH Anda lakukan,
bila menghadapi penjakit² tertentu jang besok lusa mungkin menjerang anak, kemenakan, ibu, ajah, isteri, kekasih, atau diri Anda sendiri.

DJIKA tiap penduduk Indonesia mengenal rupa² penjakit, menolak atau mengurangi bahaja penjakit itu, ataupun menghalau habis penjakit itu, maka sudah pasti mereka turut membina kesehatan rakjat, turut membina rakjat jang tegap kuat dan dengan itu, bukan sadja LINGKUNGAN keluarga jang beruntung, tetapi NEGARA pun pasti mendapat manfa'atnja.

Tebalnja 168 halaman, dalam ukuran 15 × 21 cm, ditjetak atas HVS 80 gram, dihias setjukupnja, diantaranja 4 gbr. berwarna atas kertas mengkilap.

Edisi populer, omslag indah ...	Rp.	90.—
Ongkos kirim	„	6.—
Edisi lux, omslag linnen.....	„	120.—
Ongkos kirim	„	8.—

Tjari ditoko buku jang terdekat dengan Anda, kalau tidak ada barulah pesan kepada kami:

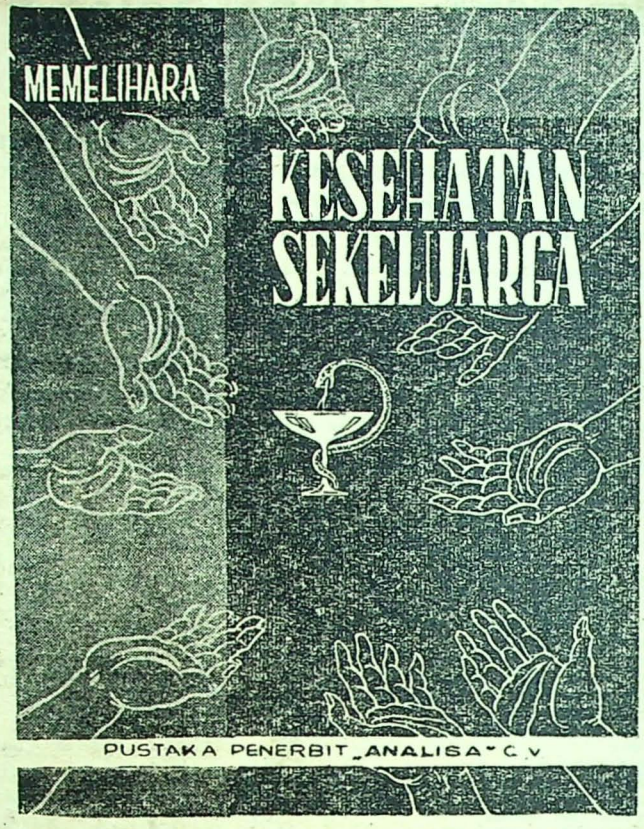

Pustaka Penerbit "ANALISA" C. V.
Djakarta (II / 12)



AKU SERDADU DJERMAN

Langsung dari medan perang, dimana ber-djuta² manusia saling bunuh. Ada untuk kepentingan negara, ada untuk kepentingan nafsu manusia² jang kebetulan sedang berkuasa, seperti Hitler ! Peperangan antara badja dengan badja dengan meriam² segala kaliber, dengan penjembur api dan senapan mesin, dengan tommy-gun dan bajonet terhunus. Kekedjaman dibalas dengan keganasan ! Saling gantung dan saling robek perut ! Djerit takut sipengetjut jang dikirim dengan paksa kemedan perang. Teriak buas manusia² jang sebagai orang gila, mau membunuh segala apa jang bergerak. Kisah ini mengandung segala apa jang bisa ditemui dimedan perang. Kegelisahan, ketakutan, kenekatan, keberanian, kepahlawanan dan..... humor jang hangat dari orang² jang menunggu kedatangan maut sambil tertawa dan berkelakar ! Banjak keadaan³ jang sukar dipertjaja, sukar dibajangkan, tetapi benar² terdjadi. BEGITULAH perang.

Kehebatan Djerman menjerbu ke Rusia, menggiling manusia² jang tidak tiwas oleh peluru, dengan tank² berat. Menjembur dengan api musuhnja jang telah tidak berdaja..... Pembalasan Rusia : menjusup dan merobek perut serdadu² Djerman, membinasakan seluruh pertahanan Djerman, melepaskan tembakan² kedalam gerbong penuh tawanan.....

Dari satu resimen terkutuk jang berangkat ke Rusia dengan 6000 djiwa, achirnja tinggal 7 njawa, tinggal 2 njawa ! Semuanja mereka habis tiwas dengan rupa² tjara. Perang sungguh meminta korban jang besar, mengeneskan, mengharukan, menimbulkan rasa-sedih jang mendalam.

Ditjeritakan pula tentang Marsekal Rommel, pahlawan Djerman jang gagah perkasa, dihormati oleh musuhnja karena keberanian dan kemanusiaannja..... dan achirnja dibunuh oleh Hitler!

Dilengkapi dengan photo² dan illustrasi. Omslag indah berwarna dan divernis muka-belakang.

Harga	Rp.	30.—
Ongkos kirim	„	2.—

Pustaka Penerbit "ANALISA" C. V.
Djakarta (II / 12)

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ASALNJA KATA „BOIKOT"

Penuturan : Tjoe Beng Siang

ISTILAH „boikot" lama sudah kita mengenal, mengetahui dan mengerti apa maksudnja. Bahwa boikot tak lain adalah sematjam aksi jang sepandjang diketahui memang merupakan sendjata ampuh dalam mentjapai suatu tuntutan tanpa sendjata dan darah ikut bitjara. Bahkan dengan tjara mem-boikot, sering berhasil daripada mempergunakan tjara aksi lainnja.

Rasanja tak perlulah diuraikan pandjang lebar tentang makna boikot ini. Tapi dibalik itu, adakah terpikir oleh Saudara dari mana sebenarnja asalusulnja istilah „boikot" ini ?

Istilah „boikot" ini berasal dari bahasa Inggeris : Boycott, jang mulanja berasal dari nama seorang tentara Inggeris berpangkat kapten : Charles Cunningham Boycott. Ia terlahir pada tahun 1832. Sebebasnja dari ketentaraan ia bekerdja pada Earl of Erne, seorang tuan tanah jang kaja raja. Dari madjikannja ini C.C. Boycott mendapat kepertjajaan penuh dan ia dikuasakan untuk mengurus tanah kekajaannja jang luas sekali didaerah Irlandia. Dan disinilah Boycott mulai membuat „karir"nja. Agaknja ia sendiri pada masa itu tak menjangka, bahwa djusteru dengan „karir²"nja itu kelak kemudian hari (batja : sekarang) namanja akan (sekarang : telah) mendjadi suatu istilah populer dan „termasjhur" disegenap pendjuru dunia serta merupakan suatu bahasa internasional !

Bagi penduduk pribumi di Irlandia, Boycott terkenal sebagai seorang „tuan" jang amat kedjam; terutama dalam hal menarik padjak dari petani² jang mengolah tanah milik madjikannja dikuasainja itu. Semendjak Boycott berkuasa disitu, terasalah oleh mereka situasi jang menggentjet. Boycott mengeluarkan dan melaksanakan sematjam „undang²" jang dibuatnja sendiri. Tak diperdulikannja petani² itu mampu atau tidak, kalau ia sudah mengeluarkan peraturan bahwa petani itu mesti membajar uang padjak sedjumlah sekian banjak kepadanja, tak boleh tidak dan setjara tak mengenal ampun apa jang mendjadi ketentuannja itu harus dipenuhi ! Tindakan sewenang-wenang dan merupakan pemerasan itu kian hari kian mendjadi², sehingga petani² jang memang tidak mampu itu djadi semakin miskin dibuatnja ! Dan, kalau petani² itu telah terdesak disuatu kebuntuan dalam artikata tak kuat membajar padjak, mereka memperoleh suatu „kebidjaksanaan" dari Boycott untuk memilih : bajar atau pergi dari situ !

Sudah tentu keadaan jang tak menjenangkan ini tak dapat terus menerus diterima oleh para pribumi, jang achirnja timbullah rasa bentji dan marah mereka terhadap „tuan jang baik" itu. Mereka bersepakat dan lalu terdjadilah suatu aksi melawan Boycott ! Aksi jang dilakukan mereka itu bukanlah merupakan suatu pemberontakan dengan kekerasan melainkan adalah sematjam aksi dingin : **tidak mau lagi mengindahkan segala peraturan² tjiptaan boycott** ! Perasaan hormat dan segan terhadap „tuannja" itu praktis lenjaplah dari sanubari mereka. Bukan sadja mereka tidak mau membajar padjak sepeserpun, malah mereka tidak mau lagi melever barang keperluan se-hari² (hasil pertanian mereka) kepada Boycott jang biasanja mereka — dimestikan — melakukannja !

Demikian bersatu-padunja mereka, hingga djangankan untuk bergaul atau bertjakap, bahkan berdekatan dengan „tuannja" itu mereka pun merasa emoh ! Pendeknja, Boycott di-„embargo" dan diasingkan oleh mereka ! Aksi itu terdjadi pada tahun 1880. C.C. Boycott meninggal dunia pada tahun 1897 ditanah Amerika setelah ia pindah dari Irlandia karena pemboikotan itu. Ia mati dalam keadaan konjol. Mendjelang hari kematiannja ia menderita hidup sengsara, bahkan lebih sengsara daripada petani jang paling miskin jang pernah diperasnja setjara kedjam di Irlandia dulu itu. Aksi demikian itu karena mulanja terdjadi terhadap orang bernama Boycott; maka sedjak itu waktu, aksi jang bersifat serupa disebut orang sadja BOYCOTT !

Demikianlah sedikit tentang asal usulnja istilah „boikot" ini. Orangnja sudah lama meninggal dunia, tetapi namanja telah mendjadi suatu istilah demikian populer sampai waktu ini, dan mungkin akan tetap populer sepandjang masa .....

* * *

SIAP SEDIA.

Laki² : Surat kawin saja sudah hilang. Dapatkah saja minta jang baru ?

Penghulu : Sudahkah anda menjediakan bahan² untuk membereskan soal ini ?

Laki² : Sudah.

Penghulu : Berupa apa sadja ?

Laki² : Ach, tjuma seorang gadis, pak.

Penghulu : ??? !!!

DJAWABAN TENTANG NASIB

1. **AMEETHA MAHIPOL — SEMARANG :**

Sebagai orang Leo sdr tjukup nasib baik. Sdr ada sifat² allround, bisa segala matjam hal, tapi sok² kurang mendalam. Maklum perhatian terpetjah akan banjak perhatian.
Keluhan bahwa sdr amat bodoh disekolahan, mungkin karena sdr menaruh terlalu banjak perhatian akan hal² diluar peladjaran. Terlalu banjak fikiran² lain mengisi otak sdr. Sdr perlu beladjar konsentrasi fikiran, memilih (seleksi) fikiran² jang tjotjok dengan kebutuhan waktu tertentu dan mengarahkannja kesuatu maksud/perbuatan. Boleh tjoba dengan **Pranayoga.**

2. **ANY S. A. — MAKASAR :**

Orang Libra tak tjotjok dengan partner Pisces; jang satu berunsur api, jang lain air; air mematikan api.
Setiap ramalan sifatnja ialah menundjukkan suatu „tendensi" (arah ketjenderungan), bukan sematjam ketentuan kaku-pasti jang tak boleh diganggu gugat. Dalam hal ini kemauan/tekad manusia dapat ikut mempengaruhi pembentukan nasibnja.
Dalam hal sdr : kalau sdr amat mentjintai partner sdr, silakan meneruskannja. Bila ini tjinta sungguh², dan bukan tjinta-buta maka tekad dan kesetiaan dapat membawa kalian kepantai bahagia, sekalipun harus mengarungi ombak tjobaan jang hebat. Tjobaan ini a.l. terkandung dalam adanja unsur kalian jang berbedaan tsb. Djustru karena ini semualah sdr lebih memerlukan mengetahui hal **Sex, Seni Tjinta & Praktek Kawin.**

3. **NJ. HARINA DS. — TANDJUNG KARANG.**

Menurut hitungan perbintangan (sistim Ascendant) maka sdr memang tak termasuk orang jang „subur" untuk punja anak; tapi sebaliknja tidak pula termasuk „tjengkar", hanja sadja agak sulit. Kemandulan ada 2 matjamnja. Ada jang sama sekali mandul; ada jang sementara. Jang achir ini a.l. disebabkan keadaan kurang tenang, kadar lemaknja (terlalu banjak atau sedikit), dsb. Djadi untuk jang achir ini ada obatnja.

4. **SJACHBUDDIN — BANDJARMASIN.**

Seorang Capricorn pada usia muda memang terasa berat nasibnja, tapi banjak jang pada pertengahan umur memetik sukses gemilang. Perdjuangan hidupnja selalu berat, banjak rintangan dan lawan; tapi ia memiliki semangat perdjuangan, sifat² serieus, ulet. Bahajanja : ia terlalu serieus, memandang terlalu berat, bersifat murah dan pesimis, kurang gembira dsb.
Dalam hal diri sdr kiranja suatu **Pedoman Sukses** ada baiknja, dimana sdr akan mengetahui masa² penting dalam kehidupan sdr dan bagaimana menjesuaikan diri dengannja untuk memetik keuntungan hebat. Kalau hendak mendirikan usaha (toko/perusahaan) sebaiknja menjesuaikan namanja dengan tanggal pendiriannja.

Ruangan Wanita :

DJIKA WANITA TAKUT GEMUK

* APA JANG HARUS DILAKUKAN OLEH WANITA.
* MAKANAN JANG BAGAIMANAKAH JANG BAIK ?

*** Oleh : Sumbijah ***

SEBENARNJA pada umumnja kita dapat mengatakan hanja ada satu peraturan kesehatan untuk tiap manusia, dan tidak ada peraturan kesehatan chusus untuk prija dan peraturan kesehatan untuk wanita tersendiri. Sungguhpun demikian bagi kaum wanita kadang² masih diperlukan peraturan kesehatan tersendiri, tidak dalam soal² jang pokok tetapi pada beberapa hal terdapat perbedaan peraturan kesehatan untuk prija dan wanita.

Memang pada umumnja keadaan badan wanita itu sama dengan keadaan badan prija dan memberikan reaksi sehat atau sakit untuk beberapa hal tidak berbeda. Tetapi ini tidak berarti selalu menundjukkan persamaan. Kaum wanita mempunjai beberapa kekurangan²nja, sifat²nja jang chusus kewanitaan. Perbedaan ini mungkin disebabkan karena perbedaan pekerdjaan jang dilakukan oleh wanita jaitu pekerdjaan² rumahtangga serta mengurus keluarga, hingga menjebabkan banjak bahagian badannja tidak terpelihara dengan baik.

Ada wanita² jang djarang sekali meninggalkan rumah dan mereka hanja bergerak dalam lingkungan tempat tinggalnja dan dengan demikian apa jang terdjadi dalam lingkungannja itu jang mendjadi perhatian jang pokok. Sebaliknja kedjadian² diluar rumahnja hanja dibawa atau diberitahu pada kedatangan suaminja sadja kalau mempunjai waktu untuk mentjeriterakannja. Djiwanja ditudjukan pada lingkungan jang terbatas dan wanita itu mendjadi suka diam dirumah.

Dunia sedjarahnja adalah sedjarah keluarganja, anak-anaknja, dan tjutjunja. Dia seperti menarik diri dari pergaulan umum, djarang mengundjungi pertemuan² dengan laki² dan merasa puas djika telah menunaikan kewadjibanja dirumah dengan baik. Dia tidak mengambil bahagian pada pergaulan atau pergerakan masjarakat dan hanja memelihara anak²nja serta memimpin budjangnja agar melakukan kewadjibannja dgn. baik. Djiwanja mendjadi seperti tertidur sebagai djuga beberapa bahagian dari anggota badannja tak dapat berkembang dengan baik karena tidak digerakkan oleh sifat bekerdjanja dalam lingkungan rumah.

Susunan otot-ototnja biasanja tidak kentjang dan tidak kuat sebab dia tidak biasa berbaris, berdjalan djauh, melontjat-lontjat berenang dan berdjuang. Dia hanja membuat langkah² jang pendek karena pekerdjaan jang dihadapinja djalannja pendek² sadja. Keadaan jang sedemikian ini akan memberi akibat pada susunan badan wanita serta djiwanja.

Lagipula sebagai jang kami katakan tadi perbedaan susunan badan antara prija dan wanita telah diadakan oleh ibu alam utk. sesuatu tudjuan jaitu sebagai ibu jg. akan melahirkan tunas keturunan kedunia. Berdasarkan inilah maka perlu kiranja disamping wanita itu mengikuti peraturan kesehatan jang umum berlaku, djuga masih harus memperhatikan peraturan kesehatan jang chusus untuk wanita karena sifat pekerdjaannja, dan kehidupannja.

Wanita itu sebagai djuga tiap orang sudah sedjak masa kanak² harus membiasakan pada sinar, hawa dan air. Tiga soal ini harus menguasai badannja, lingkungannja dan tempat tinggalnja. Zat asam dari udara harus begitu murni menembus paru² dan kulit badannja. Dia harus mandi dengan teratur dan mengambil udara jang tjukup.

Sinar matahari itu akan memberi kesegaran dan penghidupan pada sel² kulitnja. Dia akan membantu memperbanjak pertukaran zat² dan karenanja membuat badan segar serta kuat.

Sedangkan air terutama air dingin akan membersihkan dan memberi kesegaran pada sjaraf. Dia akan memperbaiki peredaran darah. Wanita harus selalu ingat bahwa badan jang sehat haruslah badan jang bersih dan kebersihan ini tak akan tertjapai tanpa air. Wanita jang sudah sedjak masa kanak² membiasakan diri dan teratur pada pemakaian sinar, udara (hawa) dan air pastilah akan sehat.

Untuk wanita² jang bekerdja tentunja akan lebih banjak lagi mendapat pertukaran hawa, kena sinar matahari, daripada wanita² jg. selalu diam mengerdjakan soal² kerumahtanggaannja. Dan bagi mereka sangat perlu untuk sekali waktu sengadja menghirup udara jang bersih dan mendapatkan sinar matahari jang sehat misalnja disuatu pagi jang tjerah keluar berdjalan-djalan. Atau disuatu sore jang indah meluangkan waktu untuk mentjari pertukaran pemandangan dari soal² rumahtangga dan pertukaran hawa jang sempit dari rumahnja. Tetapi untuk ibu² jang selalu sibuk dengan urusannja terutama pada keluarga jang besar kadang² merasa rugi djika ia buang² waktu dan tenaga hanja untuk berdjalan-djalan sadja.

Otot² itu harus bekerdja, dia harus bergerak, mengentjang dan mengendur. Selalu duduk mendjahit atau merenda dibelakang djendela akan membuat wanita lama kelamaan sakit, mendjadi gugup dan tidak sabar.

Seringkali wanita jang telah berumahtangga itu djarang sekali mendapat kesempatan untuk berolahraga, sedangkan gunanja sangat baik untuk tubuhnja. Olahraga matjam apapun djuga membuat djantung kuat, peredaran darah akan baik, pernafasan lebih dalam, pendeknja memperbaiki susunan keadaan anggota² badannja. Tetapi melakukan olahraga haruslah dengan perhitungan, teratur, djangan ber-lebih²an dan melampaui batas. Mentjapai prestasi² jang tinggi bukanlah tudjuan untuk berolahraga wanita, djika keadaan badannja tidak mengizinkan.

Pada waktu² jang perlu dimana wanita itu menghendaki ketenangan haruslah ditinggalkan sadja lapang olahraga, misalnja kalau sedang mengandung besar. Wanita itu menurut para ahli mempunjai ketjenderungan mendjadi gemuk daripada laki². Tetapi pergerakan badan jang kuat akan mentjegah kegemukan sebelum pada waktunja.

Setelah melakukan pergerakan dan olahraga haruslah ada istirahat dan perbaikan kembali. Istirahat dan tidur akan memperbaiki tenaga jang hilang dipakai dan terutama kekuatan sjarafnja. Dalam mengambil istirahat ini perlulah wanita dapat membedakan antara berhibur dan istirahat. Sungguh keliru djika pergi berhibur melihat bioskop, atau menonton sandiwara maupun konser² lainnja dianggap istirahat jg. akan memperbaiki tenaga dan kekuatan jang telah dipakai. Sebab pergi menonton sesungguhnja memakai tenaga, djadi pergi berhibur sebenarnja tak dapat didjadikan pelepasan lelah badan. Hanja dengan istirahat dan tidurlah maka kelelahan badan pada siangharinja akan pulih kembali. Djika njonja merasa lelah djalan satu-satunja jang baik ialah istirahat dan tidur jang tjukup melepaskan kepenatannja. Tetapi djika njonja haus akan hiburan disebabkan kedjemuan melihat dan melakukan pekerdjaan routine dirumah barulah pergi berhibur.

Pertukaran pemandangan dari soal² rumah untuk mentjari kesenangan ini sangat diharapkan untuk kesegaran perasaan dan ketentraman hati njonja. Seorang ibu jang terus menerus menutup dirinja dirumah tanpa hiburan, walaupun mungkin merasa tidak kesepian karena banjak anak² misalnja, tetapi bagi pelepasan kepenatan djiwanja perlu ditjarikan hiburannja. Djika tidak akan banjak berpengaruh pada perasaan dan djiwanja seperti misalnja mendjadi mudah tersinggung (marah) dan gugup.

Biasanja wanita itu lebih lekas mendjadi lelah, maka dari itu kaum wanita memerlukan lebih banjak tidur. Berapa lamanja seorang wanita itu memerlukan tidurnja banjak tergantung pada temperamentnja. Semangkin hidup sifatnja, maka wanita itu memerlukan waktu lebih lama untuk tidur. Dan tiap wanita harus mengerti sendiri berapa banjak waktu jang ia perlukan untuk tidur. Sebenarnja dia harus mengetahui berapa djam ia memerlukan tidur untuk dapat mengistirahatkan kepenatannja, tetapi biasanja tidak begitu! Biasanja kaum wanita itu djustru terlalu sedikit me-ngira²kan djam² tidurnja dan merasa sajang waktu terbuang dengan terlalu lama tidur. Dengan demikian sesungguhnja ia membuat dirinja lebih gugup lagi.

Makanan wanita.

Sebagai djuga untuk setiap orang maka makanan wanita haruslah diambil dari bahan² jang baik seperti misalnja: sajuran hendaknja jang masih segar, djangan laju, djangan mengambil bahan jang busuk atau setengah busuk. Daging misalnja belilah selalu jang ada tjapnja dan djangan jang sudah berbau. Begitu djuga ikan jang untuk kota Djakarta mungkin agak sukar mendapatkan ikan² jang segar. Sebab biasanja ikan² baru didjual kepada pedagang besar, kemudian pada pedagang ketjil jang mengedarkan dari rumah kerumah atau dipasar-pasar baru sampai ditangan pembeli. Ini sudah tentu memakan beberapa hari tetapi dengan pertolongan es ikan dan daging itu dapat bertahan beberapa hari. Dan kaum ibu jang tjerdik haruslah membeli ikan jang tidak busuk, atau setengah busuk sekalipun harganja tentu akan agak mahal.

Makanan jang baik ialah jang terdiri dari beberapa tjampuran zat² seperti putih telur, kolhidrat dan lemak. Dan keperluan badan akan kolhidrat sesungguhnja akan lebih banjak, tetapi biasanja orang² jang suka makan enak lebih banjak memakan putih telur dan daging daripada kolhidrat dan sajuran. Memang kadang² ada djuga jang mestinja makan nasi goreng dengan ditjampur daging sedikit untuk melezatkan, tetapi seringkali daging itu djustru jang mendjadi nasinja dan nasi itu jang didjadikan lauk pauknja.

Daging sebagaimana kita ketahui adalah makanan jang mengandung zat putih telur, tetapi putih telur itu sebenarnja dapat diganti dengan putih telur jang dikandung oleh sajuran. Daging memang merupakan makanan jang baik dan memberi daja kekuatan tetapi djuga mempunjai segi² kurang baiknja, djika terlalu banjak. Sop daging jang kental (banjak daging dan lemaknja) djika dimakan oleh orang jang tjapai dan lemas dapat menimbulkan kesegaran dan kekuatan. Tetapi sebaliknja djika kita terlalu banjak (terus-menerus) memakan daging, maka darah kita akan dimasamkan dan daja kekuatannja untuk melindungi kita, akan rusak. Begitu djuga tentang ikan sama dengan daging djika terlalu banjak.

Manusia itu sebenarnja memerlukan 250 gram kolhidrat djika ia memakai 80 sampai 100 gram daging, djadi dua kali lipat.

Bahan² makanan dan zat² jang dikandungnja.

Seperti jang kami katakan diatas makanan jang baik ialah jang terdiri dari tjampuran zat² putih telur, kolhidrat dan lemak. Dan sebagaimana kita ketahui zat putih telur itu tidak hanja terdapat pada bahan² makanan dari binatang, tetapi djuga banjak sekali tumbuh-tumbuhan jang mengandung zat putih telur. Dan dahulu



Ciska Piay jang main dalam film „Ratu² Rumah Tangga ini tentu djuga tak ingin gemuk dalam arti jang ditakuti oleh kebanjakan wanita.

orang mengira bahwa zat putih telur jang terdapat dalam binatang tidak dapat diganti oleh zat putih telur dari tumbuh-tumbuhan. Akan tetapi kini orang berpendapat bahwa zat putih telur dari binatang sebenarnja dapat diganti dengan zat putih telur dari tumbuh-tumbuhan.
zat putih telur jang terkandung dalam makanan jang dari binatang misalnja ialah: daging, lever, dendeng, telur, ikan, udang, baik jang dikeringkan maupun jang masih basah, daging ajam dll lagi.

Sedangkan tumbuh-tumbuhan jang mengandung zat jang sama ialah: bruine bonen, matjam² katjang seperti: katjang bogor, katjang tanah dan kedele. Djuga pete, kenari, bungkil katjang, ontjom, segala matjam tempe serta tahu.

Kini makanan jang mengandung kolhidrat diantaranja ialah djagung, singkong, katjang idjo, roti, kentang, sagu ambon, beras ketan, ubi dan gula. Kolhidrat ini sebenarnja ialah zat. gula dan tepung karena kedua zat tersebut rapat bertalian. Zat tepung itu mudah sekali berobah mendjadi zat gula. Untuk membuktikannja kunjahlah nasi sadja, lama² akan terasa manis karena zat tepung itu telah berobah mendjadi zat gula oleh air ludah kita didalam mulut.

Sedangkan lemak itu ada jang lemak keras dan lemak jang mentjair seperti misalnja minjak goreng dari berbagai nama dan matjam mengandung djuga lemak. Sedangkan lemak itu akan lebih kentara kita lihat lagi pada daging jang baik. Bahan² makanan seperti kedele, katjang tanah, bungkil katjang, advokat, mentega, kelapa terhitung santannja, kemiri dan kenari djuga mengandung lemak.

Sajuran untuk makanan kita sebenarnja merupakan bahan kesehatan jang tidak dapat ditinggalkan. Orang mungkin dapat tanpa makan daging, tetapi tiada sajuran akan mudah sekali menimbulkan penjakit. Sajuran seperti gendjer, kangkung, bajem, tomat dll sangat berguna, tetapi biasanja kurang mendapat pandangan bagi kaum wanita. Orang² jang suka lalap dengan sambel, tentulah penggemar sajuran jang sangat baik untuk menambah zat bagi tubuhnja.

Untuk tidak membosankan akan baik sekali djika sajuran itu dimasak berganti-ganti, sebab satu matjam sajuran misalnja dapat dimasak berbagai² matjam makanan. Kangkung misalnja dapat ditumis, dipakai lalap sambal sadja, dibuat petjal atau gado-gado. Begitu djuga tomat jang sangat bagus sekali untuk tua dan muda tidak hanja sebagai tjampuran sop atau sambal goreng tempe dan tahu sadja atau sajur-sajur lainnja. Tetapi djika bosan disajur dapatlah dimakan dengan gula dan es sedikit. Irislah tomat itu dan taruhlah pada sebuah gelas dengan dtjampur gula semanisnja. Kemudian kotjok²-lah dengan sendok tomat itu supaja keluar airnja dan sebaiknja djangan ditambah air lain, ketjuali petjahan es sadja sebagai airnja. Makanlah ini djika hawa sangat panas akan merupakan makanan jang segar sekali. Begitulah masih banjak sekali bahan² makanan itu dibuat variasinja sehingga tidak membosankan, tetapi memenuhi keperluan badan.

Dalam memilih makanan jang harus diingat ialah: makanlah jang tjukup, artinja tidak terlalu kurang dan tidak terlalu lebih. Makanan itu harus jang mengandung zat² jang diperlukan oleh tubuh kita. Sebab banjak sekali orang jang mengira bah-

wa asal perut tidak kerontjongan berarti sudah tjukup makan. Makan asal kenjang sadja, tanpa memperhatikan zat² jang terkandung didalamnja akan merugikan kesehatan tubuh kita. Begitu djuga makan hanja menuruti kelezatan lidah sadja dengan tidak memperhitungkan akibat²nja, jang dapat terdjadi pada dirinja tidak baik.

Dikalangan gadis² atau wanita² muda banjak sekali jang menakutkan badannja mendjadi gemuk, maka dari itu mereka mengurangi makanannja. Menguruskan badan setjara demikian sebenarnja kurang baik, sebab kesehatan tubuhnjalah jg. akan menanggung risikonja djika kurang zat² makanan. Maksud hendak merampingkan pinggang malah hanja akan mendapat sakit sadja. * * *

PERKAWINAN .....

(Sambungan dari hal. 11)

akan pernah kawin dengan seorang jang tidak tjinta sama sekali pada anak²nja. Ia tahu betapa pentingnja anak² mempunjai rumah bahagia dan kepastian tentang masa depan mereka. Dalam hal ini Debbie kawin demi kebahagiaan anak²nja.

Harry telah banjak berbuat terhadap Debbie untuk memperoleh kepertjajaan dirinja kembali jang hilang sedjak ia ditinggalkan oleh Eddie. Ia senantiasa berada disampingnja, memberi bantuan moral, kepastian, kesenangan untuk bepergian kemana sadja menurut kemauannja sendiri, hadiah² jang indah sekali, pendeknja semua jang membikin seorang gadis merasa dirinja seperti seorang wanita dewasa, wanita jang dikasihi dan ditjintai.

Mungkin sikap Harry sedikit ke-sandiwaraan, sedikit dramatis, tetapi apakah dunia ini bukan sematjam panggung? Harry bisa dan boleh berbuat demikian karena keadaan dan sekitarnja minta ia mengambil sikap sematjam itu. Sungguh indah sekali bagi seorang wanita mendapat perhatian chusus dari seorang lelaki, mempunjai suami jang bidjaksana, mengagumi dan mendampingi dia setiap saat. Apalagi bila ia seorang lelaki jang asjik sekali, fisik badan dan mental sehat, seperti Harry Karl.

Pada para fansnja jang tersebar diseluruh dunia Debbie pernah berkata melalui seorang wartawan :

„Bilamana saja berdiri disamping Harry didepan pendeta dan mengutjapkan kata „Aku mengambil Harry sebagai suamiku..... saja akan terkenang pada kalian. Saja ingin kalian ikut serta berbahagia seperti aku ini....."

Debbie dan Harry kini menghadapi pembaharuan rumah tangga mereka. Dari djauh kami ikut bergembira dan mengutjapkan berbahagialah mereka untuk selama²nja. (Remy Maweikere)..... * * *

(Bahan dari : Motion Picture, A.P.).

GEORGE HAMILTON
dan
SUSAN KOHNER
benarkah mereka saling tjinta?
Tunggu dalam :
SELECTA No. 54

Si „Tiga Utama"

PERSIAPAN DAN HIDUP PERKAWINAN

(Tjetakan ke-V)

Tidak ada pekerdjaan jang lebih bodoh daripada kawin tanpa mempersiapkan diri dan mempeladjari/mengetahui hidup perkawinan. Mengingat banjaknja kegagalan perkawinan, banjaknja isteri suami jang „njeleweng/tjurang", maka sudah pada tempatnja tiap manusia bersiap dulu dan mengetahui segala tjara untuk hidup dalam perkawinan. Soal² seksualiteit setjara ilmiah dikupas setjara mendalam dan dilengkapi dengan gambar².

Tebal 164 pagina. Ukuran 15 × 21 cm.

Harga ..... Rp. 55.—
Ongkos kirim ... „ 5.—

* * *

KESEHATAN PERKAWINAN DAN KETURUNAN

(Tjetakan ke-V)

Oleh : Dr. Josiah Oldfield, Dr. Edward Podolsky, Dr. Winfield Scott Pugh, L.H. Levie (arts-seksuoloog) dll. Antara lain berisi : 1. Gangguan² dalam hubungan kelamin, 2. Gangguan² pada dajasjahwat (potensi) laki², 3. Impotensi (lemah sjahwat), 4. Gangguan potensi pada wanita, 5. Nafsu abnormal (perversi), 6. Onani, 7. Penjakit Syphilis, 8. Penjakit kotor sebelum kelahiran, 9. Gonorrhoea, 10. Mentjegah hamil (anti konsepsi), 11. Kemandulan (tidak beranak) dll.

Tebal buku 192 pagina termasuk kamus perkelaminan, dilengkapi gambar².

Harga ..... Rp. 55.—
Ongkos kirim ... „ 5.—

* * *

TJINTA SEBELUM DAN SESUDAH KAWIN

(Tjetakan ke-V)

Melihat pula betapa banjaknja tjinta jang gagal setelah kawin (padahal ketika belum kawin sangat bahagia), maka kami perlukan menerbitkan buku berdasarkan intisari karangan² Prof. Dr. J.H. Schultz, Dr. Norman Haire, Dr. Anton Nystrom dll. mengenai masalah² apa sebabnja orang gagal dalam perkawinan dan bagaimana melaksanakan segala sesuatu untuk mentjegah kegagalan itu. Buku ini pasti dapat disekelaskan dengan buku² terpenting bagi manusia hidup didunia. Buku ini dilengkapi dengan gambar² berwarna atas kertas kunstdruk, tebalnja 220 halaman dalam ukuran 15 × 21 cm.

Harga ..... Rp. 65.—
Ongkos kirim ... „ 5.—

DJIKA SDR. MERASA PERLU AKAN KETIGA BUKU INI DAN MEMESANNJA SEKALI GUS, TJUKUPLAH SDR. KIRIM Rp. 175.— sadja bebas ongkos kirim tertjatat.
Dibelakang strook wesel sdr. tuliskan : untuk memesan si-3 utama.

P.P. „ANALISA" C.V.
Keb. Katjang IX/22
Djakarta (II/12)

LOMBA.....

(Samb. dari hal. 23)

kanan suara agak sinis, karena para peserta tentu telah maklum.

Kelemahan pihak penjelenggara jang patut diperhatikan a.l. ialah adanja variasi pada sadjak Sitor Situmorang, sehingga beberapa kalimat dalam sadjak itu tidak menurut aslinja lagi, tidak orisinil. Sebab itu, bagaimana kalau penjair Sitor tahu, hasil karjanja dibegitu rupakan, dibawakan dalam lomba deklamasi tidak berdasarkan sadjaknja jang orisinil. Karenanja telah menimbulkan satu kehambaran jang patut disesalkan.

Initiatif penjelenggara jang menentukan bahwa sadjak wadjib peserta pria „Pahlawan tak dikenal"nja Toto Sudarto Bahtiar dan untuk peserta wanita „Surat kertas hidjau"nja Sitor Situmorang, kita sambut dengan gembira. Adapun sadjak² pilihan lainnja jang diketengahkan ialah „Derita" tjiptaan Ramadhan K.H., „Malam ketudjuh" karangan Djamil Suherman, „Perdjalanan" buah tangan Hidjaz Yamani dan „Pelabuhan" tjiptaan Marsiman Affandie.

Selesai semi finale, lalu juri mengumumkan peserta² jang berhasil memasuki babak finale terdiri dari 20 orang pria dan 15 orang wanita. Setelah deklamasi dilandjutkan, baru ditetapkan peserta² jang mendjadi djuara dan berhak menggondol piala/hadiah². Jang keluar sebagai djuara pertama pria ialah ABIDIN dan djuara pertama wanita ialah YANA UKUR.

Semoga kelemahan² jang terdapat selama lomba deklamasi tersebut pada lomba² selandjutnja tidak terdapat lagi. Dan dengan ini tak lupa penulis salut pada rekan² dari „Gema Kalimantan" jang telah membanting tulang, berusaha dengan sungguh² dalam tugasnja melaksanakan malam lomba deklamasi. ***

PEDATI.....

(Samb. dari hal. 19)

dipergunakan didjalanan jang agak sempit atau djalanan betjek penuh lumpur jang tak boleh dilalui truk² ukuran tertentu.

Tjuma jang agak memusingkan petugas² kebersihan kota, ialah binatang penariknja, djika ia ingin buang kotoran tentu tak mau „minta izin" lebih dulu, dan berserakanlah kotorannja disepandjang djalan, biar didjalanan jang tidak dibolehkan membuang puntung rokok sekalipun. Tetapi apa mau dikata, sudah lumrah pada binatang kuda, berak sambil berdjalan..... Untung ada sebagian tukang pedati jang memikirkan pula kebersihan kotanja, menggantungkan karung penampung kotoran kudanja, dan tetaplah terdjaga kebersihan kota kesajangan kita ini..... Alangkah baiknja kalau semua kuda itu kotorannja ditampung dengan karung, demi kebersihan kota kita djuga.

Demikianlah kami perkenalkan peranan sebuah alat pengangkut jang walaupun dalam bentuk dan ketjepatannja sudah terkebelakang buat kota internasional seperti Djakarta ini namun masih berkeliaran disepandjang djalan² Djakarta, diantara kendaraan² lain jang telah memenuhi djalan² jang kini terasa sempit sekali .....***

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

DISELA-SELA TARI MAUT

Oleh : Suttama Sanglah

MALAM pekat tanpa bintang. Dengan gemuruh amukan angin topan dan deburan ombak dahsjat sembilan njawa² manusia berketjimpung digelanggang tari² maut. Telah lebih dari tiga djam kekuasaan alam mabuk darah, mabuk pengorbanan, minta njawa² manusia. "Ider Bhuwana" buta, kehilangan arah tudjuan.

Sebuah perahu bersungut ajam sedang dipermainkan oleh keganasan gelombang² laut. Topan badai melanda perahu itu tanpa ampun.

Perahu ajam²-an dari Madura itu sedang menudju Benoa memuat sembilan njawa manusia dibawah pimpinan Djuragan Karim.

„Tenang". Perintah Pak Djuragan, dan : „Tunggu sampai topan reda ! Bintang sabit tak nampak dikutub Selatan. Kita sekarang buta arah. Tjuma pantjaindera ke-enam ..... raba²".

„Ah ..... bagus perintahmu. Baru kini otakmu djernih. Goblok ! Dari pengalamanmu, otakmu dapat mendjangkau pikiran miring. Kamu suruh kami mati, berkubur didasar laut ini. Ah, umurmu tua tepat betul. Umurmu laksana puntung rokok menunggu mampus", bentak Djendral, kelasi berbadan tegap.

„He ..... kamu membantah?", djuragan Karim mendelik: „Maksudmu mau berangkat, melawan kedahsjatan angin, bertarung melawan gelombang dan arus? Lagi pula kita tanpa tudjuan?"

„Djadi kita menunggu?"

„Jah. Kita menanti!"

„Sampai tubuh ini kojak²"

„Sampai maut mengundurkan diri".

„Gila! Otak kerbau, kurang perhitungan. Djadi kita tunggu disini sampai maut memetik njawa kita? Setelah itu tubuh dikojak-kojak ikan ju? Hm ..... bagus!", Djendra marah, lalu: „Bila kita menunggu berarti kita menunggu kematian ..... mengerti?"

„Djadi? Kita berangkat dengan tak tentu arah? Sedangkan lajar telah musnah. Dan kalau perahu ditelan gelombang ..... ha, esok kita tak melihat matahari!".

„Ja, daripada kita menunggu sampai mati konjol?! Kalau tali djangkar putus berarti putus pula harapan kita. Itu apa? Itu kan kematian? Tolol! Dari mana kamu dapat pikiran waras seperti itu? Dari nenek mojangmu jg morat-marit di Neraka?", Djendra bitjara tadjam.

„Begini kawan", kata Djarta, seorang kelasi lain menjela dengan tenang: „Bila kita berangkat, kita harus perhitungkan. Kita tak ada lajar untuk itu. Dan bila menunggu ..... djuga tidak mungkin. Tapi aku pikir kalau kita berangkat lebih² berat lagi, dajung tak mungkin untuk menggerakkan perahu, sebab angin terlalu kentjang ditambah ombak dan arus".

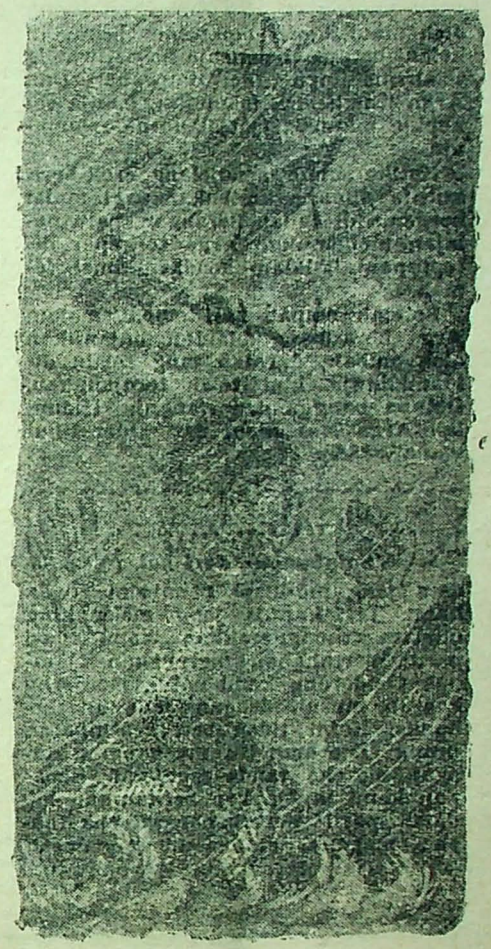

„He, semua pada dungu dan gila. Tjoba pikir dengan otakmu, otak pelaut totok! Sekarang bulan apa? Bukankah Djanuari? Musim barat masih lalulalang. Nah, angin ini pasti dari Barat. Kita tak buta arah seperti katamu tadi! Otak basi dilulur ketakutan!", Djendra tetap mendesak.

„Djadi ..... kita kemana?" Djarta masih tenang.

„Turuti arah-angin, perahu akan ladju dan selamat!" Djendra tegas.

„Hai. Perhitungan tepat sekali. Kalau kita berangkat terus kita akan mentjapai ..... Australia, hah, bagus ..... bagus! Atau sampai mati kita tidak akan melihat daratan. Djangankan terdampar kesebuah pulau. Uh.... perhitungan otak jang dihinggapi penjakit edan!", djuragan Karim matanja merah menjala.

„Karim, ah ..... ah ..... ah, kamu sisa² setan berkata! Kata hantu ..... kata kosong! Kita ada dajung untuk hidup bukannja untuk mati!" Djendra gemetar kemarahan. Dan djuragan Karim mendelik, otaknja panas. „Bagus .... bagus, terimakasih atas hinaanmu. Buah otakmu paling tepat. Kita ada dajung. Memang?! Dan kita berdajung dimalam kelam. Dibawah tari² gelombang, hudjan dan angin! Uh ..... bila ada teman jang djatuh kelaut, bagaimana? Djadi mangsa ikan ju. Itu perhitungan tepat!" Karim menolak mentah² dan seketika itu sebilah parang diajunkan kekepala djuragan Karim. Darah panas menjembur membasahi ketakutan dan kemarahan. Karim mati tak berkutik. Dan Djendra tersenjum puas. Tapi sajang, hidupnja berselisih beberapa detik sadja dengan Karim. Krok ..... sebilah belati menantjap diperut Djendra. Disampingnja menjeringai Bhargawa. Dan Djendrapun kedjang kaku karena belati dari tukang-masak, Bhargawa. Dia tak menginginkan seorang bawahan melawan perintah atasan dalam bentuk apapun. Bhargawa insjaf apa jang telah dilakukannja seperti diapun tahu apa jang telah dilakukan Djendra terhadap Karim. Kepanikan membuat hati panas dan penuh kekalapan. Tapi dia tak menghendaki djuragannja mati setjara demikian didepan matanja. Pimpinannja harus mati setjara ksatria.

Deru angin semakin kentjang. Tali djangkar jang terbuat dari urat² rami tak berdaja mempertahankan njawa² manusia disungut maut ini. Dan putuslah harapan ketika tali djangkar itu terbagi dua. Ia tak kuasa melindungi njawa manusia.

Tudjuh manusia lagi jang tinggal. Jah, tudjuh jang masih hidup belum diluar maut. Jg. dua telah berangkat kealam baka. Perahu terkatung-katung dihempaskan angin, didjangkau tari² gelombang, disiram air-hudjan.

Achirnja perahu petjah mendjadi bilah² papan dan kapar ter-apung² dimuka laut. Dahsjat! Djerit² ngeri hanja sekedjap sadja dan kemudian punah.

Empat buah tubuh seperti batu djatuh kedasar luat. Hanja tiga jang masih menggapai-gapai mentjari pegangan hidup dimalam buta itu. Bhargawa sadja jang berbentuk manusia lengkap. Arda dan Arga mendjadi manusia tjatjat. Arga kehilangan kaki kiri karena waktu gelombang membanting, kakinja terdjepit papan. Walaupun demikian ia dapat mempertahankan njawanja. Arda keningnja terantuk petjahan perahu dan darah mengalir terus. Ketiganja bergantungan pada tiang perahu jang telah patah. Darah Arda mengalir terus, mukanja putjat dan lemah. Pegangannja semakin lemah, lengannja semakin tak berdaja untuk mempertahankan hidup. Achirnja ..... Arda kedasar laut pula mengikuti djedjak teman²nja. Tinggal Bhargawa dan Arga jang masih kuat hidup.

Malam buta dengan topan² dahsjat itu telah lalu. Tedja dilangit Timur memerah gintju tanda hari akan pagi.

Dilangit sebaris awan hitam tipis menghubungi kaki-langit Barat dan Timur. Bhargawa dan Arga telah menjaksikan pula kedjernihan alam itu. Hanja mereka masih berkubang ditengah lautan.

Kemudian sinar surja meng-elus² tubuh manusia jang baru sadja terlepas dari sungut maut. Air mata kini mengalir, mengaliri kisah² lampau semasa diliputi kesenangan dengan sanak-keluarga. Dan Bhargawa sekali² tersenjum simpul karena dalam ingatannja seolah² tengah ber-main² dengan anak-isteri. Ia lupa bahwa djerat maut tetap mentjari mangsa. Arga hanja tenang memperhatikan Bhargawa. „Ah", pikir Arga: „mungkin ia telah gila karena memamah kepahitan hidup dan aku, biarlah aku mati tenang. Hanja bangkaiku semoga terdampar menemui anak-isteriku". Dan ia melemparkan pandangan djauh² membawa kepahitan neraka dunia jang tidak dapat dikunjah. Mudah-mudahan ada daratan jang dekat. Atau sesuatu jang bisa memberikan pertolongan. „Ider Bhuwana" hanja tinggal potongan² kaju berkeping-keping dipermainkan ombak.

Disebelah Barat Arga melihat sebuah titik hitam. Dan titik itu semakin dekat. Arga memperhatikan titik jang ladju lari itu. Semakin dekat semakin njata. Kini berubah berbentuk sebuah segitiga. Buih air-laut membual-bual seperti dipotong sadja lajaknja. Setelah djarak tidak lebih dari duapuluhlima meter, Arga telah melihat dibawah benda bersegitiga itu kelihatan benda-merah, bulat pandjang sebesar batang pinang. Semakin dekat Arga semakin tjemas dan melengkinglah suaranja membelah kesunjian: „Ju .....!", hanja itu.

Bhargawa jang dari tadi diajunkan oleh buai kenangan muluk, kini insjaf akan dirinja. Maut mendatang. Terlepas dari mulut singa, kini mulut buaja menganga. Sepuluh meter lagi. Ikan ju akan me-robek² kedua tubuh manusia tak berdaja itu. Bhargawa hanja memedjamkan mata, menunggu perpisahan njawa dengan tubuh. Tapi sedjenak terlintas dipikirannja, bahwa dipinggangnja masih tersisip sebuah belati. Ah, ia tak akan mentah² menjerah. Ia akan mengadakan perlawanan.

Bhargawa melepaskan pelukan dan mentjabut belati untuk mati. Dia menjelam ..... bergulat dan lenjap dari muka laut. Perang beralih kedasar laut. Bhargawa beroleh kekuatan baru lagi jang luar biasa. Kemudian muntjul lagi ..... kesempatan baginja buat menghirup udara baru. Dan lenjap lagi untuk kemudian air laut djadi merah karena darah, darah ikan ju jang di-kojak² tikaman belati bertubi². Ikan ju tak berdaja menghadapi kegarangan Bhargawa.

Bhargawa tersembul kemuka laut. Ia puas dengan kemenangannja. Tapi dimanakah Arga? Dan dimanakah pula sisa tiang pegangan tadi? Bhargawa liar mentjari-tjari. Djauh disana di-lekuk² ombak kelihatan Arga melambai-lambaikan tangan. Bhargawa jang tiada mempunjai kekuatan lagi tidak mungkin dapat berenang sekian djauh. Namun dia tetap berusaha karena harus hidup. Dia berusaha berenang. Tapi sajang kepajahan telah me-morak² tubuhnja. Bhargawa tidak mungkin akan hidup lagi, sekudjur tubuhnja penat dan lelah. Dan berkuburlah Bhargawa didasar laut setelah mendjangkau kemenangan jg mengagumkan.

Kini tinggal Arga jang masih dapat mempertahankan diri dari kesembilan anak perahu itu. Ia dibiarkan hidup oleh maut agar dapat mentjeritakan kelak betapa bengisnja peristiwa jg telah menimpa „Ider Bhuwana". Dan Arga itulah sisa maut jang hanja sekeping manusia tjatjat untuk selamanja.

Ketika subuh mendjelang, esok berikutnja dimana kesibukan pagi mulai bergema di Pulau Serangan, para nelajan menemukan Arga terkapar ditepi pantai dalam keadaan amat lemah.

Setelah empat hari empat malam Arga berkubang dilautan dinjanjikan oleh ombak, daratan jang selalu diidamkannja kini telah terdjangkau. Betapa bangga dan riangnja. Hiduplah Arga sisa maut dari „Ider Bhuwana". ***

GAS.....

(Sambungan dari hal. 5)

dam jang me-luap² membakar dada kami. Teriakannja jang melengking diudara menggerakkan kami dari parit² pertahanan merupakan tjambuk pendorong kami untuk menjerbu kearah musuh dengan sangkur terhunus. Kami tidak beri kesempatan orang² Djerman itu mengangkat tangan mereka tanda menjerah. Senapan kami tantjapkan berkali-kali kedalam parit² pertahanan mereka tanpa mengenal ampun hingga darah bertjetjeran dari udjung sangkur dan harus dimasukkan dalam saldju agar ia bersih. Jean dan Demaux mendampingi aku kemana sadja aku pergi. Tak dapat kulihat bagaimana rupa muka mereka bilamana sangkur² mereka menembusi dada musuh, karena tertutup dengan handuk hidjau. Tapi dari gerak gerik mereka jang tjepat dan tak kenal rasa kasihan itu insjaflah aku bahwa mereka itu seakan-akan bukan manusia lagi tetapi El Maut jang datang merenggut njawa² manusia. Serangan kami itu merupakan satu surprise bagi orang Djerman jang mengira bahwa gas ratjun itu sudah membikin kami tidak berdaja lagi. Korban dipihak kami dibalas dengan setimpal. Itulah kenang-kenangan jang paling mengerikan sekali selama aku berada difront paling depan. Besok saja akan kembali kekampung halamanku. Tak kuketahui apa jang menantikanku disana. Kebahagiaan atau penderitaan?
Entah..... ***

DIAMOND .....

(Samb. dari hal. 9)

Apabila penduduk udik ini turun kekota dengan pakaian kumal, sering saudagar mas-intan dikota segan² untuk menanjakan atau minta penawaran intan atau emas jang dibawanja. Mengapa segan?

Ja..... bukan djarang terdjadi kalau dompet saudagar hartawan ini tidak tjukup padat untuk membajar harga benda² mineral tersebut. Djika sikumal mengeluarkan butiran² permata atau potongan² emas dari bakulnja jang bobrok itu, seringkali sang saudagar tak tjukup uang untuk pembajar harganja jang puluhan ribu, bahkan ratusan ribu mungkin.

Demikian sekedar kisah-njata jang kami ambilkan diantara tjerita² „Lembah Permata dari Kalimantan", jang merupakan bagian kekajaan alam tanah air Indonesia. **(Anggraini Features).** ***

*** Letkol. R.M. Soebijandono Soetardjo, Komandan Dodik III (kanan) dan Produser/Sutradara Turino Djunaedy sedang merundingkan sesuatu jang berhubungan dengan location film „Detik² Berbahaja" jang dilakukan didaerah Tjiampea dekat Bogor.**



Kebaja Pandjang



Ciptaan
SJAIFUL NAWAS

4/4 1=C

.5 67 i | i .6 7i 2 | i .♭ 64 6 | 5 .4 42 4 | 3 .2 35 4 |

KEBAJA PANDJANG Si GADIS MINANG, ELOK LAH NIAN SEDAP DIPANDANG, SELENDANG SU-

| 3 .3 17 1 | 2 .2 25 4 | 3 .5 56 4 | 3 — | 3 .5 67 i | i .6 7i 2 |

TRA BERSULAM KEMBANG RUNTUHKAN IMAN Si BUDJANG SORANG KEBAJA PANDJANG Si GADIS MI-

| i .♭ 64 6 | 5 .4 42 4 | 3 .2 | 35 4 | 3 .3 17 1 | 2 .2 25 4 |

NANG, RANTJAKLAH BANA PAKAI SELENDANG, KAIN SONGKETNJO TENUN SILUNGKANG, AMBOI DIK AM-

| 3 .4 37 2 | 1 — | i .i i7 i | 2 .7 76 7 | 5 .i i7 i |

BOI AMBOI DIK SAJANG — INGIN KUPETIK AWAK PUN BIMBANG, APAKAH U—

| 2 .7 76 7 | 5 .5 56 6 | 5 .4 45 4 | 3 .3 33 2 |

PIAK INDAK KA BERANG, LAH LAMO AMBO MABUK KEPAJANG, ANGANLAH TING-

| 4 .3 33 3 | 3 — | 3 .5 67 i | i 67 i 2 | i .♭ 64 6 |

GI DJAUH MELAJANG KEBAJA PANDJANG Si GADIS MINANG, ELOK LAH NI-

| 5 .4 42 4 | 3 .2 35 4 | 3 .1 17 1 | 2 .2 25 4 | 3 .4 37 2 | 1 — — |

-AN SEDAP DIPANDANG, SIAPA DIA 'KANADIK DIELANG, SANSAILAH DIVO AMBOI DIAK SAJANG



(Djangka waktu 15 — 28 Pebruari 1961).

1. ARIES: (21 MARET — 20 APRIL)

Hati² dan sabarlah mendjaga ketentraman rumahtangga. Djual beli harta dapat terdjadi kesulitan. Hati² pula menggunakan/mengurus uang lain orang; djangan pula memindjamkan uang. Djuga hati²lah mendjaga keselamatan diri.
Posisi sdr mendapat pengaruh baik. Djangan gentar, sdr dapat atasi matjam² kesulitan, dapat menang terhadap lawan.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
15 18 21
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
17 19 22
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
17 19 20 24 26

2. TAURUS: (21 APRIL — 20 MEI)

Sabar dan bidjaksanalah terhadap anak nakal. Mungkin ada kesulitan/salahfaham dalam hubungan dengan fihak wanita.
Dalam kegiatan kemasjarakatan, dalam mendapat hiburan serta spekulasi boleh harapkan banjak kesenangan/keuntungan.
Membantu orang kesusahan, terutama kawan sekerdja, dapat memberi kesenangan. Hal kesehatan & pekerdjaan tjukup menjenangkan.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
17 18 19 25 26 28
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
18 19 20 28
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
16 17 18 19 26 27

3. GEMINI: (21 MEI — 21 DJUNI)

Hati²lah dalam perdjalanan djauh: kalau mungkin tundalah untuk sementara. Djangan terlalu berani main spekulasi; djangan terlalu tenggelam dalam kesukaan. Mungkin ada sedikit kesulitan dengan anak. Surat menjurat, terutama dalam hal dagang, dapat membawa kesenangan/keuntungan.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
24 25 26 27 28
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
16 17 18 26 27
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
17 19 20 27 28

4. CANCER: (22 DJUNI — 22 DJULI)

Hubungan rumahtangga dan perkawinan dapat mesra menjenangkan. Tapi hati² djuga, sebab dibalik itu ada lain pengaruh jang agak berlawanan, mudah menimbulkan tegang/salahfaham. Djangan bertengkar/melawan atasan; djangan pula membawa rasa djengkel ini kerumah. Dalam perkumpulan/pergaulan mudah ada salahfaham (perbedaan pendapat).

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
23 24 25 26 27 28
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
17 18 20 23 25 26 27
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
17 18 20 23 25 26 27

5. LEO: (23 DJULI — 23 AGUSTUS)

Sikap sdr makin giat dan usaha² sdr boleh harapkan sukses. Ini dapat membawa perbaikan keuangan nantinja. Kegiatan sosial, hiburan serta spekulasi dapat menjenangkan/menguntungkan.
Hati², mungkin terdjadi perbedaan pendapat dengan kawan karib; djangan sampai djadi tegang. Djangan pula bertegang dengan partner, terutama kawan hidup.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
27 28
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
19 20 22 25 26 27 28
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
16 17 19 22 23 26 27

6. VIRGO: (24 AGUSTUS — 22 SEPT.)

Kemungkinan ada kesulitan/ketegangan dari fihak wanita; djangan terdjerumus dalam asmara gelap; utamakan perbuatan² sosial. Surat menjurat atau kesusasteraan dapat memberi senang dan redjeki. Sabarlah menghadapi anak nakal.
Boleh harapkan redjeki/bagian keuntungan dari orang; atau mengurus/menggunakan uang lain orang (untuk dagang dsb) dapat menguntungkan.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
16 25 26 27 28
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
16 17 18 19
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
19 23 24 25 26 27

7. LIBRA: (23 SEPTEMBER — 22 OKT.)

Keadaan pekerdjaan dan kesehatan tjukup baik. Hanja sadja ada hal² mendadak dapat mengatjaukan hal ini. Karenanja sebaiknja lebih utamakanlah sikap tenang tentram, perhatikan tjukup mengaso agar tak mudah tegang. Lebih utamakan berdjasa pada lain daripada mengharapkan ini itu dari mereka. Menolong jang sedang kesusahan dapat merupakan sumber kesenangan.
Djangan mudah terperosok pertjintaan terlarang.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
17 19 23 24 25 26
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
19 20 24 25 26
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
17 18 22 24 26 27

8. SCORPIO: (23 OKTOBER — 22 NOP.)

Djagalah terhadap bahaja antjaman dan ketjelakaan. Hati² mengurus uang lain orang; djangan memindjamkan uang, djangan berani menanggung djawab pengeluaran uang jang dilakukan fihak lain. Ketegasan sikap dapat membawa kemenangan atas matjam² kesulitan dan lawan dan ini dapat memperbaiki kedudukan/posisi sdr. Tapi djangan sengadja mentjari lawan.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
18 19 24 27 28
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
16 17 18 24 25 26 28
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
16 18 19 20 23 24 25 26 27

9. SAGITTARIUS: (23 NOPEMBER — 21 DES.)

Hati² dalam membeli barang, mudah tertipu atau mengalami kerugian. Tapi lain² usaha sdr. mudah membawa sukses/keuntungan. Sdr. penuh kegiatan dan semangat kerdja, hendaknja ini disalurkan setjara effektif. Kegiatan sastra menguntungkan, djuga pendjualan dan korespondensi. Hati² terhadap bahaja lalulintas tjepat atau api (kebakaran). Bidjaksanalah mengurus dan menggunakan uang, apalagi kalau ini uang pindjaman.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
17 19 23 24 25 26 27
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
16 18 20 21 25 26 27
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
16 17 18 22 26

10. CAPRICORN: (22 DESEMBER — 20 DJAN.)

Bidjaksana dan hati²lah dalam menulis surat; mudah menimbulkan salah faham pada lain orang. Djuga hati²lah dalam meneken kontrak dsb. Fikiran sdr. tjukup tjerdas, maka pertimbangkanlah segala sesuatu sebaiknja; djangan keburu nafsu.
Tekunlah pada pekerdjaan, dangan lengah.
Dengan kawan karib mungkin timbul perbedaan faham; hendaknja djangan sampai bentrok.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
16 18 19 22 24 25 26 28
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
17 22 24 25 26 27 28
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
16 17 22 23 24 25 26 27

11. AQUARIUS: (21 DJANUARI — 19 PEB.)

Hati² mengurus keuangan sdr, kalau tidak ada harapan mengalami kerugian dan banjak keketjewaan setjara mendadak. Terutama dalam melakukan pembelian barang dsb, sdr mudah tertipu atau mengalami keketjewaan. Djuga dalam hal kesehatan perlu selalu mendjaga baik², sebab setjara mendadak dapat tertimpa kerewelan. Demikian pula hal pergaulan dengan kawan² sekerdja perlu didjaga sebaiknja.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
17 18 19 23 24 25 26 27 28
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
16 17 19 21 23 24 25 26 28
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
17 19 20 23 25 27 28

12. PISCES: (20 PEBRUARI — 20 MARET)

Pekerdjaan rutin dapat lantjar menjenangkan, asal sdr baik² mempertimbangkan/memikirkan sebelum bertindak; tak boleh lengah dan menggampangkan, akibat pahit dapat datang mendadak.
Pandai²lah mendjaga ketentraman dan harmoni rumahtangga. Ada mulut usil jang mentjoba mengatjau suasananja; djangan terkena propokasi, djangan mudah salah faham. Djangan ketjil hati bila pergaulan diluar rumah mengetjewakan; djangan membawa perasaan ini kerumah.

TANGGAL TERBAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
16 17 20 21 22 24 25 27 28
HUBUNGAN SOSIAL & ROMAN :
16 17 18 20 22 24 26 27 28
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
17 18 19 20 27 28

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



* Inilah peserta Malam Karya Ibu, ditengah² ibu jang memenangkan gelar Ratu Ibu Rumah Tangga. ←

* * *

* Inilah ibu nj. Mr. Masri dengan pakaian dapur jang praktis dan mendapat sambutan jang hangat dari pengundjung Malam Karya Ibu itu. →



MALAM KARYA IBU DI MEDAN

(Foto²: OEI TAI LIANG)



* Disini nampak Moesnilah Soedjalmo memamerkan pakaian dengan slack jang serba-balet jang tak sesuai dengan anak² gadis kita. Moesnilah terkenal sebagai seorang peragawati di Sumatera Utara, djuga ia adalah Ratu sunbare.

BEBERAPA waktu jl. dengan mengambil tempat digedung Selecta di Medan, telah dilangsungkan Malam Karya Ibu dan pemilihan Ratu Rumah Tangga.

Malam Karya Ibu jang dipersembahkan oleh ibu² dengan bentuk Tjermin Kita, telah keluar beberapa peragawati dengan membawakan bermatjam² kustum pakaian.

Diperlihatkan pakaian² jang mempunjai tjatjat sedikit tapi bisa memalukan umpamanja masih terdapat sehelai benang pada pinggiran tepi suatu rok luar. Kemudian diperlihatkan pula tjara jang betul. Disamping dipertundjukkan pakaian² jang pantas untuk gadis² kita dengan bahan² sandang pangan jang murah, telah pula dimeriahkan oleh ibu Mr. Masri dgn. kustum kedapur dengan sapu ditangan mendapat sambutan jang baik dari penonton.

Malam Karya Ibu dan pemilihan Ratu Rumah Tangga itu, telah pula dimenangkan oleh seorang ibu dengan waktu jang tjepat menjediakan makanan dari bumbu² petjal merupakan typis makanan anak Indonesia.

Penjelenggaranja adalah Nj. E. Hasibuan pemimpin dari Elisabeth Salon (The School of Poise and Modeling) jang mendapat sambutan selain ibu² terkemuka di Sum. Utara djuga terdapat isteri² konsulat Asing dikota itu.

Malam jang benar² kepunjaan ibu itu, dimeriahkan pula dengan pertundjukan gymnastik (sport badan) oleh para ibu² murid sekolah tersebut.

Kaum ibu djuga perlu mendapat didikan memperindah dan mempersehat tubuhnja, demikian keterangan Nj. E. Hasibuan. **(Anwar Landjumin).** ***



* Kaum Ibu djuga perlu berolah raga seperti jang dipertundjukkan sekolah Elisabeth Salon ini. →

* * *

* ..... diperlihatkan pula tjara membawa pajung. ←



SIPK No. 711/459a/227/I-F

Isi diluar tanggungan Pertj. Fasco

PERPUSTAKAAN NASIONAL